

AKADEMI KESEHATAN DI MEDAN

TUGAS AKHIR

***Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Ujian Sarjana***

Oleh :

RONAL MARBUN
NIM : 03.814.0003



**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2007**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

AKADEMI KESEHATAN DI MEDAN

TUGAS AKHIR

Oleh :

NAMA : RONAL MARBUN

NIM : 03.814.0003

Disetujui :

Pembimbing I



(Drs. Dien S. Halim, MSc)

Pembimbing II



(Ir. Jan Pieter Pasaribu)

Mengetahui :



(Drs. Dadi Ramdan, MEng., MSc)



(Shery Maulana, ST)

Tanggal Lulus :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

KATA PENGANTAR

Makalah ini disusun dalam rangka Tugas Akhir Arsitektur Tahun Ajaran 2006/2007, pada Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur, Universitas Medan Area. Isi makalah ini merupakan pedoman penyusunan dalam rangka proses perencanaan dan perancangan tugas akhir yang berjudul :

"AKADEMI KESEHATAN DI MEDAN "

Makalah ini berisikan tentang tinjauan terhadap latar belakang dan tujuan serta pendekatan teoritis Proyek Akhir yang saya angkat, yaitu : "Akademi Kesehatan Di Medan". Secara garis besar dapat dijabarkan bahwa bangunan pada hakekatnya harus direncanakan dan dirancang agar dapat memenuhi persyaratan kenyamanan terhadap manusia yang menggunakan dan beraktivitas di dalam dan di luar sekitar bangunan.

Dalam penyusunan makalah ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

- Bapak Drs. Dadan Ramdan, MEng., selaku Dekan Fakultas Teknik.
- Ibu Sherly Maulana, ST, selaku Ketua Jurusan Arsitektur.
- Ibu Sherly Maulan, ST, selaku Koordinator Tugas Akhir.
- Bapak Drs. Dien S. Halim, MSc., selaku Dosen Pembimbing I.
- Bapak Ir. Jan Pieter Pasaribu, selaku Dosen Pembimbing II.
- Kedua orang tua saya yang memberikan dukungan material serta doa nya..
- Istri dan anak saya yang memberikan dorongan dan doa.
- Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan makalah ini.

Penyusun menyadari adanya kekurangan dalam makalah ini, oleh sebab itu kritik dan saran membangun sangat diharapkan demi menyempurnakan makalah ini. Akhir kata, harapan saya semoga makalah ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca atau memerlukannya.

Medan, Maret 2007

Penyusun

(Ronal Marbun)

ABSTRAK

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat Keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosial-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat, baik sehat atau sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia Keperawatan berupa bantuan, diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, serta keterbatasan pengetahuan.

Institusi Akademi Kesehatan yang dikelola oleh pemerintah memang sudah ada sejak tahun 2002, namun kampusnya masih terpecah-pecah dan sekarang ini sedang direncanakan untuk digabung. Namun isu yang berkembang, hal ini akan terealisasi pada tahun 2008. Sedangkan pada saat ini pemerintah sedang gencar-gencarnya mewujudkan Indonesia sehat pada tahun 2010, dan membutuhkan tenaga kerja di bidang kesehatan yang handal dan profesional yang memenuhi permintaan pasar global terhadap tenaga kerja di bidang kesehatan.

Dari tuntutan diatas maka di rencanakan atau diciptakan satu kampus "AKEDEMI KESEHATAN DI MEDAN" yang berada di Jl. Ngumban Surbakti (perantara antara Jl. Jamin Ginting dengan Jl. Tanjung Sari Setia Budi) Kecamatan Medan Selayang.

Adapun jurusan-jurusan yang akan dibuat didalam kampus Akademi Kesehatan ini adalah :

1. Jurusan Keperawatan
2. Jurusan Kebidanan
3. Jurusan Farmasi
4. Jurusan Gigi
5. Jurusan Gizi.

Di tambah dengan fasilitas pendukung seperti asrama, Mushola dan lapangan olah raga.

Dari rancangan tersebut dihasilkan adalah suatu desain yang mampu menampung semua kegiatan perkuliahan dan kebutuhan ruang mahasiswa/i

ABSTRACT

Nursing is a profesional service as an integral part of health service based on the nursing science either in comprehensive bio-psychosocial-spiritual service for individual, family and society, either healthy or sick that involves all of living process of human being. Nursing is hold to the physical and mental weakness and the limitation of the knowledge.

Health Academic Institutions that operated by government had established since 2002, but its campous location is scattered and it will be relocated in one location. Based on the issue, this relocation will realized on 2008. While in this time, the government implement any efforts and program for Indonesian healty 2010 and requires the qualified and professional health staff who fulfil the global market requirement in the health sector.

Based on the requirement, it need a campus of Health Academy in Medan at Jl. Ngumban surbakti (between Jl. Jamin Ginting and Jl. Tanjung Sari Setia Budi), subdistrict of Medan Selayang.

The department will relocated on the campus of this Health Academy is :

1. Nursing
2. Midwifery
3. Pharmacy
4. Denistry
5. Nutrition

In addition to another support facilities such as dormitories, Musshola and sport yard.

Based on the planning, there is a design that accommodate all of teaching learning activities and the required academical room for college students.

Daftar Isi



Halaman

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Dan Manfaat.....	2
1.4. Keluaran.....	2
1.5. Metodologi.....	2
1.6. Skematik Pembahasan.....	3
1.7. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB II TINJAUAN UMUM.....	6
2.1. Pengertian Akademi Kesehatan.....	6
2.2. Profil Jurusan Keperawatan DepKes RI Medan.....	7
2.2.1. Visi dan Misi.....	7
2.2.2. Falsafah.....	8
2.2.3. Tujuan dan Peranan.....	11
2.2.4. Fungsi dan Kompetensi.....	13
2.2.5. Saranan dan Prasarana.....	18
2.2.6. Ketenagaan.....	20
2.3. Studi Banding Proyek Sejenis.....	23
2.3.1. Akper WIRA HUSADA.....	23
2.3.2. Akper ELISABETH MEDAN, SU.....	39
Catatan kaki/Kutipan.....	52
BAB III TINJAUAN KHUSUS.....	53
3.1. Tinjauan Kota Medan.....	53
3.1.1. Sejarah Kota Medan.....	53

3.1.2. Demografi Penduduk.....	54
3.1.3. Peraturan Tentang Bangunan.....	55
3.1.4. Daerah Kawasan Pendidikan.....	59
3.2. Tinjauan Arsitektur.....	60
3.2.1. Bentuk.....	60
3.2.2. Struktur.....	61
3.2.3. Utilitas.....	65
3.3. Lokasi Proyek.....	67
3.3.1. Alternatif Site.....	67
3.3.2. Lokasi site.....	68
3.3.3. Luas Site.....	69
3.3.4. Batasan Site.....	70
3.3.5. Topografi.....	71
3.3.6. Orientasi.....	72
3.3.7. Lingkungan Sekitar Site.....	73
3.3.8. Kondisi dan Potensi Site.....	74
3.3.9. Pencapaian.....	75
3.4. Bangunan.....	77
A. Bentuk.....	77
B. Struktur.....	77
C. Utilitas.....	78
3.5. Struktur dan Utilitas.....	79
3.6. Program Ruang.....	84
BAB IV ANALISA.....	92
4.1. Analisa Site.....	92
4.1.1. Pemilihan Site.....	92
4.1.2. Lokasi Site.....	96
4.1.3. Lingkungan Sekitar Site.....	97
4.1.4. Kondisi dan Potensi Site.....	98
4.1.5. Analisa Pengaruh Terhadap site.....	99
A. Orientasi Matahari.....	99

B. Orientasi Angin.....	100
C. Faktor Kebisingan.....	101
4.1.6. Analisa Pancapaian ke dalam Site.....	102
4.1.7. Analisa View.....	104
4.2. Analisa Bangunan.....	105
4.2.1. Analisa Bentuk.....	105
4.2.2. Analisa Struktur.....	106
4.2.3. Analisa Utilitas.....	110
4.3. Analisa Zoning.....	115
BAB V KONSEP.....	116
5.1. Konsep Site.....	116
5.1.1. Lokasi Site.....	116
5.1.2. Lingkungan Sekitar site.....	117
5.1.3. Kondisi dan Potensi Site.....	118
5.1.4. Konsep Pengaruh Terhadap Site.....	119
A. Orientasi Matahari.....	119
B. Orientasi Angin.....	120
C. Faktor Kebisingan.....	121
5.1.5. Konsep Pencapaian ke dalam Site.....	122
5.1.6. Konsep View.....	123
5.2. Konsep Bangunan.....	124
5.2.1. Bentuk Massa Bangunan dalam Site.....	124
5.2.2. Bentuk Bangunan.....	124
5.2.3. Konsep Struktur.....	126
5.2.4. Konsep Utilitas.....	127
5.3. Konsep Vegetasi.....	133
5.3. konsep zoning.....	134
DAFTAR PUSTAKA.....	135

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan akan tenaga kerja di bidang kesehatan setiap tahunnya semakin bertambah baik itu dari pihak pemerintah maupun swasta. Peningkatan tenaga kerja yang dibutuhkan terhadap bidang ini, maka dibutuhkan institusi yang dapat menciptakan tenaga kerja yang ahli dibidang ini.

Dengan meningkatnya kebutuhan terhadap tenaga kerja di bidang kesehatan, maka peminat terhadap jurusan kesehatan khususnya yang menciptakan tenaga kerja yang siap pakai semakin bertambah.

Institusi Akademi Kesehatan yang dikelola oleh pemerintah memang sudah ada sejak tahun 2002, namun kampusnya masih terpecah-pecah dan sekarang ini sedang direncanakan untuk digabung. Namun isu yang berkembang, hal ini akan terealisasi pada tahun 2008. Sedangkan pada saat ini pemerintah sedang gencar-gencarnya mewujudkan Indonesia sehat pada tahun 2010, dan membutuhkan tenaga kerja di bidang kesehatan yang handal dan profesional yang memenuhi permintaan pasar global terhadap tenaga kerja di bidang kesehatan.

Adapun jurusan-jurusan yang akan dibuat didalam kampus Akademi Kesehatan ini adalah :

1. Jurusan Keperawatan
2. Jurusan Kebidanan
3. Jurusan Farmasi
4. Jurusan Gigi
5. Jurusan Gizi.

Maka atas dorongan hal tersebutlah saya melalui tugas akhir ini merancang suatu kampus Akademi Kesehatan di Medan.

Sehingga dari penjelasan diatas saya mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Medan Area mengambil permasalahan diatas menjadi judul tugas akhir saya, yakni :

"Akademi Kesehatan Di Medan"

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

1.2. Perumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam proyek tugas akhir ini adalah :

1. Permasalahan bangunan dan keterikatannya dengan fungsi, antara lain :
 - Sirkulasi di dalam bangunan.
 - Organisai ruang.
 - Kenyamanan ruang, karena fungsi bangunan adalah sebagai sarana pendidikan.
 - Kebutuhan ruang.
2. Permasalahan lingkungan
 - Luas tapak.
 - Pencapaian ke dalam dan ke luar dari bangunan.

1.3. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dari proyek tugas akhir ini adalah :

- Merencanakan Gedung Akademi Kesehatan Di Medan yang dapat menampung semua kegiatan perkuliahan dan administrasi.
- Merencanakan fasilitas yang mendukung ruang-ruang yang ada pada Akademi Kesehatan.

Manfaat dari proyek tugas akhir ini adalah :

- Menciptakan satu kampus Akademi Kesehatan Di Medan yang memadai dari segi Fasilitas dan kebutuhan yang mendukung kegiatan perkuliahan.
- Mampu menampung kebutuhan mahasiswa dan aktivitas akademi.

1.4. Keluaran

Dari judul Akademi Kesehatan Di Medan ini keluaran yang dihasilkan adalah suatu desain yang mampu menampung semua kegiatan perkuliahan dan kebutuhan ruang mahasiswa/i akademik.

1.5. Metodologi

1. Cara mengumpulkan data yaitu :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

- Melakukan studi literatur yang berkaitan dengan fungsi bangunan serta standar-standarnya.
 - Melakukan studi banding terhadap proyek sejenis melalui pengamatan visual, wawancara, dokumentasi (foto dan Gambar).
 - Mengumpulkan data tapak tentang peraturan yang berlaku, pengamatan visual, wawancara dan dokumentasi.
2. Cara memilih dan mengelompokkan data, yaitu dengan melakukan apa yang diperlukan dalam mendesain bangunan sesuai dengan tujuan bangunan .
 3. Cara menganalisa proyek tugas akhir, yaitu menganalisa data-data yang diperoleh dengan mengkaitkan fungsi bangunan yakni Akademi Kesehatan Di Medan.
 4. Cara menemukan konsep, yaitu dengan menyimpulkan dan mengevaluasi data dan analisa yang kemudian dikembangkan dalam ide-ide dan konsep.

1.6. Skematik Pembahasan

Secara garis besar, skematik pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang menguraikan Latar belakang, Maksud dan Tujuan, Lingkup Pembahasan, Metode Pembahasan, Sistematis Pembahasan dan Kerangka Pemikiran.

BAB II : TINJAUAN UMUM

Merupakan tinjauan umum terhadap Pengertian Akademi Kesehatan

BAB III : TINJAUAN KHUSUS TERHADAP PROYEK

Merupakan tinjauan khusus terhadap proyek yang menerangkan Lokasi proyek, Struktur organisasi dan Kebutuhan ruang.

BAB IV : ANALISA

Merupakan analisa terhadap perencanaan dan perancangan proyek, yang menguraikan analisa terhadap tapak/lokasi, lingkungan sekitar, program ruang dan analisa utilitas.

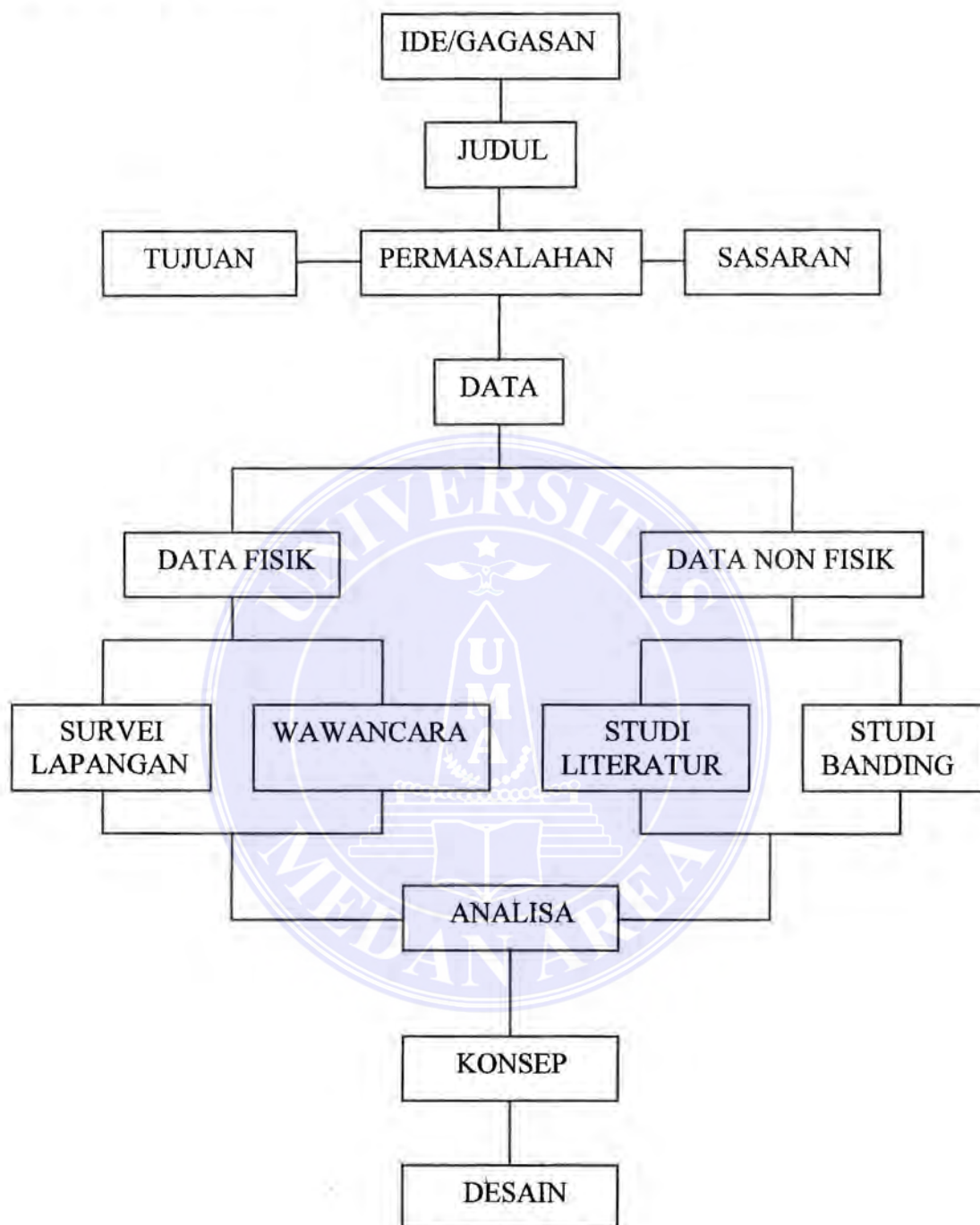
Merupakan konsep-konsep perancangan Kampus Akademi Kesehatan di Medan, yang berisikan dasar-dasar perancangan tapak dan serta fungsi-fungsi pendukungnya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan dan saran serta hasil desain proyek akhir dari hasil analisa dan konsep.



I.6. Kerangka Pemikiran



BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1. Pengertian Akademi Kesehatan

Adapun pengertian dari Akademi Kesehatan dapat kita uraikan sebagai berikut :

Akademi¹ : Lembaga pendidikan tinggi, kurang lebih 3 tahun lamanya, yang mendidik tenaga profesional.

Kesehatan² : Keadaan (hal) sehat pada makhluk hidup, dimana semua organnya berfungsi secara harmonis untuk manusia. Pengertian kesehatan dapat juga diartikan kesempurnaan keadaan jasmani, rohani dan kemasyarakatan yang meliputi kesehatan badan, rohani (mental) dan sosial, bukan hanya bebas dari penyakit cacat dan kelemahan dari tubuh.

Perencanaan dan pengelolaan proyek Akademi Kesehatan Di Medan sangat dibutuhkan. Dalam perencanaannya secara umum diperlukan aksesibilitas menuju lokasi dan berada di daerah pinggiran kota sehingga tidak terganggu dengan adanya rencana Pemda SU yang berencana mengembangkan kota Medan menjadi kota Metropolitan. Dan juga berada di daerah yang dapat dijangkau dengan kendaraan umum.

menginginkan ketenangan harus diciptakan suatu suasana khusus, seperti taman-taman dan bangku-bangku taman .

Penataan zona, penataan alami, penataan batas bangunan. Pengelompokan fasilitas yang berada dalam kompleks yang juga diperlukan agar tidak terjadi konflik antar pengguna area dan beraktivitas pada saat-saat tertentu.

Penataan zona-zona tersebut sangat dibutuhkan karena selain kegiatan akademis, kompleks Akademik ini juga sebagai tempat tinggal Mahasiswa/I selama mereka menempuh studi di Akademi kesehatan ini.

Hal-hal yang berpengaruh terhadap kenyamanan kompleks Akademi Kesehatan Medan Depkes RI ini adalah :

1. Radiasi Matahari
2. Kesilauan
3. Kebisingan
4. Pencemaran Udara

Keempat masalah diatas adalah masalah masalah yang paling utama yang harus dapat diatasi melalui pengondisian ruangan dengan cara semaksimal mungkin secara alamiah.

2.2. Profil Jurusan Keperawatan Akademi Kesehatan Depkes Ri Medan

1. **Nama Jurusan** : Jurusan Keperawatan Poltekkes DepKes RI Medan
2. **Nama Ketua** : Nurhayati, SKM
3. **Alamat Kantor** : Jln. Bunga Ncole No. 95 Kode Pos (20136)
Telp (061) 8361689, 8361684

2.2.1. Visi Dan Misi

A. Visi :

Tersedianya tenaga profesional dalam bidang keperawatan, yang tanggap terhadap perkembangan IPTEK keperawatan untuk mewujudkan Universitas Medan Area Indonesia Sehat tahun 2010 dan memenuhi kebutuhan pasar global.

B. Misi :

1. Menyediakan tenaga perawat profesional sesuai dengan kualifikasi nasional dan internasional.
2. Mendidik tenaga perawat yang mampu menerapkan IPTEK keperawatan, melalui pengabdian masyarakat dan penelitian keperawatan dalam rangka mewujudkan Indonesia Sehat tahun 2010.
3. Menjalin kerjasama dengan pengguna jasa keperawatan di dalam dan di luar negeri.

2.2.2. Falsafah

Keperawatan berpandangan bahwa manusia dan kemanusiaan merupakan titik sentral setiap upaya pembangunan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Bertolak dari pandangan ini disusun paradigma Keperawatan yang terdiri atas empat konsep dasar yaitu manusia, lingkungan, kesehatan dan Keperawatan seperti yang di uraikan di bawah ini:

A. MANUSIA

Manusia adalah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa sebagai pribadi yang utuh dan unik, mempunyai aspek, bio-psiko-sosial-kultural-spiritual. Manusia sebagai sistem terbuka yang selalu berinteraksi dan berespon terhadap lingkungan, mempunyai kemampuan untuk mempertahankan integritas diri melalui mekanisme adaptasi.

Dalam kehidupannya manusia kebutuhan dasar yang harus dipenuhi termasuk kebutuhan pengakuan harkat dan martabat untuk mencapai keseimbangan sesuai dengan tahap-tahap tumbuh kembang.

Manusia sebagai titik sentral dari upaya pelayanan Keperawatan dan sebagai penerima Asuhan Keperawatan berhak mengambil keputusan bagi dirinya.

Manusia Indonesia adalah manusia yang beriman dan taqwa

UNIVERSITAS MEDAN AREA

kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Dasar 1945, merupakan sumber daya pembangunan yang berhak memiliki kemampuan untuk hidup sehat guna mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

Disamping itu manusia Indonesia adalah manusia yang memiliki berbagai kultur yang bersifat unik dan memiliki berbagai keyakinan tentang sehat sehingga akan memberikan respon yang berbeda-beda terhadap upaya pemenuhan kebutuhan dasar.

B. KESEHATAN

Kesehatan adalah kondisi dinamis manusia dalam rentang sehat sakit yang merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya.

Sehat merupakan keadaan seimbang bio-psiko-sosial-spiritual yang dinamis yang memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri sehingga dapat berfungsi secara optimal guna memenuhi kebutuhan dasar melalui aktifitas hidup sehari-hari sesuai dengan tingkat tumbuh kembangnya.

Sehat sebagai salah satu dasar kesejahteraan umum adalah hak dan tanggung jawab setiap individu yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia seperti dimaksudkan dalam Pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu harus dipertahankan dan ditingkatkan melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitasi.

Sakit merupakan keadaan yang tidak seimbang antara bio-psiko-sosial-spiritual sebagai respon tubuh terhadap interaksinya dengan lingkungan, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Respon ini menyebabkan terganggunya individu untuk berfungsi optimal dalam pemenuhan kebutuhan dasar sesuai dengan tingkat tumbuh kembang.

Respon yang tidak kuat terhadap lingkungan dapat disebabkan oleh karena ketidaktahuan, ketidakmauan dan ketidakmampuan. Kondisi manusia dalam rentang, sehat sakit merupakan bidang garapan Keperawatan.

C. LINGKUNGAN

Lingkungan adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia, baik faktor dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal).

Lingkungan internal meliputi aspek-aspek genetik, struktural dan fungsi tubuh dan psikologis. Sedangkan lingkungan eksternal meliputi lingkungan sekitar manusia, baik lingkungan fisik biologi, sosial, kultural dan spiritual.

Lingkungan internal dan eksternal akan mempengaruhi sikap dan perilaku manusia termasuk persepsinya tentang sehat sakit, cara-cara memelihara dan mempertahankan kesehatan serta menanggulangi penyakit.

Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai hubungan yang dinamis dengan lingkungan dan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan. Oleh karena itu diperlukan kemampuan untuk berespon secara aktif terhadap pengaruh lingkungan agar dapat mempertahankan kesehatan.

Ketidakmampuan manusia berespon terhadap pengaruh lingkungan internal maupun eksternal, akan mengakibatkan gangguan kesehatan atau pergeseran status kesehatan dalam rentang sehat sakit.

D. KEPERAWATAN

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat Keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosial-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat, baik sehat atau sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia. Keperawatan berupa bantuan, diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, serta keterbatasan pengetahuan.

Asuhan keperawatan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktek Keperawatan yang langsung diberikan kepada klien/pasien pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Asuhan Keperawatan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
dilaksanakan menggunakan metodologi proses Keperawatan, berpedoman

pada standar Keperawatan dilandasi etik dan etika Keperawatan dalam lingkup wewenang serta tanggung jawabnya.

Bantuan Keperawatan diberikan agar individu/keluarga/komunitas dapat mandiri dalam memelihara kesehatannya sehingga mampu berfungsi secara optimal.

Pelayanan Keperawatan sebagai pelayanan profesional yang bersifat humanistik terintegrasi di dalam pelayanan kesehatan, dapat bersifat independen dan interdependen serta dilaksanakan dengan berorientasi kepada kebutuhan obyektif klien.

Perawat sebagai tenaga profesional yang mempunyai kemampuan baik intelektual, teknikal, interpersonal dan moral bertanggung jawab dan berkewenangan melaksanakan pelayanan Asuhan Keperawatan.

2.2.3. Tujuan dan Peranan

Program pendidikan D-III Keperawatan di Indonesia sebagai Pendidikan yang menghasilkan perawat profesional pemula, bertujuan mendidik peserta didik melalui proses belajar menyelesaikan suatu kurikulum, sehingga mempunyai cukup pengetahuan, ketrampilan dan sikap untuk:

1. Melaksanakan pelayanan Keperawatan profesional dalam suatu sistem pelayanan kesehatan sesuai kebijaksanaan umum pemerintah yang berdasarkan Pancasila, khususnya pelayanan / asuhan Keperawatan kepada Individu, keluarga dan komunitas berdasarkan kaidah-kaidah Keperawatan yang mencakup:
 - a. Menerapkan konsep, teori, dan prinsip Ilmu Humaniora, ilmu alam dasar, biomedik, kesehatan masyarakat dan ilmu keperawatan dalam melaksanakan pelayanan dan/atau Asuhan Keperawatan kepada individu, keluarga komunitas dan masyarakat.
 - b. Melaksanakan Pelayanan dan/atau Asuhan Kepraawatan secara tuntas melalui pengkajian, penetapan diagnosa Keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi dan evaluasi, baik bersifat tindakan Keperawatan, Implementasi dan evaluasi, baik bersifat Keperawatan, implementasi dan evaluasi, baik bersifat

- promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif kepada klien yang mempunyai masalah keperawatan dasar sesuai batas kewenangan tanggung jawab, dan kemampuannya serta berdasarkan etika profesi Keperawatan.
- c. Mendokumentasikan Asuhan Keperawatan secara sistematis, dan memanfaatkannya dalam upaya meningkatkan kualitas Asuhan Keperawatan.
 - d. Bekerjasama dengan tenaga kesehatan dan berbagai bidang terkait dengan menerapkan prinsip manajemen dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang berorientasi kepada pelayanan dan Asuhan Keperawatan.
 - e. Melaksanakan sistem rujukan Keperawatan dan Kesehatan.
2. Menunjukkan Sikap Kepemimpinan dan bertanggung jawab dalam mengelola Asuhan Keperawatan.
- a. Menerapkan teori manajemen dan kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi setempat dalam mengelola Asuhan Keperawatan.
 - b. Melakukan perencanaan pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam mengelola Asuhan Keperawatan.
 - c. Bertindak sebagai pemimpin baik formal maupun informal untuk meningkatkan motivasi dan kinerja dari anggota-anggota tim kesehatan dalam mengelola Asuhan Keperawatan.
 - d. Menggunakan berbagai strategi perubahan yang diperlukan untuk mengelola Asuhan Keperawatan.
 - e. Menjadi contoh peran profesional dalam mengelola pelayanan/asuhan Keperawatan.
3. Berperan serta dalam kegiatan Penilitaian dalam bidang Keperawatan dan menggunakan hasil penelitian serta perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan/Asuhan Keperawatan.
- a. Mengidentifikasi masalah kesehatan maupun Keperawatan berdasarkan gejala yang ditemukan dalam lingkungan kerjanya sebagai informasi yang relevan untuk kepentingan penelitian.

- b. Menggunakan hasil-hasil penelitian dan IPTEK Kesehatan terutama keperawatan sesuai standar praktek Keperawatan melalui program jaminan mutu yang berkesinambungan.
 - c. Menetapkan prinsip dan teknik penalaran yang lepas dalam berfikir secara logis, kritis.
4. Berperan serta secara aktif dalam mendidik dan melatih klien.
- a. Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pengajaran dan pelatihan dalam bidang Keperawatan.
 - b. Menetapkan prinsip tindakan untuk meningkatkan kemandirian klien, peningkatan kemampuan dalam pemeliharaan kesehatan.
 - c. Mensintesa berbagai ilmu pengetahuan Keperawatan dasar dan klinik dalam memberikan pendidikan kepada klien.
5. Mengembangkan diri secara terus menerus untuk meningkatkan kemampuan profesional dengan menerapkan konsep-konsep profesional dalam melaksanakan kegiatan Keperawatan.

2.2.4. Fungsi dan kompetensi

Fungsi No.1 : Mengkaji Kebutuhan Keperawatan Pasien / klien, keluarga, kelompok dan masyarakat, serta sumber-sumber yang tersedia dan potensial untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Kompetensi 1 : Mengumpulkan data kesehatan.

Fungsi No.2 : Merencanakan tindakan Keperawatan, sesuai dengan keadaan pasien / klien dan tujuan Asuhan keperawatan.

Kompetensi 1 : Mengembangkan rencana Tindakan Keperawatan untuk individu, keluarga dan kelompok masyarakat, berdasarkan diagnosa Keperawatan dan kebutuhan manusia pasien / klien.

Fungsi No. 3 : Melaksanakan rencana Keperawatan yang meliputi upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan, pemulihan dan pemeliharaan kesehatan, termasuk pelayanan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
kesehatan / klien dalam keadaan terminal.

Kompetensi 1: Menerapkan keterampilan Keperawatan untuk memenuhi kebutuhan manusiawi pasien / klien : Kebutuhan Psiko-sosial-spiritual.

Kompetensi 2 : Menerapkan keterampilan Keperawatan untuk memenuhi kebutuhan manusiawi pasien / klien : Kebutuhan Nutrisi.

Kompetensi 3 : Menerapkan keterampilan Keperawatan untuk memenuhi kebutuhan manusiawi pasien / klien : Kebutuhan Eliminasi.

Kompetensi 4 : Menerapkan keterampilan Keperawatan untuk memenuhi kebutuhan manusiawi pasien / klien : Kebutuhan Oksigen dan Karbondioksida.

Kompetensi 5 : Menerapkan keterampilan Keperawatan untuk memenuhi kebutuhan manusiawi pasien / klien : Kebutuhan Aktifitas dan Istirahat.

Kompetensi 6 : Menerapkan keterampilan Keperawatan untuk memenuhi kebutuhan manusiawi pasien / klien : Kebutuhan keselamatan dan Keamanan.

Fungsi No. 4 : Mengevaluasi hasil Asuhan Keperawatan.

Kompetensi 1 : Menentukan kriteria yang dapat diukur dalam menilai rencana Keperawatan.

Kompetensi 2 : Menilai tingkat pencapaian tujuan berdasarkan kriteria.

Kompetensi 3 : Mengidentifikasi perubahan yang perlu diadakan dalam rencana Keperawatan.

Fungsi No.5 : Melaksanakan rencana Keperawatan yang meliputi upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan, pemulihan dan pemeliharaan kesehatan termasuk pelayanan pasien/klien dalam keadaan terminal.

Kompetensi 1 : Memberi Pelayanan kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan menggunakan sumber yang aada secara optimal.

Fungsi No.6 : Melaksanakan rencana Keperawatan yang meliputi upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan, pemulihan dan pemeliharaan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan / klien dalam keadaan terminal.

Kompetensi 1 : Berperan serta dalam merumuskan kebijakan, merencanakan program dan melaksanakan pelayanan kesehatan utama.

Fungsi No.7 : Berperan serta dalam melaksanakan penyuluhan kesehatan kepada pasien / klien, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Kompetensi 1 : Mengidentifikasi kebutuhan pendidikan kesehatan bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Kompetensi 2 : Membuat rancangan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan pendekatan sistematis.

Kompetensi 3 : Melaksanakan penyuluhan kesehatan dengan metode tepat guna.

Kompetensi 4 : Mengevaluasi hasil penyuluhan kesehatan berdasarkan hasil yang diharapkan.

Fungsi No.8 : Bekerja sama dengan disiplin lain yang terlibat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien/keluarga, kelompok dan masyarakat.

Kompetensi 1 : Berperan serta dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat sebagai anggota tim kesehatan.

Kompetensi 2 : Menciptakan komunikasi yang efektif, baik dalam tim Keperawatan, maupun dengan anggota tim kesehatan lain.

Kompetensi 3 : Menyesuaikan diri dengan konflik peran dan kesulitan lingkungan, untuk memberikan pelayanan kesehatan secara efektif.

Fungsi No. 3 : Melaksanakan rencana Keperawatan yang meliputi upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan,

pemulihan dan pemeliharaan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan / klien dalam keadaan terminal.

Kompetensi 3 : Merawat pasien / klien dengan gangguan fungsi tubuh, gangguan sistem reproduksi.

Fungsi No. 3 : Melaksanakan rencana Keperawatan yang meliputi upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan, pemulihan dan pemeliharaan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan / klien dalam keadaan terminal.

Kompetensi 5 : Merawat Pasien / klien yang memerlukan pelayanan kebidanan dan kandungan.

Fungsi No. 3 : Melaksanakan rencana Keperawatan yang meliputi upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan, pemulihan dan pemeliharaan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan klien dalam keadaan terminal.

Kompetensi 3.1 : Merawat pasien / klien dengan gangguan fungsi tubuh : gangguan Sistem Pernapasan.

Kompetensi 3.2 : Merawat pasien / klien dengan gangguan fungsi tubuh : gangguan Sistem Kardiovaskuler.

Kompetensi 3.3 : Merawat pasien / klien dengan gangguan fungsi tubuh : gangguan Sistem Pernafasan.

Kompetensi 3.4 : Merawat pasien / klien dengan gangguan fungsi tubuh : gangguan Sistem Perencanaan makanan.

Kompetensi 3.5 : Merawat pasien / klien dengan gangguan fungsi tubuh : gangguan Sistem Penglihatan.

Kompetensi 3.6 : Merawat pasien / klien dengan gangguan fungsi tubuh : gangguan Bicara.

Kompetensi 3.7 : Merawat pasien / klien dengan gangguan fungsi tubuh : gangguan Sistem Pendengaran.

Kompetensi 2 : Mencatat data proses Keperawatan secara sistematis.

Kompetensi 3 : Menggunakan catatan pasien / klien dalam memantau kualitas

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Asuhan Keperawatan.

Fungsi No. 3 : Melaksanakan rencana Keperawatan yang meliputi upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan, pemulihan dan pemeliharaan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan / klien dalam keadaan terminal.

Kompetensi 9 : Merawat pasien / klien usia lanjut.

Fungsi No. 3 : Melaksanakan rencana Keperawatan yang meliputi upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan, pemulihan dan pemeliharaan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan / klien dalam keadaan terminal.

Kompetensi 3.10 : Merawat pasien / klien dengan keadaan atau penyakit terminal.

Fungsi No. 3 : Melaksanakan rencana Keperawatan yang meliputi upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan, pemulihan dan pemeliharaan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan / klien dalam keadaan terminal.

Kompetensi 6 : Merawat anak dengan masalah kesehatan.

Fungsi No. 3 : Melaksanakan rencana Keperawatan yang meliputi upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan, pemulihan dan pemeliharaan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan / klien dalam keadaan terminal.

Kompetensi 4 : Merawat pasien / klien dengan masalah gangguan mental-psikiatri yang ada hubungannya dengan penyesuaian dan adaptasi psiko-sosial.

Kompetensi 2 : Memprakarsai perubahan di lingkungannya secara efektif dalam kaitan dengan perannya sebagai pembaharu, sesuai lingkup dan tanggung jawabnya.

Kompetensi 3 : Menggunakan strategi yang tepat untuk mempengaruhi individu dan kelompok dalam menetapkan dan mencapai tujuan.

Kompetensi 4 : Menerapkan ketrampilan manajemen dalam merawat pasien /

UNIVERSITAS MEDAN AREA
klien secara menyeluruh.

Fungsi No.6 : Mengidentifikasi hal yang perlu diteliti atau dipelajari, dan merencanakan studi khusus guna meningkatkan dalam praktek Keperawatan.

Kompetensi 1 : Mengidentifikasi masalah penelitian dalam bidang Keperawatan.

Kompetensi 2 : Membuat usulan rencana penelitian Keperawatan.

Kompetensi 3 : Menerapkan hasil hasil penelitian yang penting dengan tepat dalam praktek Keperawatan.

2.2.5. Sarana dan Prasarana

A. Tanah & Gedung

1. Tanah

Area / lokasi institusi jurusan keperawatan luasnya : 1,5 Ha.

2. Gedung

Gedung / Ruanagan terdiri dari fasilitas umum berupa :

- Asrama : 1175 m².
- Mushollah : 100m².
- Dapur / ruang makan : 125m².
- Auditorium : 245m².
- Garasi pool : 100m².
- Perpustakaan : 190m².

B. Ruangan Pengelola Pendidikan

- Ruangan Kajar / Sekjur : 72m².
- Ruangan Koordinator I : 4m x 4m = 16m².
- Ruangan Koordinator II : 4m x 4m = 16m².
- Ruangan Administrasi : 80m².
- Ruangan tenaga dosen : 330m².
- Ruangan rapat : 100m².

C. Ruangannya Belajar Mengajar

- Kls IA : 10m x10m = 100m².
- Kls IB : 10m x10m = 100m².
- Kls IC : 10m x10m = 100m².
- Kls IIA : 9m x 9m = 81m².
- Kls IIB : 9m x 9m = 81m².
- Kls IIC : 9m x 9m = 81m².
- Kls IIA : 9m x 9m = 81m².
- Kls IIIB : 9m x 9m = 81m².
- Kls IIIC : 9m x 9m = 81m².
- Ruangannya Laboratorium Keperawatan : 411m².
 - Laboratorium Mikrobiologi
 - Laboratorium Keperawatan Dasar
 - Laboratorium Medical Bedah
 - Laboratorium Keperawatan Maternity
 - Laboratorium Keperawatan Anak
 - Laboratorium Keperawatan Komunitas
- Ruangannya Laboratorium Bahasa Inggris : 100m².
- Tempat dinas dan kegiatan praktek ke masyarakat langsung:
 - RSUD Hj.Adam Malik
 - RSUD Dr. Pringadi Medan
 - RSJ Daerah Propinsi SUMUT
 - Puskesmas Kota Medan / Deli Serdang
 - Klinik-klinik Bersalin Kota Medan / Deli Serdang
 - Masyarakat Kabupaten Deli Serdang /Serge
 - Panti Jompo Pemerintah / Swasta
 - Perusahaan-perusahaan (mis : INDOMIE)
 - Kelompok-kelompok sosial lainnya (mis : Panti Insyaf).

2.2.6. Ketenagaan

A. Dosen

Dosen terdiri dari :

a. Dosen Tetap :

Jumlah keseluruhan Dosen Tetap = 45
org

1. D3 Kep. + S1 Kes. Masy + S2 MM + S2 M Kes + S3 M Kes. = 1 org
2. D3 Kep. + S1 Kes. Masy + S2 M Kes. = 4 org
3. D3 Kep. + S1 Kes. Masy + S2 Non Kes. = 2 org
4. D3 Kep. + S1 Non Kes. + S2 Kes. Masy = 3 org
5. D3 kep. + S1 Kep. + S2 Kep. = 1 org
6. D3 Kep. + S1 Kes Msay + S2 Kes. Masy = 3 org
7. D3 Kep. + D4 Kes. + S1 Non Kes. = 3 org
8. D3 Kep. + S1 kep. = 11 org
9. D3 Kep. + S1 Kep. + S1 Kep = 3 org
10. D3 Kep. + S1 Kep. = 4 org
11. D3 Kep. +D4 Kep. = 1 org
12. D3 Kep. + S1 Kes. Masy = 4 org
13. S1 ked. = 2 org
14. S1 Non Kes. = 3 org

Tabel 1. Kepangkatan Staf Akademik full Time dan Waktu Pengabdian

No.	Kepangkatan	5 thn	5-9 thn	10-14 thn	>15 thn	Total
1.	IV / c				1	1
2.	IV / b				1	1
3.	IV / a				2	2
4.	II / d				4	4
5.	III / c				7	7
6.	III / b		1		13	14
7.	III / a				11	11
8.	II / d				3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

9.	II / c	5				5
10.	II / b		1		1	2
11.	II / a	-				
Total		5	2	-	43	50

- b. Dosen Tidak Tetap berjumlah 15 orang (Kualifikasi S1, S2, dan S3 dari berbagai disiplin ilmu. Berasal dari Fakultas Kedokteran USU, fakultas Kimia Farmasi USU, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNUMED, STTII, dan IAIN).
- c. Dosen Tetap untuk Program D3 Keperawatan jalur Khusus :
1. Khusus Puskesmas = 15 orang (Kualifikasi S1 - S2)
 2. Khusus RSU = 23 orang (Kualifikasi S1 – S2)
 3. Khusus Non kesehatan = 17 orang (Kualifikasi S1 – S2).

B. Tenaga Administrasi

1. S2 Kes. Masy = 1 org
2. S1 S. Sos. = 2 org
3. D3 Kepustakaan = 2 org
4. SLTA = 5 org
5. SD = 1 org

C. Tenaga Honorarium

1. S1 Ked. = 1 org
2. D3 Komp. = 2 org
3. SLTA + Sertifikat Komp. = 1 org
4. SLTA = 4 org
5. SLTP = 7 org
6. SD = 5 org

D. Mahasiswa Tahun 2005 :

- Tingkat I = 120 orang
- Terdiri dari : = 40 orang Kelas Reguler
- UNIVERSITAS MEDAN AREA = 80 orang kelas Ekstensi

-	Tingkat II	= 120 orang
	Terdiri dari :	= 40 orang Kelas Reguler
		= 80 orang Kelas Ekstensi
-	Tingkat III	= 112 orang
	Terdiri dari :	= 40 orang Kelas Reguler
		= 72 orang Kelas Ekstensi
	Jumlah keseluruhan mahasiswa	= 352 orang

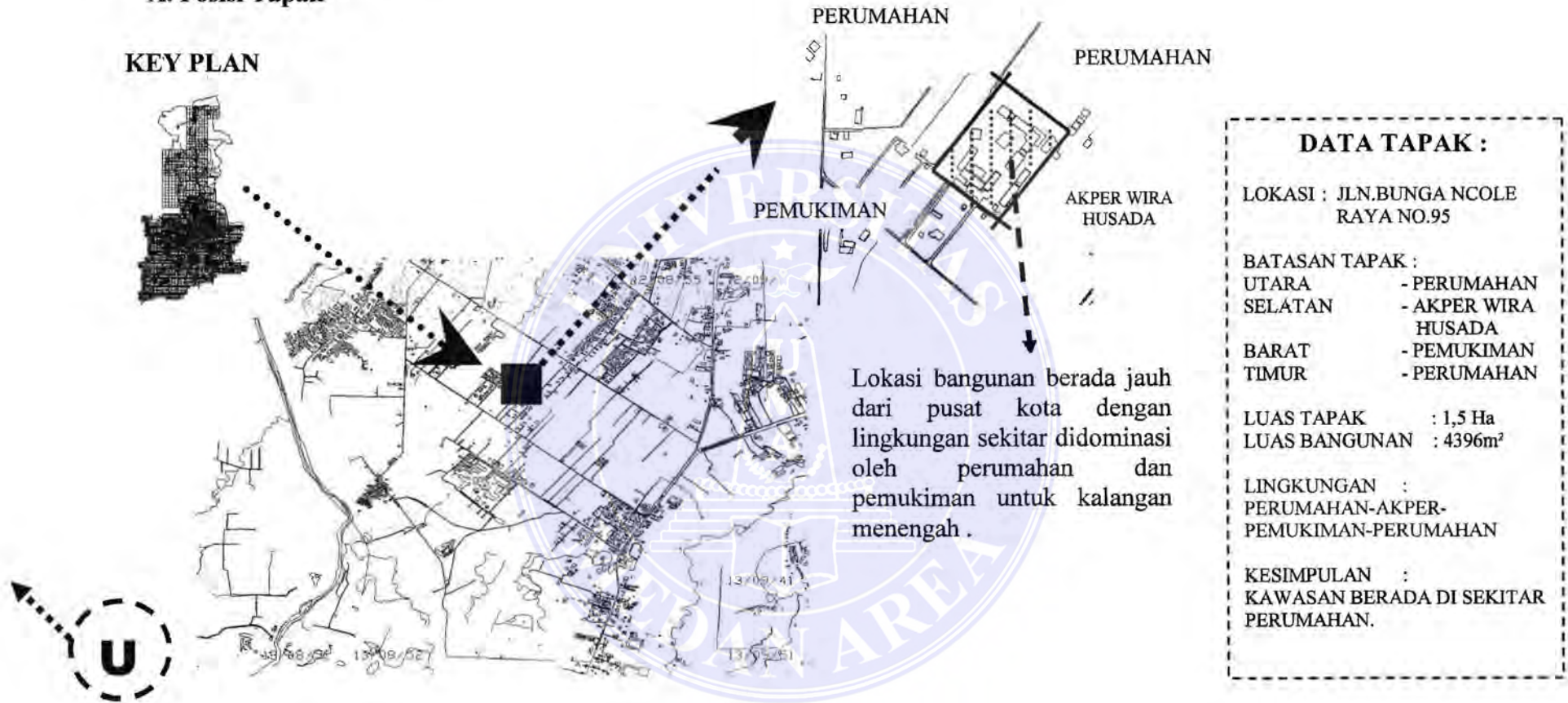


2.3. Studi Banding Proyek Sejenis

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di

2.3.1. AKPER WIRA HUSADA

A. Posisi Tapak



Gambar Peta 1. Posisi Tapak
Sumber: Peta Medan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

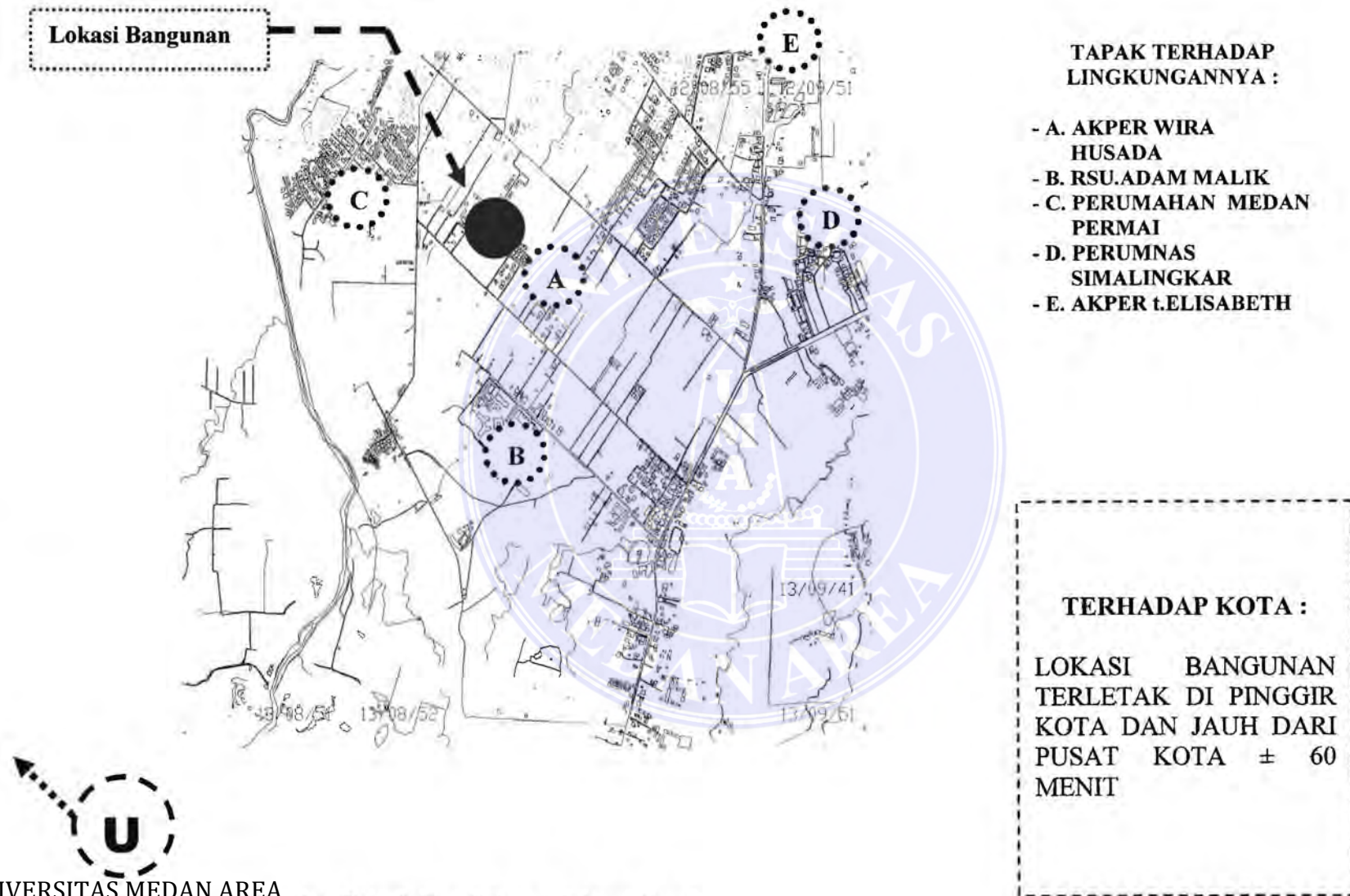
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

B. Kondisi Dan Potensi Tapak

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

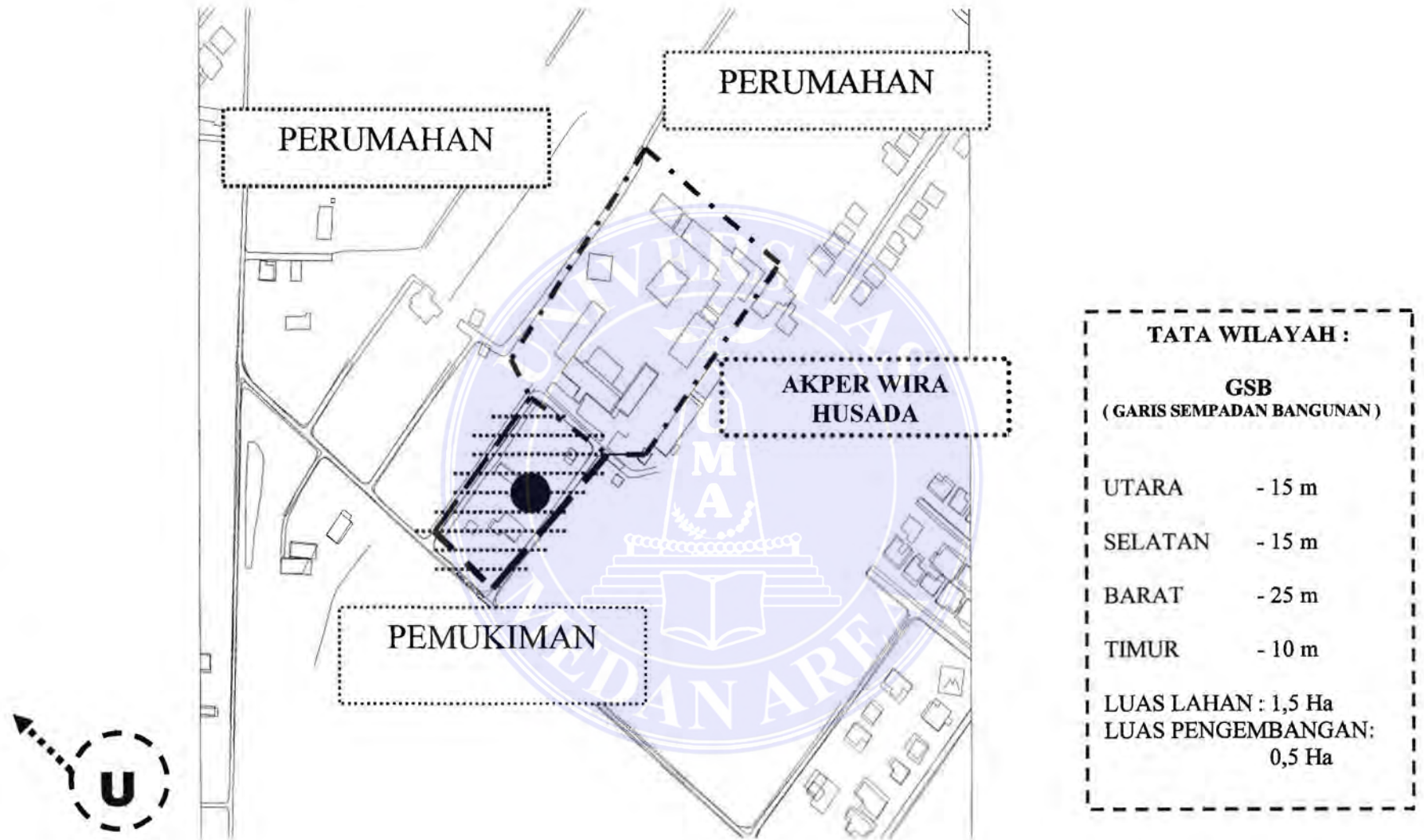
Gambar Peta 2. Kondisi dan Potensi Tapak
Sumber: Peta Medan

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

C. Ukuran Dan Tata Wilayah

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di



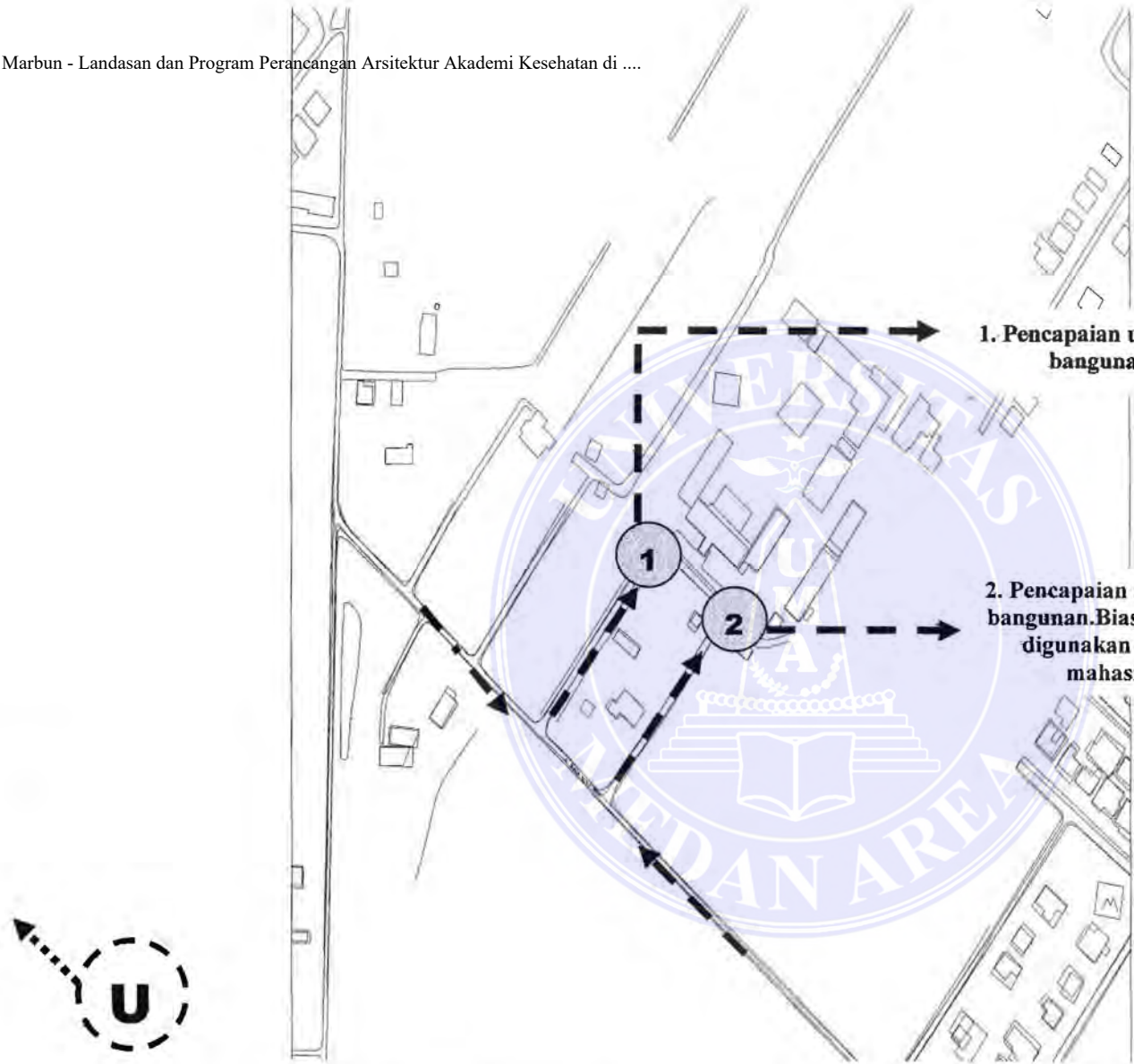
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Gambar Peta 3. Tata Wilayah
Sumber: Peta Medan

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24



1. Pencapaian utama ke bangunan

2. Pencapaian alternatif ke bangunan. Biasanya hanya digunakan oleh bus mahasiswa

Kesimpulan :

- Pencapaian tidak ada suatu pemisah yang jelas antara masuk dan keluar
- Pencapaian untuk pejalan kaki tidak diperhatikan
- Tidak jelas jalur untuk bus atau yang umum
- Jalur service tidak diperhatikan

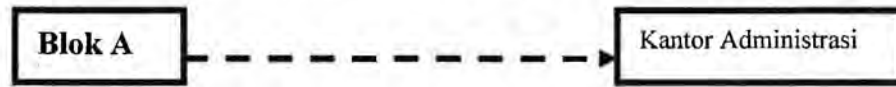
Usulan :
Perlunya pemisahan jalur untuk umum, bus dan jalur service.

Gambar Peta 4. Pola Pencapaian
Sumber: Peta Medan

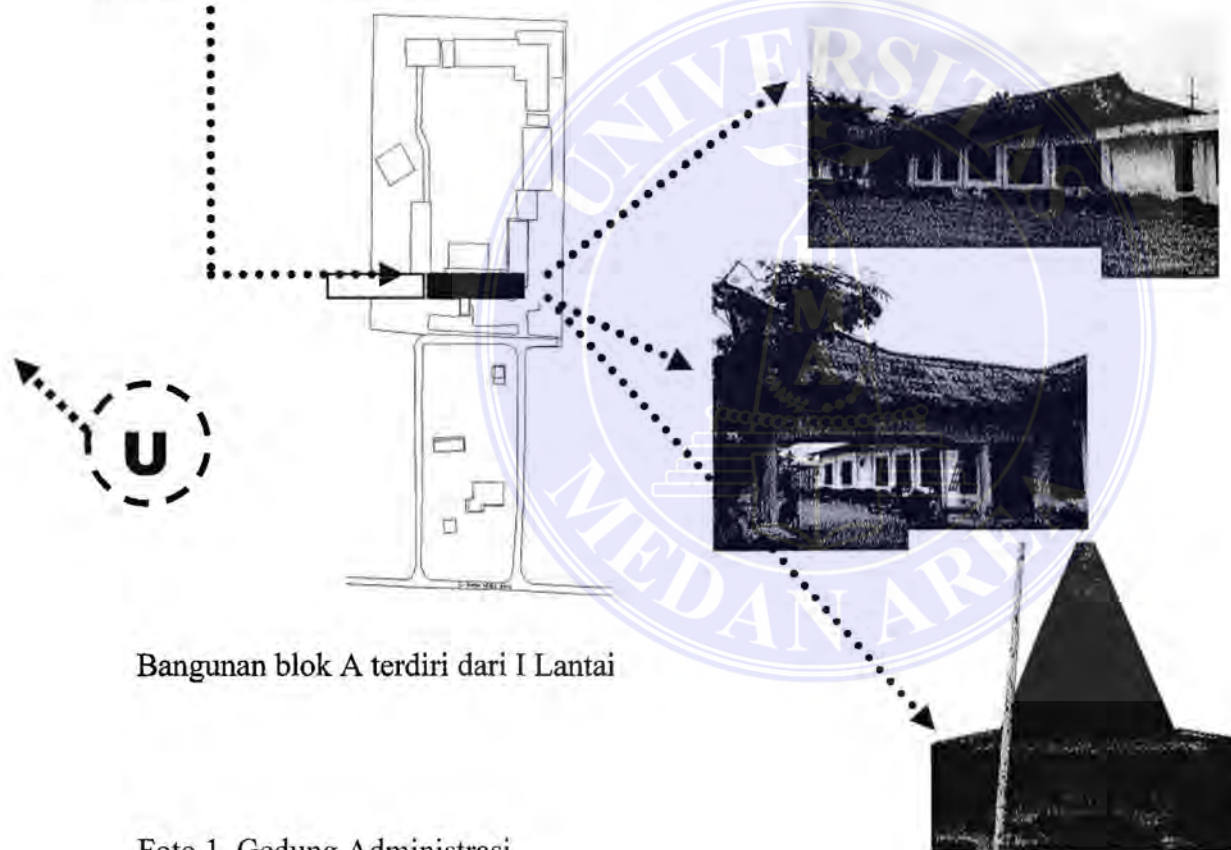
E. Kondisi Fisik Bangunan

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di

Bangunan Jurusan Keperawatan Poltekkes DepKes RI Medan terdiri dari 7 blok bangunan, dimana kondisi tiap-tiap blok berlainan.



Kondisi bangunan blok A



Bangunan blok A terdiri dari I Lantai

Foto 1. Gedung Administrasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA Pribadi

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Kesimpulan :

- Bangunan blok A terdiri dari 1 lantai dan keseluruhan masih dalam keadaan baik, merupakan bangunan permanen.
- Terdiri dari beberapa departemen, secara zoning kurang tepat.
- ruang dalam keadaan baik.
- merupakan bangunan depan dan fungsinya sebagai kantor utama dan sebagai bangunan penerima.

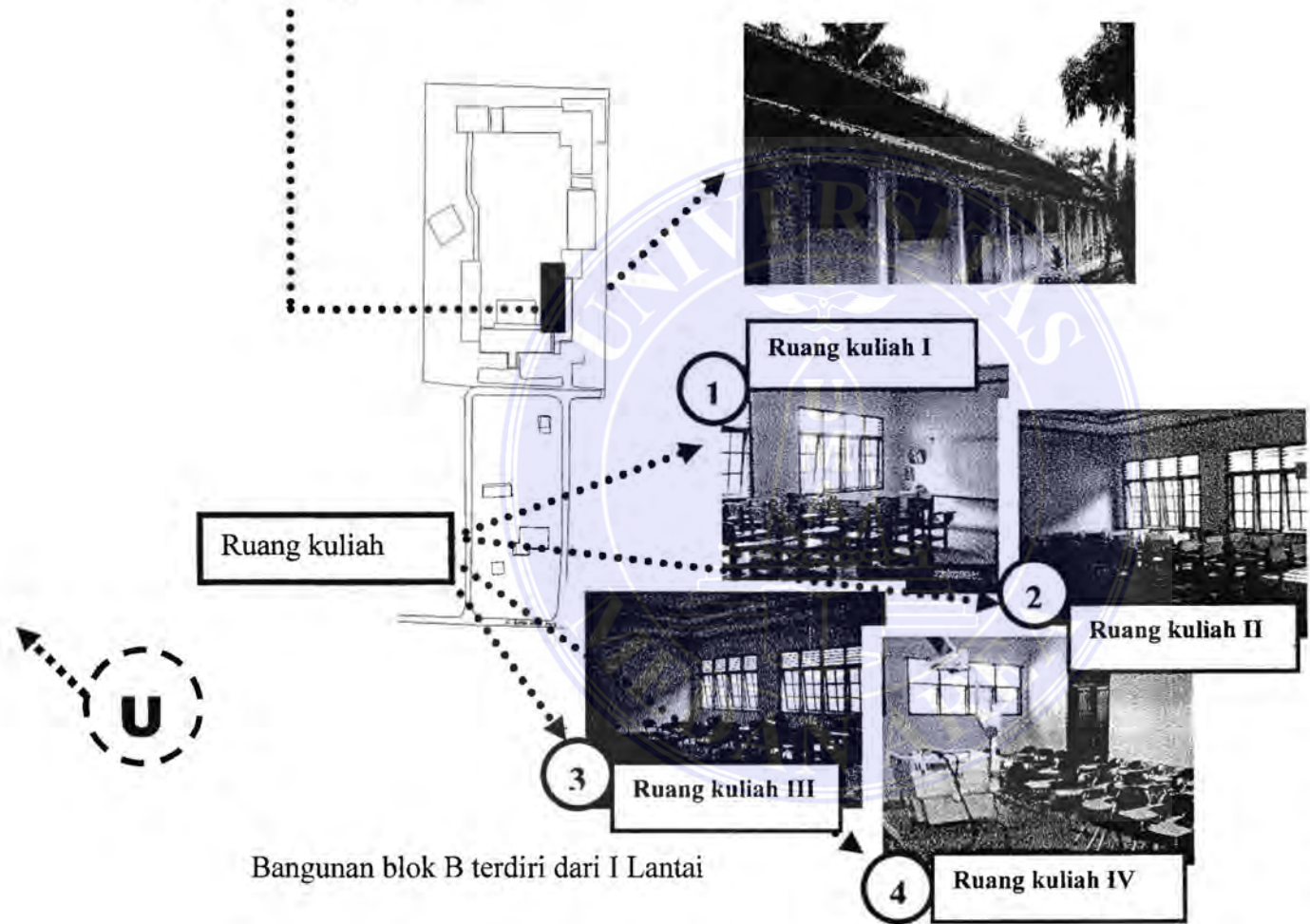
Document Accepted 2/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

Blok B

Ruang kuliah

Kondisi bangunan Blok B



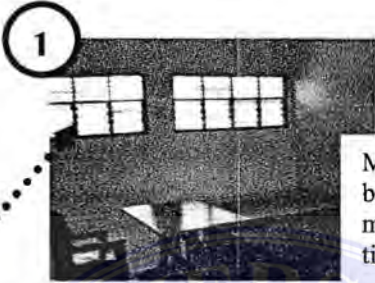
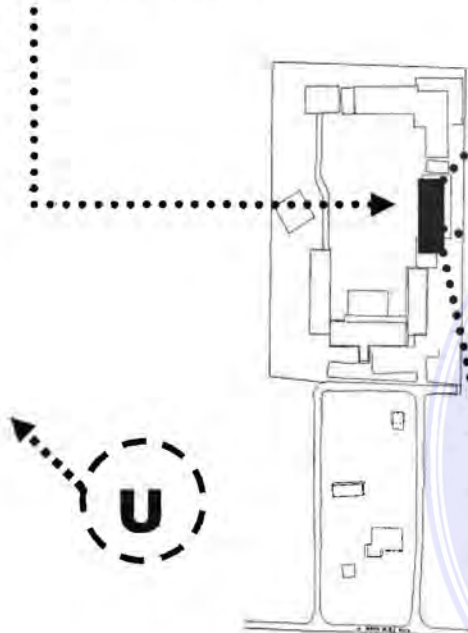
Bangunan blok B terdiri dari I Lantai

Kesimpulan :

- bangunan Blok B terdiri dari bangunan 1 lantai
- merupakan ruang kuliah kegiatan pendidikan keperawatan
- ruang dalam keadaan baik
- merupakan salah satu fasilitas penunjang kegiatan perkuliahan.
- kondisi bangunan juga dalam keadaan baik.

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Kondisi bangunan Blok C



1
Merupakan ruang kelas untuk belajar yang digunakan oleh mahasiswa tingkat 2 dan tingkat 3



2
Merupakan bangunan 2 lantai, dengan fungsi antara lain :
- Lantai 1 : R.Pertemuan
- Lantai 2 : R.Kuliah



3
Merupakan ruang pertemuan untuk mahasiswa dengan luasan 245 m².

Kesimpulan :

- bangunan blok c terbagi menjadi 2 lantai yakni lantai 1 sebagai ruang pertemuan dan lantai 2 sebagai tempat kuliah mahasiswa tingkat 2 dan tingkat 3.
- kondisi bangunan baik
- ruang juga dalam keadaan baik.
- perabot untuk belajar tidak memadai.

UNIVERSITAS MEDAN AREA Foto 3 Ruang Kuliah dan Ruang Pertemuan

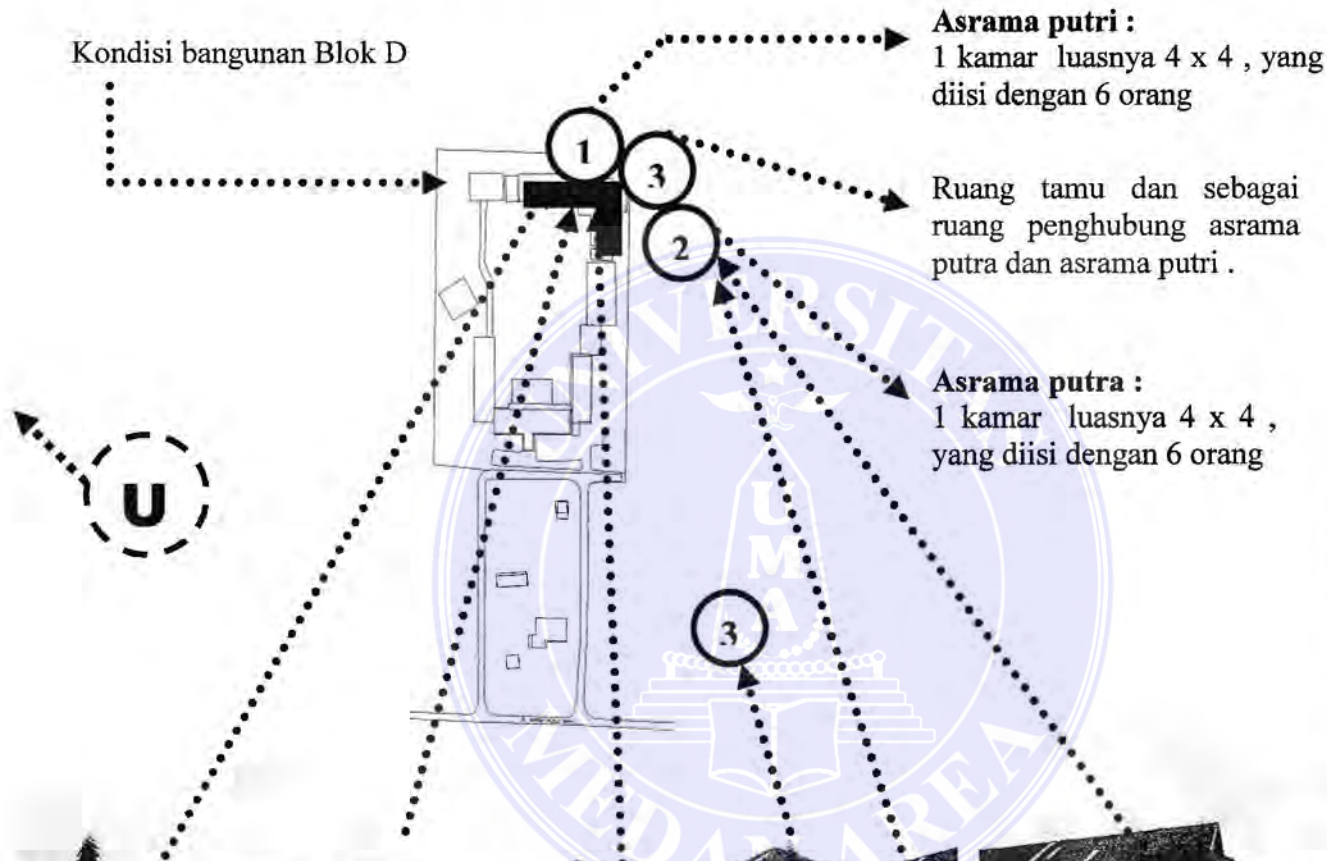
Sumber: Pribadi

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

BLOK D

Asrama utama : untuk putra dan putri



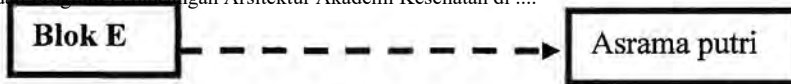
Kesimpulan :

- bangunan blok D merupakan asrama putra dan putri
- bangunan dalam keadaan baik
- kebutuhan untuk 6 orang dengan luasan 4 x 4 tidak mencukupi seharusnya untuk besaran ruang tersebut maksimal dihuni 4 orang, jadi ruang kurang besar .

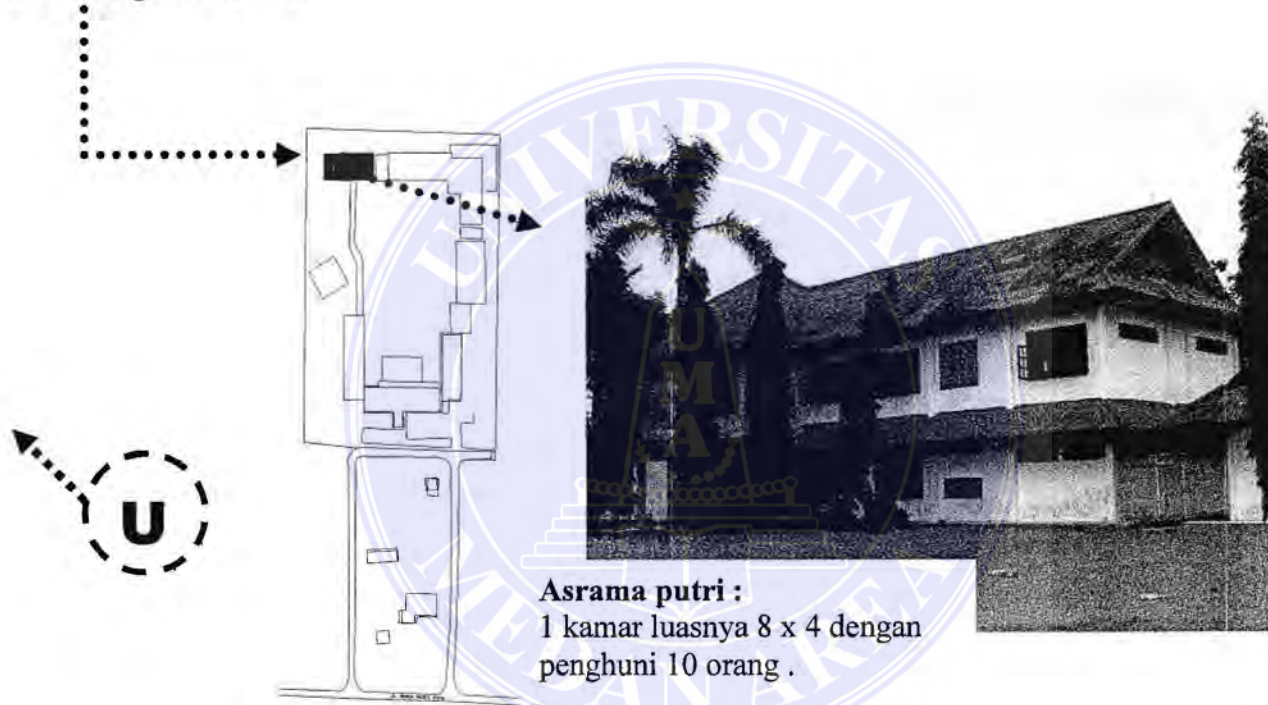


UNIVERSITAS MEDAN AREA
 Foto 4 Gedung Asrama
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
 Sumber: Pribadi

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Kondisi bangunan Blok E



Asrama putri :
1 kamar luasnya 8 x 4 dengan penghuni 10 orang .

Kesimpulan :

- blok E merupakan asrama untuk putri
- bangunan dalam keadaan baik
- besaran ruang untuk menampung 10 orang masih kurang , setidaknya ruang tersebut maksimal dihuni 8 orang .

Foto 5. Gedung Asrama Putri

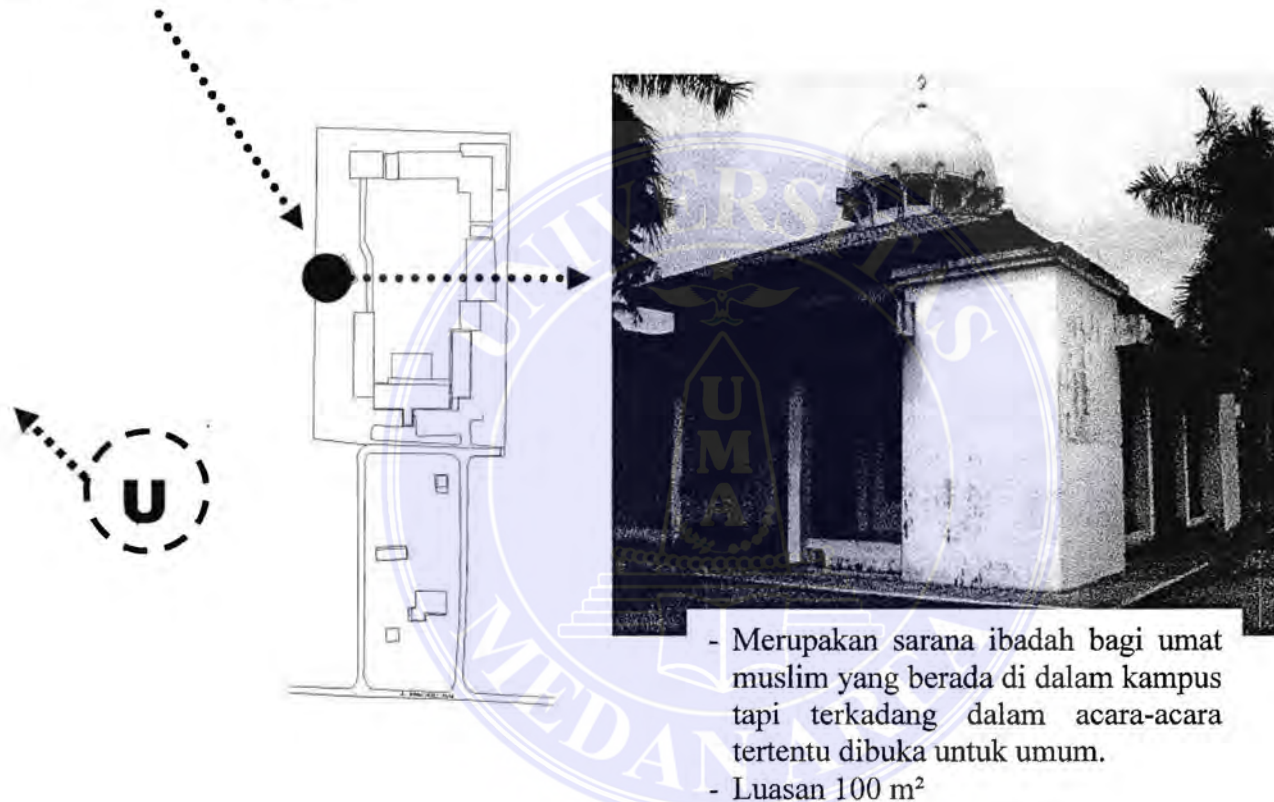
UNIVERSITAS MEDAN AREA Sumber: Pribadi

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

Kondisi bangunan Blok F



Kesimpulan :

- bangunan blok F merupakan Musholla
- luasan 100 m²
- keadaan baik
- letak bangunan ini berada di posisi yang baik karena gampang dicapai dari bagian bangunan manapun

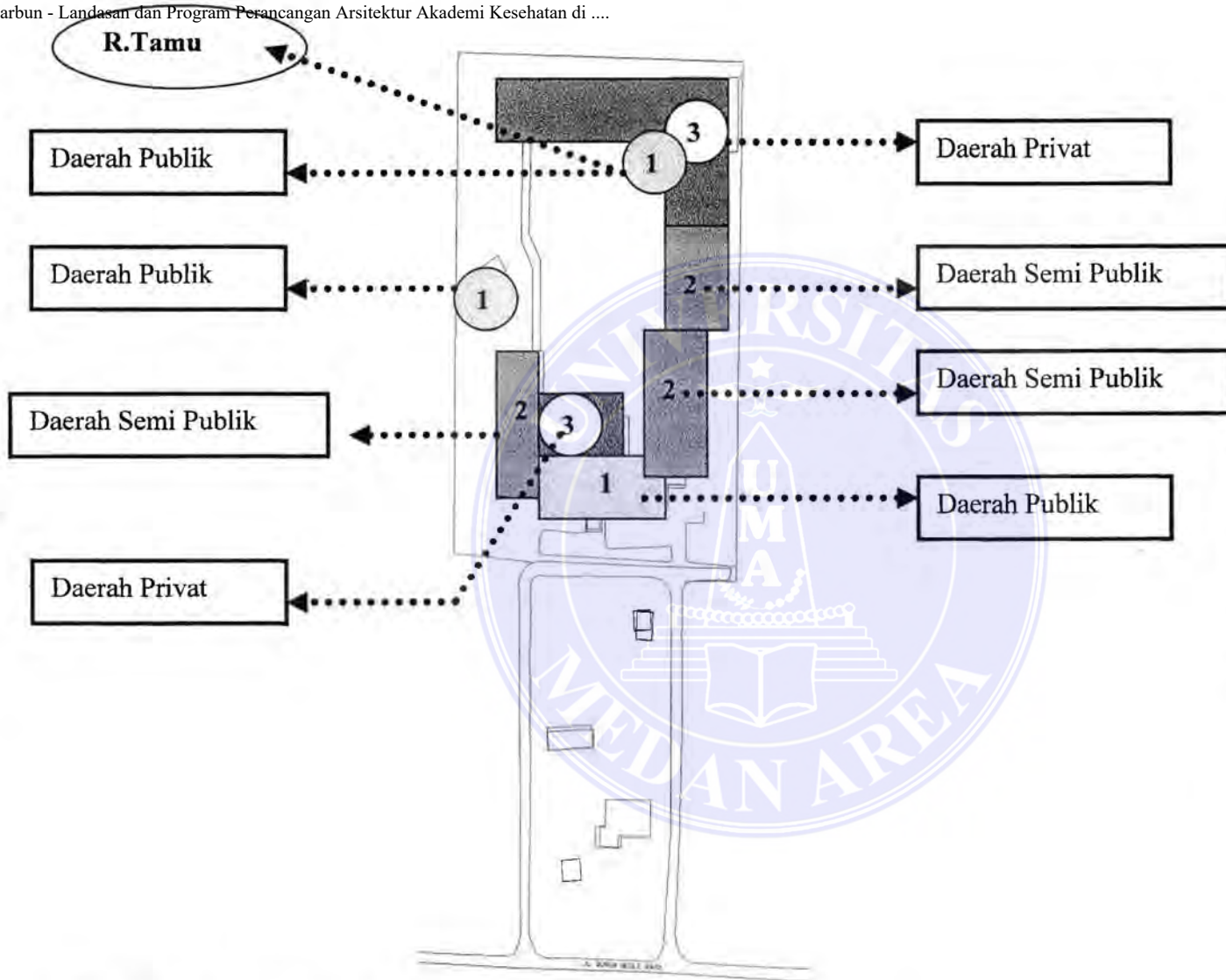
- Merupakan sarana ibadah bagi umat muslim yang berada di dalam kampus tapi terkadang dalam acara-acara tertentu dibuka untuk umum.
- Luasan 100 m²

Foto 6. Musholla
Sumber: Pribadi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Kesimpulan :

Penzoningan untuk keseluruhan cukup baik namun untuk R. Tamu pencapaian menuju ke daerah tersebut sulit dan melalui daerah semi publik yakni ruang perkuliahan dan dapat mengganggu kegiatan perkuliahan.

Usulan :

Ada jalur khusus bagi yang bertamu.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Gambar Site Penzoningan
Sumber: Peta Medan

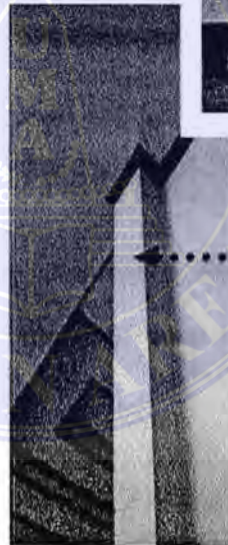
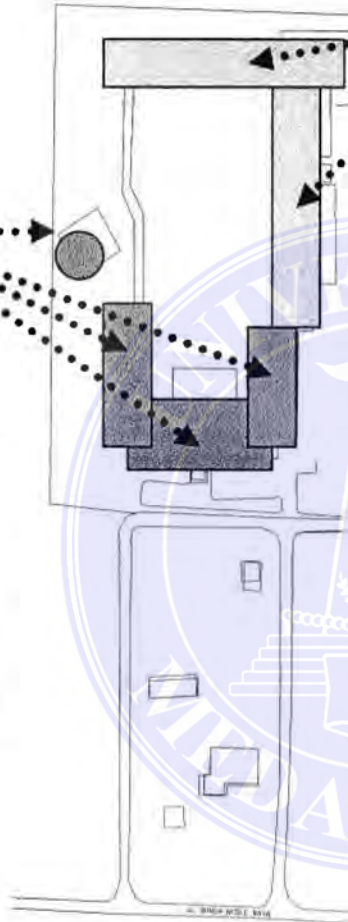
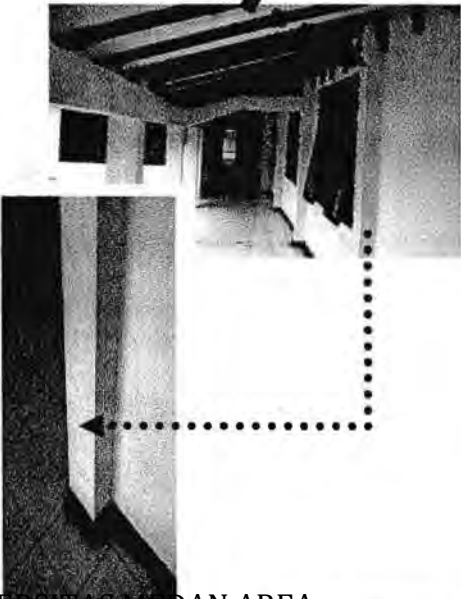
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Sistem struktur :

- Besar Kolom : 30 x 30 Cm
- Modul : 3 x 3 m
- Ketinggian bangunan : 1 Lantai .

Sistem struktur :

- Besar Kolom : 40 x 40 cm
- Modul : 4 x 4 m
- Ketinggian bangunan : 2 Lantai .



Kesimpulan :

- sistem struktur terbagi menjadi 2 bagian :
- 1. bangunan 1 Lantai
- 2. bangunan 2 Lantai

Sistem struktur bangunan 1 Lantai :

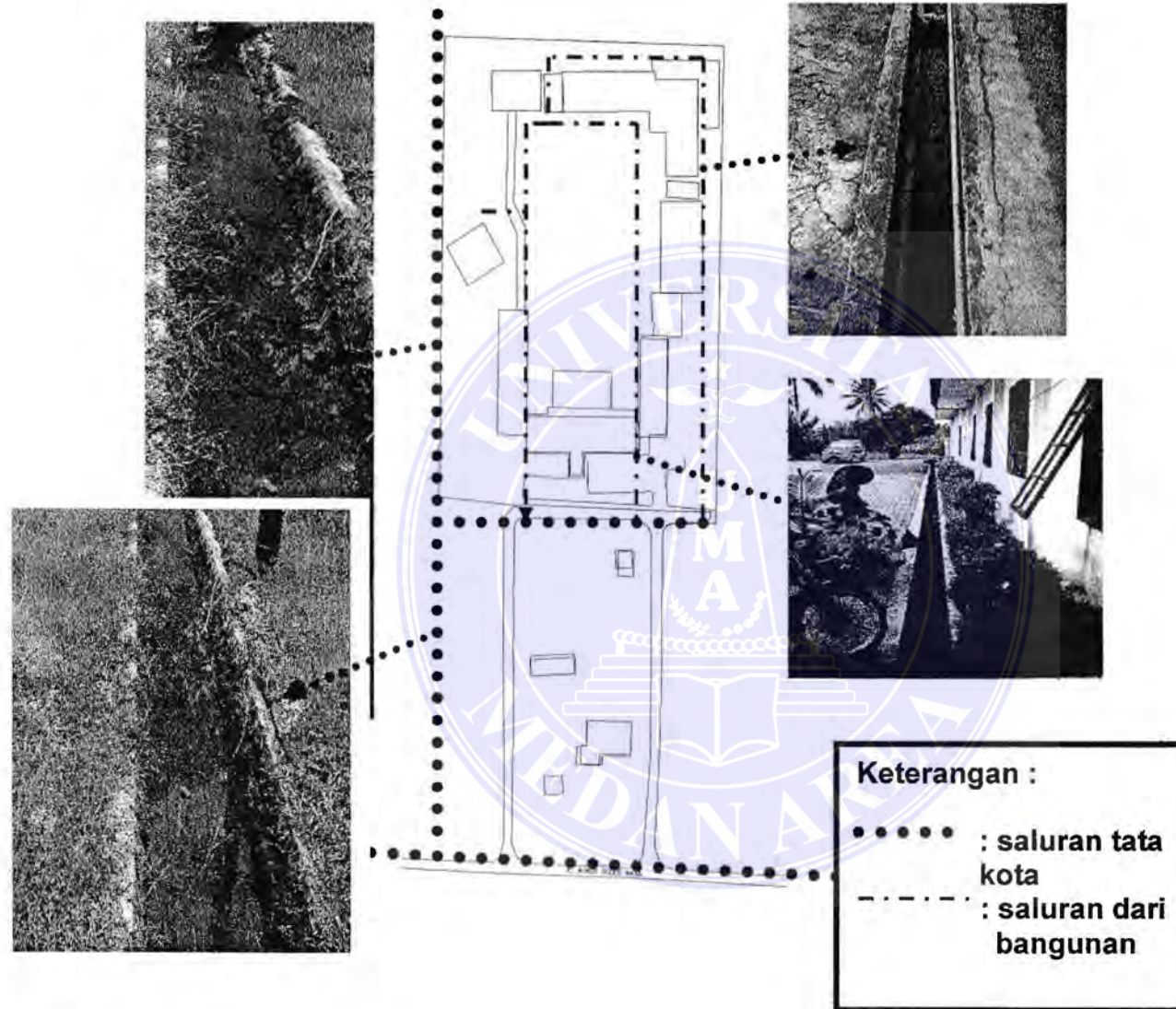
- Besar Kolom : 30 x 30 Cm
- Modul : 3 x 3 m
- Ketinggian bangunan : 1 Lantai .

Sistem struktur bangunan 2 Lantai:

- Besar Kolom : 40 x 40 Cm
- Modul : 4 x 4 m
- Ketinggian bangunan : 2 Lantai .

H. Sistem Pembuangan Air Limbah

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di



Kesimpulan :

Sistem pembuangan air limbah sangat buruk dan tidak dapat dipertahankan .

Usulan :

Sistem pembuangan limbah perlu diperhatikan..

Keterangan :

- : saluran tata kota
- - - - - : saluran dari bangunan

Foto 9. Pembuangan Air Limbah

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Sumber: Pribadi

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

RESERVOIR
ATAS



POMPA AIR



BANGUNAN



Kesimpulan :

- sistem air bersih juga sangat sederhana.
- sistem tidak efisien , karena hanya menggunakan pompa air dan mengambil air dari tanah
- sistem pembagian air juga tidak tertata rapi

J. Sistem Instalasi Listrik

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di



Sistem listrik bangunan ini sangat sederhana, langsung dari tiang dan tanpa manajemen. Bila listrik mati, maka bangunan ini tidak memiliki tenaga listrik cadangan.

Kesimpulan :

Sistem listrik bangunan :

- tidak memiliki tenaga listrik cadangan
- tenaga listrik diambil langsung dari tiang ke bangunan
- tidak ada manajemen khusus untuk sistem listrik di bangunan ini

Usulan :

Membuat sistem listrik dan tenaga cadangan

Foto 11. Instalasi Listrik
Sumber: Pribadi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

3.1.2. AKADEMI PERAWAT ST. ELISABETH

Ronal Marbun - Universitas Medan Area Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di

A. Gapura



Tanggapan :

Institusi ini memiliki identitas pengenal dan ada kesan wellcome di pintu masuk ke lokasi bangunan dan bisa diambil sebagai masukan ke perancangan pengembangan Institusi Jurusan Keperawatan DepKes RI Medan.

TEXTUR TIANG GAPURA :

Batu Alam sesuai dengan identitas Yayasan Katolik yakni memiliki kesan alam.

Foto 12. Gapura
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Sumber: Pribadi

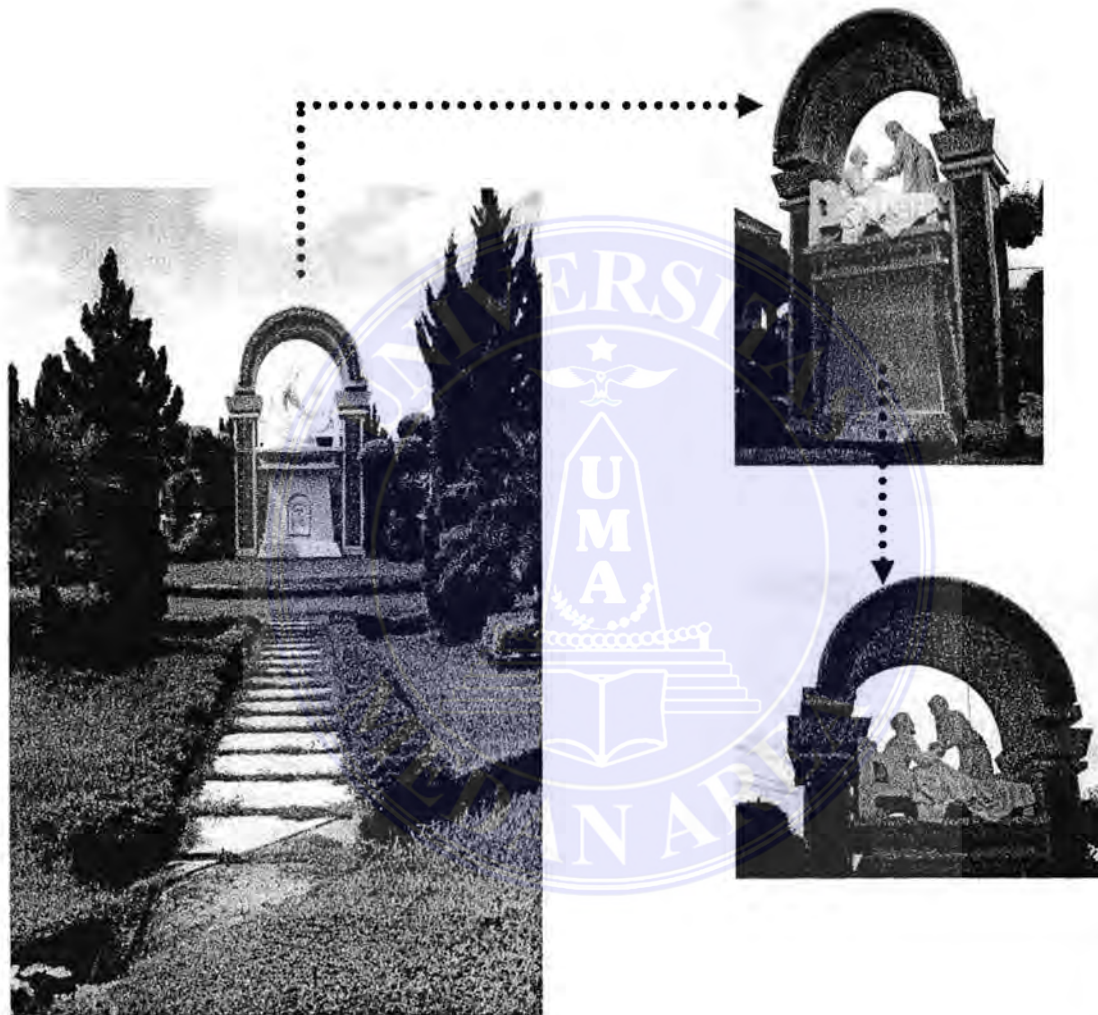
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

B. Patung Dan Taman

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di



Tanggapan :

Patung dan taman ini sebagai aksesoris dari Institusi ini dan dapat dicontoh agar proyek pengembangan Institusi Jurusan Keperawatan DepKes RI Medan juga memiliki identitas .

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Foto 13. Patung Dan Taman
Sumber: Pribadi

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

C. Ruang Duduk Di Taman

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di



Foto 14. Ruang Duduk di Taman
Sumber: Pribadi

Tanggapan :

Ruang duduk di taman sebagai fasilitas yang berpotensi agar kegiatan di luar bangunan lebih baik dan hak ini juga dapat sebagai masukan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

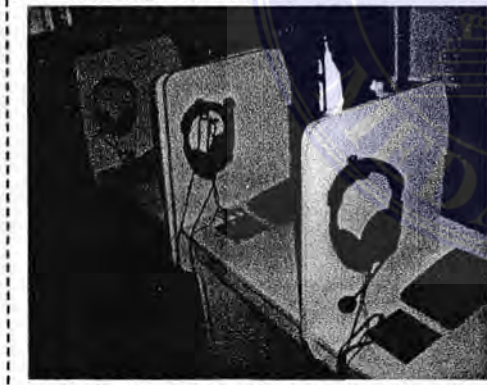
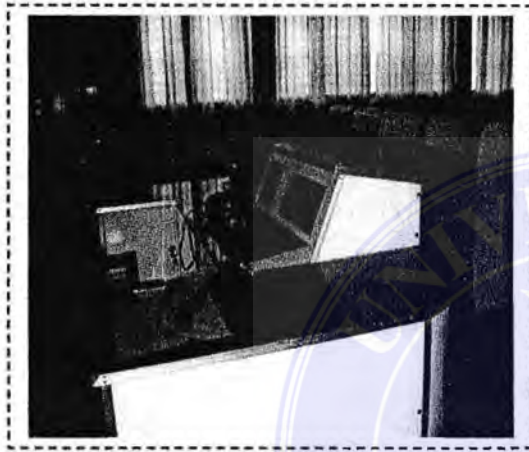
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

D. Fasilitas Akademi

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di



Luasan :

7,5 x 5,5 m

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Foto 15. Laboratorium Bahasa
Sumber: Pribadi

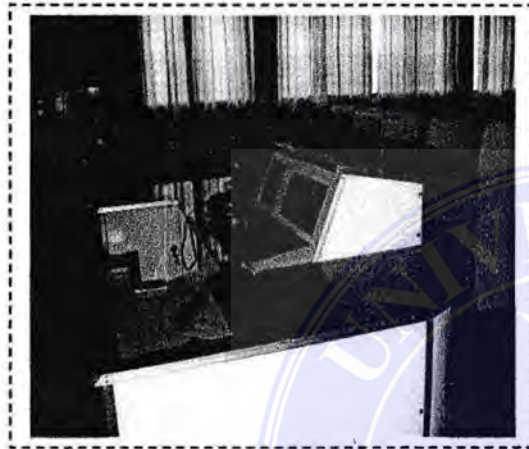
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

D. Fasilitas Akademi

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di



Luasan :
7,5 x 5,5 m

Foto 15. Laboratorium Bahasa

Sumber: Pribadi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24



Foto 16. Laboratorium Keperawatan Dasar
Sumber: Pribadi

Luasan :

7,5 x 5,5 m

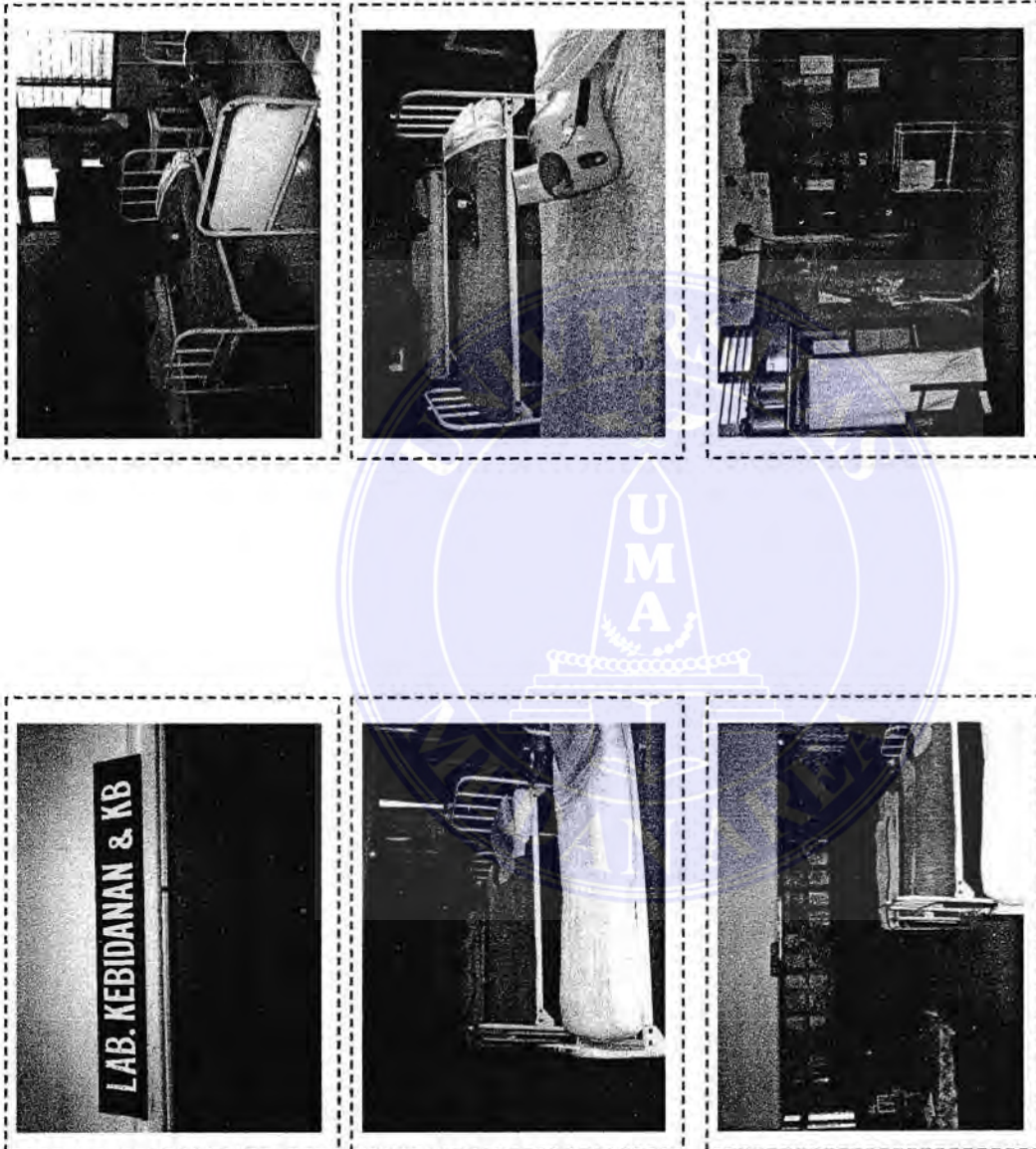


Foto 17. Laboratorium Kebidanan dan KB
Sumber: Pribadi

Luasan :
7,5 x 5,5 m

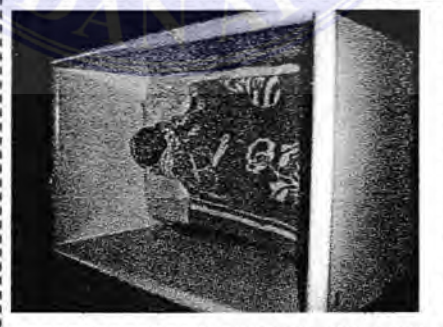
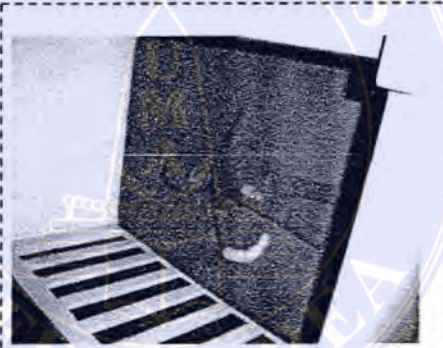
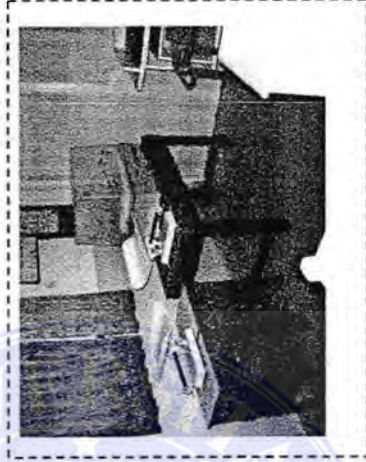


Foto 18. Laboratorium Pediatrik
Sumber: Pribadi

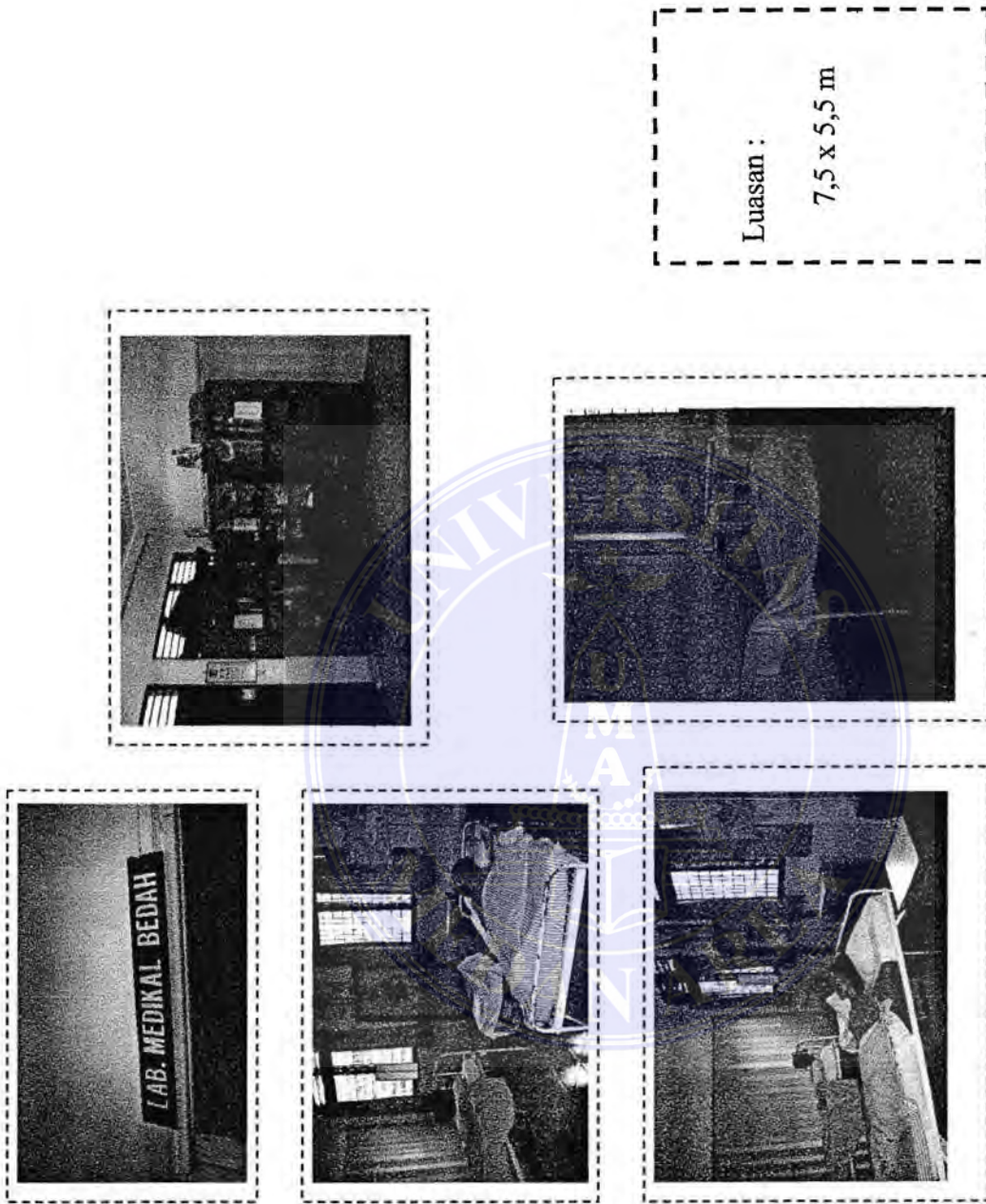


Foto 19. Laboratorium Peditriatrik
Sumber: Pribadi

Luasan :
7,5 x 5,5 m

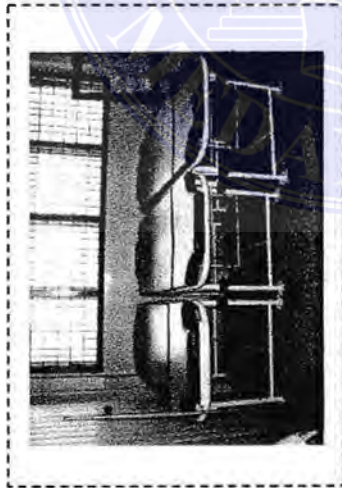
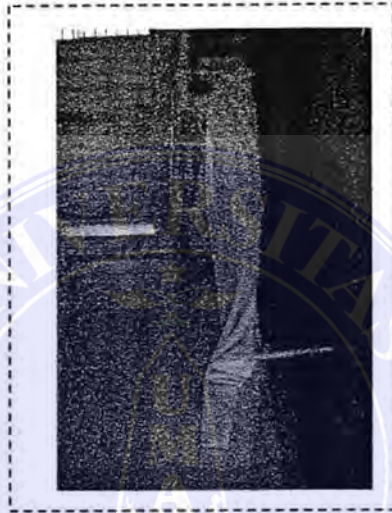
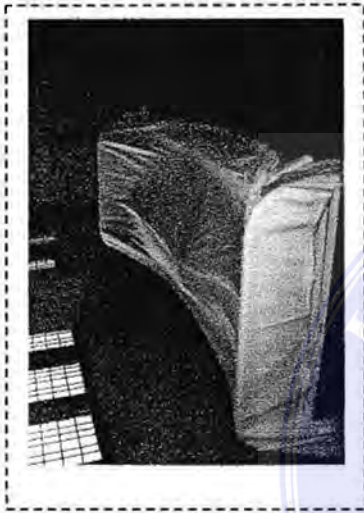


Foto 20. Laboratorium Jiwa
Sumber: Pribadi

Luasan :
7,5 x 5,5 m

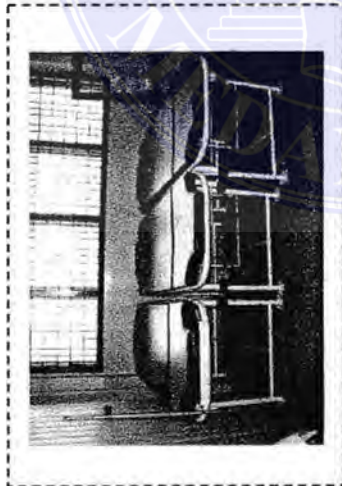
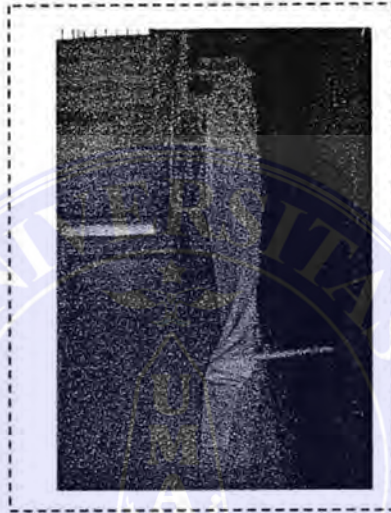
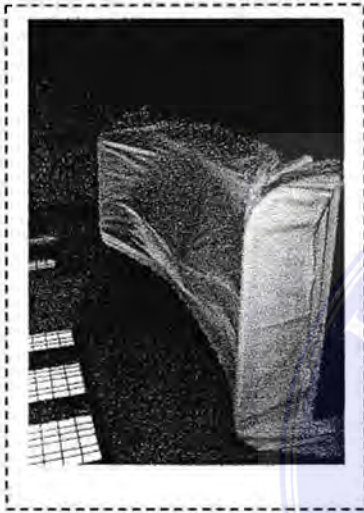


Foto 20. Laboratorium Jiwa
Sumber: Pribadi

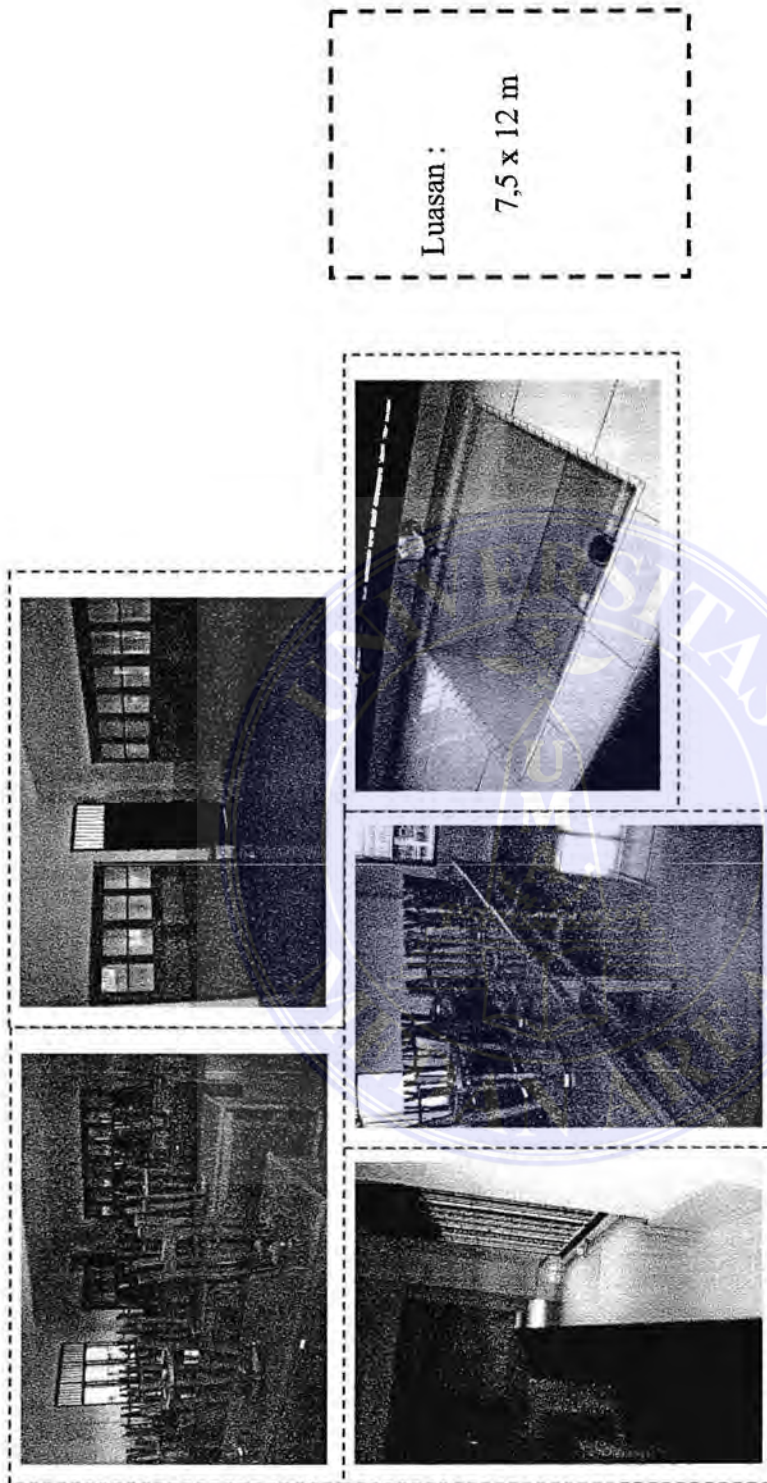


Foto 21. Laboratorium Mikrobiologi
Sumber: Pribadi

E. Dokumentasi Lainnya

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Foto 22. fasilitas Olah Raga Indoor
Sumber: Pribadi

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Foto 23. Ruang Duduk dan Koridor
Sumber: Pribadi

Document Accepted 2/1/24

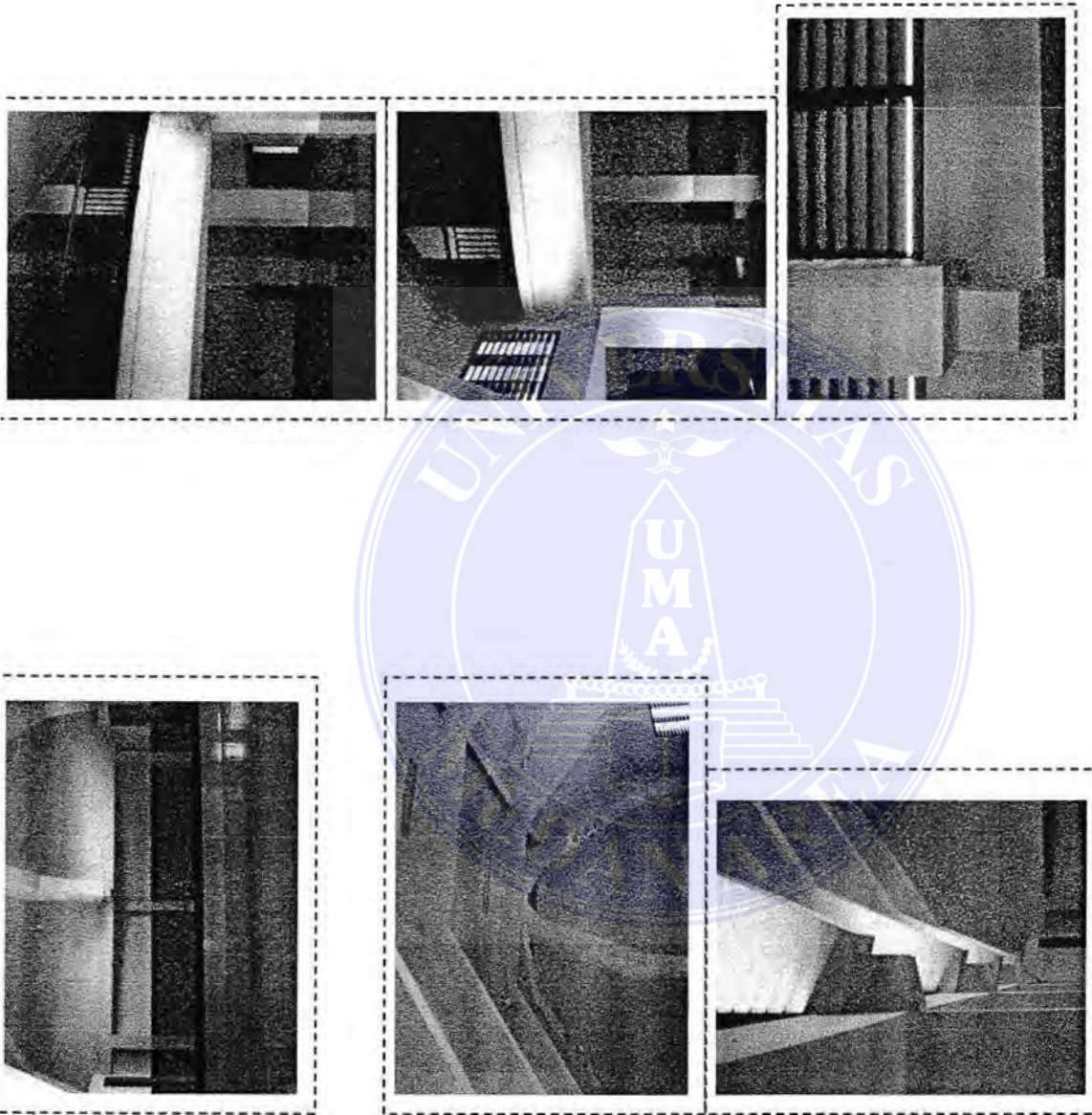


Foto 24. Auditorium
Sumber: Pribadi



Foto 25. Taman
Sumber: Pribadi

Catatan kaki/kutipan Bab II

1. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka. 2001
2. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka. 2001



BAB III

TINJAUAN KHUSUS

3.1. Tinjauan Kota Medan

3.1.1. Sejarah Kota Medan

Pada zaman dahulu Kota Medan ini dikenal dengan nama Tanah Deli dan keadaan tanahnya berawa-rawa kurang lebih seluas 4000 Ha. Beberapa sungai melintasi Kota Medan ini dan semuanya bermuara ke Selat Malaka. Sungai-sungai itu adalah Sei Deli, Sei Babura, Sei Sikambing, Sei Putih, Sei Badra, Sei Belawan dan Sei Sulang Saling/Sei Kera.

Pada mulanya yang membuka perkampungan Medan adalah Guru Patimpus lokasinya terletak di Tanah Deli, maka sejak zaman penjajahan orang selalu merangkaikan Medan dengan Deli (Medan-Deli). Setelah zaman kemerdekaan lama kelamaan istilah Medan Deli secara berangsur-angsur lenyap sehingga akhirnya kurang populer. Dahulu orang menamakan Tanah Deli mulai dari Sungai Ular (Deli Serdang) sampai ke Sungai Wampu di Langkat sedangkan Kesultanan Deli yang berkuasa pada waktu itu wilayah kekuasaannya tidak mencakup daerah diantara kedua sungai tersebut.

Secara keseluruhan jenis tanah di wilayah Deli terdiri dari tanah liat, tanah pasir, tanah campuran, tanah hitam, tanah coklat dan tanah merah. Hal ini merupakan penelitian dari Van Hissink tahun 1900 yang dilanjutkan oleh penelitian Vriens tahun 1910 bahwa disamping jenis tanah seperti tadi ada lagi ditemui jenis tanah liat yang spesifik. Tanah liat inilah pada waktu penjajahan Belanda ditempat yang bernama Bakaran Batu (sekarang Medan Tenggara atau Menteng) orang membakar batu bata yang berkwalitas tinggi dan salah satu pabrik batu bata pada zaman itu adalah Deli Klei.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Mengenai curah hujan di Tanah Deli digolongkan dua macam yakni :
Maksima Utama dan Maksima Tambahan. Maksima Utama terjadi pada bulan

© Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Document Accepted 2/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

bulan Oktober s/d bulan Desember sedang Maksima Tambahan antara bulan Januari s/d September. Secara rinci curah hujan di Medan rata-rata 2000 pertahun dengan intensitas rata-rata 4,4 mm/jam. Menurut Volker pada tahun 1860 Medan masih merupakan hutan rimba dan disana sini terutama dimuara-muara sungai diselingi pemukiman-pemukiman penduduk yang berasal dari Karo dan semenanjung Malaya. Pada tahun 1863 orang-orang Belanda mulai membuka kebun Tembakau di Deli yang sempat menjadi primadona Tanah Deli. Sejak itu perekonomian terus berkembang sehingga Medan menjadi Kota pusat pemerintahan dan perekonomian di Sumatera Utara.

3.1.2. Demografi Penduduk

Populasi Medan didominasi beberapa suku: Melayu, Jawa, Batak, dan Tionghoa. Pada tahun 2005, penduduknya berjumlah 2.036.018 jiwa. Pada siang hari, jumlah ini bisa meningkat hingga sekitar 2,5 juta jiwa dengan dihitungnya jumlah penglaju (komuter). Sebagian besar penduduk Medan berasal dari kelompok umur 0-19 dan 20-39 tahun (masing-masing 41% dan 37,8% dari total penduduk).

Tahun Penduduk	
2001	1.926.052
2002	1.963.086
2003	1.993.060
2004	2.006.014
2005	2.036.018

Sumber: BPS Kota Medan

Kecamatan Medan Deli mempunyai penduduk terbanyak, disusul kecamatan Medan Helvetia dan Medan Tembung. Jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di kecamatan Medan Baru, Medan Maimun dan Medan Polonia. Tingkat kepadatan penduduk tertinggi diperoleh di kecamatan Medan Perjuangan, Medan Area dan Medan Timur. Pada tahun 2004, angka harapan hidup bagi laki-laki adalah 69 tahun sedangkan bagi wanita adalah 71 tahun.

Secara historis, pada tahun 1918 tercatat Medan dihuni 43.826 jiwa. Dari jumlah tersebut, 409 orang berketurunan Eropa, 35.009 berketurunan Indonesia, 8.269 berketurunan Tionghoa, dan 139 lainnya berasal dari ras Timur lainnya.

3.1.3. Peraturan tentang Bangunan

KETERANGAN RENCANA PERUNTUKAN (KRP)

Diproses pada:

DINAS TATA KOTA DAN TATA BANGUNAN KOTA MEDAN

Jl. Karya Jasa Pengkalan Masyhur Medan 20143

Telp. (061) 7864147

A. DASAR

- Peraturan Daerah Kota Medan No. 35 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan No. 4 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Medan.
- Peraturan Daerah Kota Medan No. 17 Tahun 2002 tentang Peruntukan Penggunaan Tanah. Pelaksanaan Perda tersebut diatur melalui Keputusan Walikota Medan No. 41 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Perda No. 17/2002 dan Keputusan Walikota Medan No. 61 Tahun 2002 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Medan No. 17 Tahun 2002.

B. PELAYANAN UNTUK MEMPEROLEH KETERANGAN RENCANA KOTA terdiri dari:

1. Keterangan Rencana Peruntukan (KRP)
2. Peta-peta kota
3. IMB (diberikan dalam bentuk lampiran Gambar Situasi)
4. Informasi secara lisan (informal) di Kantor Dinas

C. KETERANGAN RENCANA PERUNTUKAN (KRP)

1. KRP adalah surat keterangan yang menyatakan informasi mengenai

rencana peruntukan/penggunaan atas suatu persil tanah.

2. KRP berguna untuk:

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

- Mengetahui rencana peruntukan/penggunaan tanah pada suatu persil sesuai rencana kota.
 - Pertimbangan di dalam pembelian atau mensertifikatkan tanah sehingga luas tanah yang akan diberikan atas haknya sesuai dengan rencana kota.
 - Sebagai syarat permohonan IMB pembangunan pagar.
3. KRP dibuat berdasarkan rencana kota dan memuat penjelasan mengenai:
- Bentuk dan ukuran persil
 - Alamat persil
 - Jalan dan rencana jalan di sekeliling persil
 - Peruntukan tanah diatas persil
 - Garis-garis sempadan
 - Arah mata angin
 - Skala gambar
 - Tanah yang dikosongkan untuk rencana jalan dan sarana utilitas umum lainnya
 - Biaya retribusi KRP
4. Permohonan KRP ditujukan kepada Wlikota Medan c/q. Kepala Dinas Tata Kota dan Tata Bangunan dengan mengisi formulir yang telah disediakan dengan syarat-syarat :
- 1 (satu) foto copy Surat Tanah, Surat jual Beli, dll
 - Fotocopy sertifikat yang dilegalisir oleh BPN/Notaris
 - Fotocopy akta jual beli dari Notaris/Camat
 1. Akta yang dikeluarkan Notaris dilegalisir oleh Notaris.
 2. Akta yang dikeluarkan Camat dilegalisir oleh Camat.
 - 1 (satu) lembar foto copy KTP permohonan yang masih berlaku.
 - 1 (satu) lembar foto copy SPPT pelunasan PBB tahun terakhir dengan menunjukkan aslinya.
 - 1 (satu) lembar foto copy pelunasan SPPT tahun terakhir

D. PROSES

Lama waktu yang dibutuhkan untuk pengurusan KSB dan IMB adalah 16 hari kerja.

E. PENOLAKAN PERMOHONAN KRP

Suatu permohonan KRP ditolak jika :

1. Bertentangan dengan rencana kota.
2. Mengganggu dan mengakibatkan kerusakan terhadap kelestarian, keserasian dan keseimbangan lingkungan.
3. Tidak sesuai persyaratan permohonan.
4. Luas persil tanah dimohon tidak sesuai peruntukannya.
5. Diatas persil dimohon terdapat rencana jalan/pelebaran sehingga sisa luas tanah tidak sesuai dengan peruntukannya.
6. Persil tanah dimohon berada di atas rencana peruntukan taman.

F. RETRIBUSI KRP

1. Sebelum penyerahan KRP, pemohon wajib membayar retribusi ke Kas Pemda Medan melalui Bendarahawan Penerima Dinas Tata Kota dan Tata Bangunan.
2. Besarnya retribusi KRP yang harus dibayar pemohon ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Medan No.17 Tahun 2002.

Jumlah retribusi mengikuti ketentuan sebagai berikut :

Retribusi KRP = 0,0015 x NJOP x Luas Tanah

NJOP = Nilai Jual Obyek Pajak per m² pada PBB

Luas Tanah = Luas tanah yang dimohonkan sesuai surat

G. PERUBAHAN PERUNTUKAN PENGGUNAAN TANAH

Perubahan Peruntukan Tanah adalah perubahan atas rencana peruntukan

penggunaan tanah yang telah ditetapkan dalam rencana tata ruang kota atas suatu

persil tanah menjadi peruntukan penggunaan lainnya.

Jumlah retribusi mengikuti ketentuan sebagai berikut :

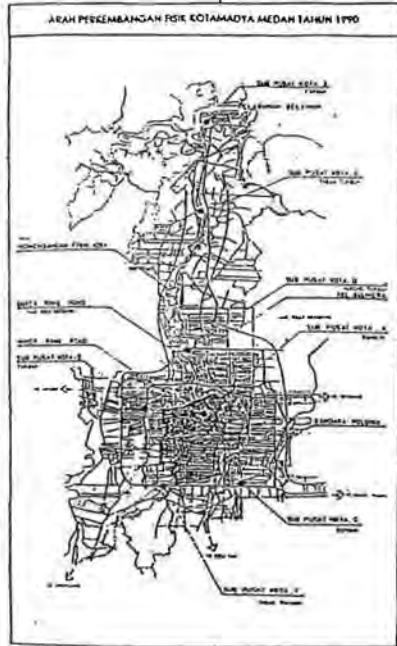
Tarif Retribusi = Indeks Perubahan x NJOP x Luas Tanah

NJOP = Nilai Jual Obyek Pajak per m² pada PBB

Luas Tanah = Luas tanah yang dirubah peruntukannya

	Jenis Perubahan	Indeks
a.	Jalur Hijau ke Industri/Pergudangan	0,40
	Jalur Hijau ke Industri/Pergudangan	0,25
	Jalur Hijau ke Industri/Pergudangan	0,20
	Jalur Hijau ke Industri/Pergudangan	0,15
	Jalur Hijau ke Industri/Pergudangan	0,10
	Jalur Hijau ke Industri/Pergudangan	0,03
b.	Daerah Cadangan ke Industri/Pergudangan	0,05
	Daerah Cadangan ke Industri/Pergudangan	0,05
	Daerah Cadangan ke Industri/Pergudangan	0,04
	Daerah Cadangan ke Industri/Pergudangan	0,03
	Daerah Cadangan ke Industri/Pergudangan	0,02
c.	Perumahan ke Industri/Pergudangan	0,10
	Perumahan ke Industri/Pergudangan	0,05
	Perumahan ke Industri/Pergudangan	0,04
	Perumahan ke Industri/Pergudangan	0,03
d.	Di luar Jalur Hijau, Daerah Cadangan dan Perumahan ke peruntukan lainnya	0,02

KEBIJAKSANAAN PEMBANGUNAN KOTAMADYA MEDAN



Pusat/Unit Pusat Kota (UPK)	Catatan Wilayah Administrasi	Luas (Ha)	Keperluan Utama
Pusat Kota	Kec. M. Atas Kec. M. Baru Kec. M. Purnama Kec. M. Kota Kec. M. Polonia	32,43 32,37 32,75 52,96 50,12	- pusat kota - pusat pemerintahan - perumahan - pusat kota - pusat pendidikan
SPK A	Kel. Belawan 1 Kel. Belawan 2 (di Kec. M. Belawan)	131,28 17,08	- perumahan - industri - perikanan dan peternakan - perumahan
SPK B	Kel. Tanjung Mada Baru (di Kec. Medan Deli)	302,15	- pengembangan kawasan perumahan - perumahan - perumahan
SPK C	Kel. Polonia (di Kec. M. Purnama) Kel. Barata Tanjung (di Kec. M. Yambing)	25,26 52,84	- pengembangan kawasan perumahan - perumahan - perumahan
SPK E	Kel. Sei Chabang C3 (di Kec. M. Belawan) Kel. Sempang Tanjung (di Kec. M. Sempang)	102,84 42,98	- pengembangan kawasan perumahan - perumahan - perumahan
JUMLAH		602,01	

Sumber: BUKU Kodya Medan



- Konsep Tata Guna Lahar**
- Berdasarkan atas fungsi kota Medan, adalah :
1. Pusat kota dengan kegiatan utamanya meliputi : perdagangan dan perekonomian, pemerintahan serta pemerintahan
 2. Perindustrian, terutama pada koridor kota Medan dan Belawan serta daerah sekitar kelurahan Timbang Deli menuju Tanjung Morawa.
 3. Pendidikan dan kebudayaan, terutama disekitar kompleks USU, sekitar stadion Teladan dan Tappin Daya.
 4. Pintu gerbang utama Belawan dan Polonia. (Relokasi Polonia ke Kuala Namu th. 2005)
 5. Daerah perumahan yang tersebar disekitar tercal.

- Faktor Pertumbuhan**
1. Wilayah A (Pusat Kota) : Perdagangan dan Perkantoran
 2. Wilayah B (Belawan) : Pelabuhan dan Industri.
 3. Wilayah C (Labuhan dan Medan Deli) : Industri dan Perdagangan
 4. Wilayah D (Medan Timur dan sebagian Deli) : Menunjangkan Pusat Kota
 5. Wilayah E (Singsal dan Medan Barat) : Kegiatan lapangan khusus dan industri terbatas
 6. Wilayah F (lingkungan dan sebagian Medan Baru) : Pasar induk Sayur mayur
 7. Wilayah G (Johor dan sebagian Deli) : Industri

3.2. Tinjauan Arsitektur

3.2.1. Bentuk

Bentuk merupakan bagian dasar dari perencanaan bangunan. Dalam menentukan bentuk suatu bangunan yang berfungsi sebagai gedung pendidikan haruslah mencerminkan sikap seorang pendidik, baik dari segi denah, susunan massa bangunan, tapak bangunan dan lain sebagainya. Macam bentuk dasar yang digunakan untuk gedung Akademi Kesehatan ini adalah:

- Bujur sangkar atau persegi panjang
- Lingkaran
- Segitiga

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam penentuan bentuk dasar bangunan adalah:

KRITERIA PENENTUAN BENTUK DASAR BANGUNAN

KRITERIA PERTIMBANGAN	BENTUK DASAR		
			
Efisiensi dan efektifitas ruangan	Baik	Cukup	Kurang
Efisiensi penggunaan bahan bangunan	Baik	Kurang	Kurang
Konstruksi	Sederhana	Rumit	Rumit
Pelaksanaan	Mudah	Rumit	Rumit
Orientasi bangunan	Terarah	Tidak terarah	Tidak terarah
Penyelesaian terhadap lingkungan	Baik	Cukup	cukup

Berdasarkan Kriteria, maka dipilih bentuk dasar bangunan adalah bentuk bujur sangkar atau persegi panjang dan pengembangan dari bentuk yang lain.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

3.2.3. Struktur

A. Pengertian struktur

Merupakan kerangka sosok bangunan keseluruhan yang memungkinkan bangunan berdiri sempurna. Beban-beban yang dipikulnya, berat bahan dari elemen-elemen beserta berat strukturnya sendiri disalurkan rangka bangunan ke pondasi pada tanah. Selain beban-beban tersebut, struktur juga harus dapat memikul beban-beban lain yang diakibatkan angin dan gempa bumi. Sebenarnya fungsi struktur utama adalah untuk melindungi suatu ruang terhadap iklim, bahaya-bahaya yang ditimbulkan alam dan menyalurkan semua beban tersebut ke tanah.

B. Pemilihan Sistem Struktur

Ada tiga unsur pokok dalam arsitektur yang paling melengkapi yaitu *estetika, fungsi dan kekuatan*. Diantara kegiatan unsur tersebut yang nilainya mutlak dan harus bisa dipertanggung jawabkan secara teknis adalah unsur kekuatan atau struktural.

Pemilihan sistem struktur dan bahan-bahan yang dipakai berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Kebutuhan bentang besar untuk menampung fungsi di dalamnya serta tuntutan fleksibilitas ruang.
- b. Pelaksanaan pembangunan mudah dan cepat serta memungkinkan dilaksanakannya secara bertahap. Pemiliharaan relatif murah.

Sistem struktur ini dibagi 2 bagian utama:

1. Struktur Atas

Merupakan struktur bangunan bagian atas seperti: balok, kolom, lantai, dinding dan atap yang berfungsi sebagai pengikat bangunan dan penyalur beban ke struktur bagian bawah:

- a. Struktur Atap Bangunan.

Struktur atap merupakan suatu bagian dari badan bangunan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

yaitu struktur atap sesuai dengan rangka bangunan yang

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

bersifat terpadu dan struktur terpisah. Guna untuk memenuhi tuntutan dalam menciptakan ruang-ruang yang terbentang lebar, maka struktur atap yang memungkinkan untuk dipakai:

1. Struktur rangka ruang, yaitu struktur rangka yang prinsip kerjanya menampung beban atau gaya-gaya dalam tiga dimensional atau komposisi dari batang-batang yang masing-masing berdiri sendiri, memikul gaya tekan atau gaya tarik yang sentries dan dikaitkan satu sama lain dengan sistem tiga dimensi guna menghasilkan bentuk yang kokoh.
2. Struktur cangkang, merupakan sistem struktur yang prinsip kerjanya adalah plat yang melengkung ke satu arah atau lebih, dimana tebal platnya jauh lebih kecil dibandingkan bentangnya. Gaya-gaya yang bekerja disalurkan merata keseluruh permukaan bidang langsung ke pondasi. Bahan untuk struktur ini adalah beton bertulang karena kemampuannya memikul tegangan tarik dan tekan.
3. Dibandingkan kedua unsur tersebut, rangka baja relatif komposional kemampuannya dalam menutup bentang lebar sebenarnya juga cukup memadai meskipun bentuk atapnya tidak mempunyai banyak pilihan. Disamping itu bagian penutup atapnya juga tidak boleh terlalu berat.

b. Struktur Badan Bangunan

Untuk bangunan Akademi kesehatan ini memakai struktur rangka, dimana badan dan gaya-gaya yang bekerja disalurkan melalui balok dan kolom secara langsung lewat pondasi agar diteruskan kedalam tanah.

Keuntungan-keuntungannya sebagai berikut:

- **Konstruksi sederhana dan pelaksanaannya relatif mudah.**

- Kemungkinan bukaan lebih bebas, mengingat dinding hanya sebagai pengisian sedangkan beban pikul oleh kolom dan balok.
- Lebih cocok untuk keamanan kebakaran. Apabila terjadi kebakaran maka tidak akan merusak struktur.

c. Struktur Lantai

Merupakan struktur horizontal yang berfungsi untuk mengikat struktur dan untuk menyalurkan gaya/beban dari kolom, balok, ke dinding dan pondasi. Struktur lantai yang memenuhi adalah struktur lantai plat.

2. Struktur Bawah

• Struktur Pondasi

Pondasi merupakan bagian terakhir yang dilewati aliran beban/gaya yang ingin mengalir ke dalam tanah. Berarti semua benda yang besar itu melewati pondasi. Agar pondasi mampu mendukung semua berat bangunan dan berat sendiri, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Kedalaman
2. Daya dukung tanah
3. Kandungan air tanahnya

Karena itu semua menentukan dalam memilih jenis pondasi yang akan dipakai. Akan tetapi secara umum ada beberapa jenis pondasi yang biasa digunakan.

Alternatif jenis pondasi:

1. Pondasi Dangkal

Bila kedalaman tanah keras sangat dangkal, namun pondasi ini tidak dipakai dalam bangunan super struktur.

Contoh : Pondasi batu kali, pondasi beton bertulang, dan lain-lain.

Bila kedalaman tanah keras cukup dalam. Misalnya pondasi tiang pancang dan lain-lain. Dalam perencanaan diasumsikan kondisi tanah pada tapak cukup baik dan kedalaman tanah keras tidak terlalu dalam, maka cenderung untuk memakai pondasi dalam dengan pondasi tiang pancang.

C. Dasar Penentuan Modul

Secara garis besar modul merupakan ukuran dasar yang paling efisien dan digunakan untuk menentukan dimensi bangunan, ruang dan komponen-komponen bagiannya dalam bentuk kelipatan.

Modul dapat dibedakan atas beberapa macam, yaitu:

1. Modul dasar (Basic Modul)

Merupakan unit terkecil untuk memenuhi sebagian besar dari kebutuhan yang berhubungan dengan dimensi dari komponen bangunan.

2. Modul Perencanaan (Planning Modul)

Merupakan kelipatan dari modul dasar pertimbangan ruang gerak manusia, pengisi ruang/bangunan, ruang yang diperlukan untuk perabot dan jenis bahan bangunan yang dipakai.

3. Modul Struktur

Merupakan kelipatan modul perencanaan yang berhubungan dengan struktur bangunan. Bertujuan untuk menentukan jarak kolom bentang dan jarak lantai ke lantai.

Dalam mendapatkan modul yang sesuai dengan perencanaan bangunan yang diharapkan:

1. Turut menentukan perencanaan struktur dalam pertimbangan terhadap sistem dari segi ekonomis struktur.
2. Dapat mendukung efisiensi ruang.
3. Dapat mendukung penampilan bangunan. Kebutuhan ruang gerak manusia dan sirkulasi yang ditampung.
4. Kebutuhan ruang untuk peralatan yang dipakai.

Berdasarkan pertimbangan di atas maka pada perencanaan gedung Akademi Kesehatan memakai sistem modul fungsi dan struktur.

D. Bahan Struktur

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan, maka pemilihan bahan konstruksi diperbandingkan antara penggunaan kayu, baja dan beton.

No.	Sifat/Bahan	Kayu	Baja	Beton
1.	Kemampuan memikul beban berat	Kurang	Cukup	cukup
2.	Kemampuan bentang	< 4 m	< 4 m	< 4 m
3.	Waktu pelaksanaan	Kurang cepat	Cukup cepat	Kurang cepat
4.	Kemudahan perawatan	Kurang (dapat terserang oleh rayap)	Kurang (mudah berkarat)	Baik
5.	Ketahanan cuaca	Kurang	Kurang	Baik
6.	Ketahanan terhadap api	Kurang	Kurang	Baik

Kesimpulan:

Berdasarkan pertimbangan penilaian di atas, maka dipilih konstruksi beton sebagai bahan utama dan konstruksi baja dipergunakan terutama pada kebutuhan akan bentang yang besar. Penggunaan bahan konstruksi kayu dan kaca disesuaikan dengan bahan dan kebutuhan bangunan.

3.2.4. Utilitas

Beberapa sistem utilitas yang dipakai dalam bangunan, yaitu:

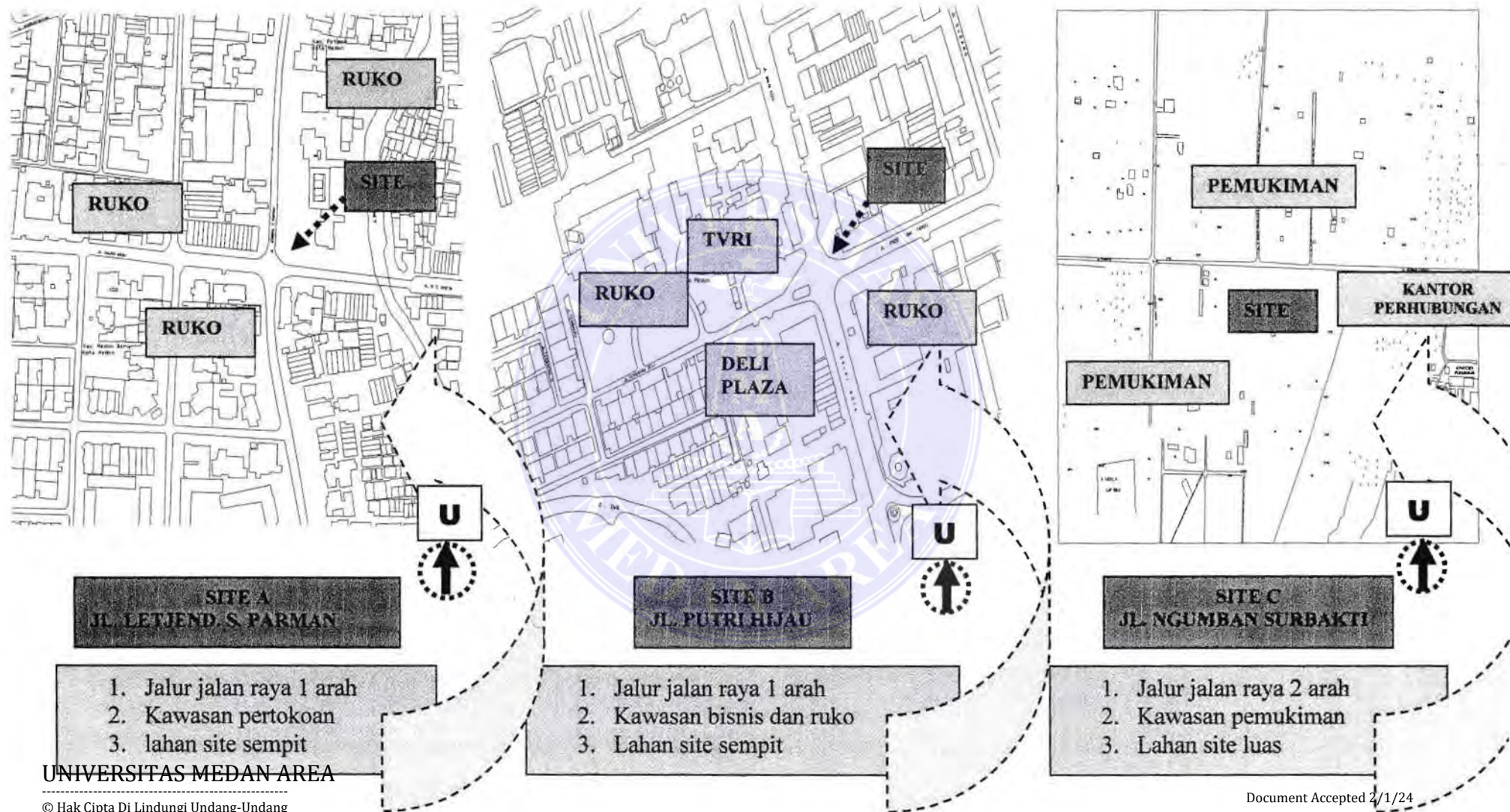
- Sistem air bersih
- Sistem Pembuangan
- Sistem listrik
- Sistem penerangan/pencahayaan
- Sistem penghawaan/pengudaraan

- Bahaya kebakaran
- Sirkulasi vertikal
- Sound sistem
- Sistem pengamanan



3.3.1. Pemilihan Site

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

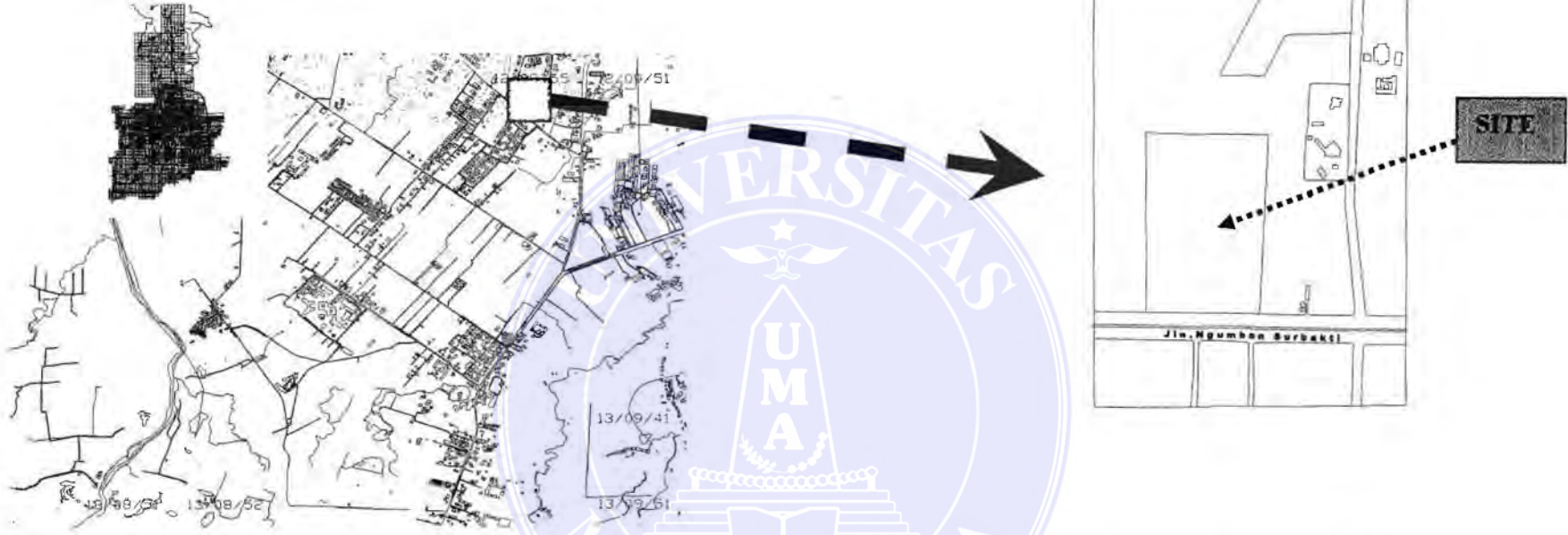
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

3.3.2. Lokasi Site

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di

KEY PLAN



Gambar Peta 5. Posisi Tapak
Sumber: Peta Medan



DATA TAPAK :

LOKASI BERADA DI JLN.
NGUMBAN SURBAKTI

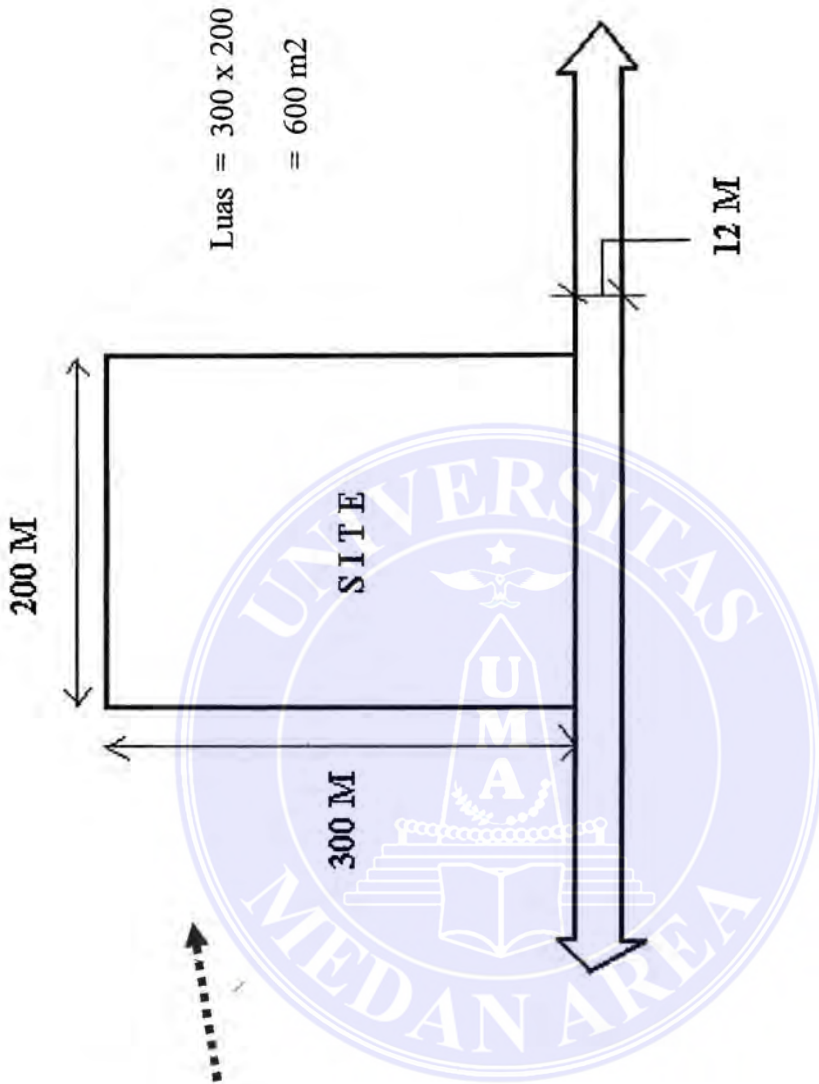
KECAMATAN : MEDAN
SELAYANG

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24



3.3.3. Luas Site

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

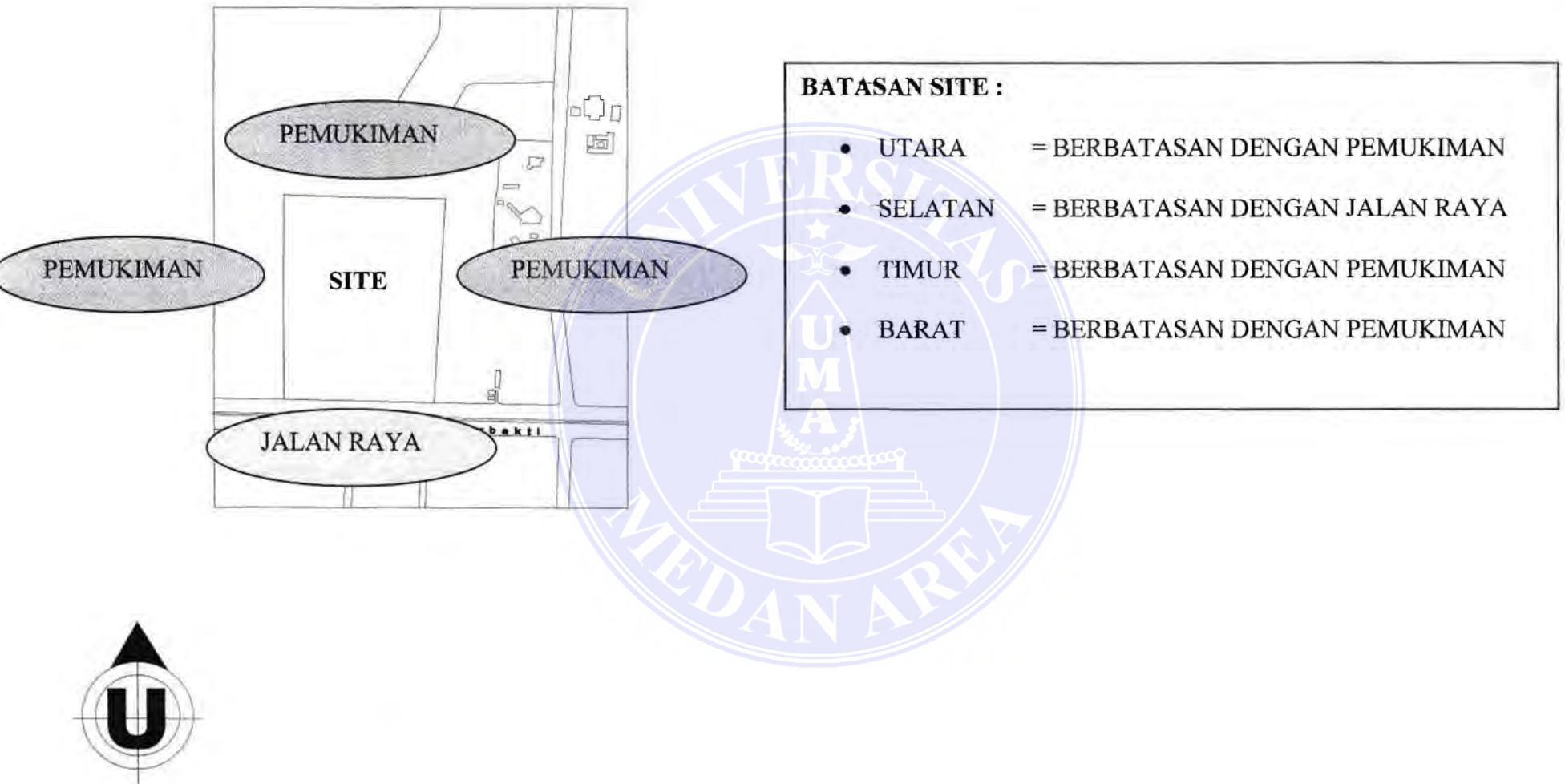


document Accepted 2/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

3.3.4. Batasan Site

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di



UNIVERSITAS MEDAN AREA

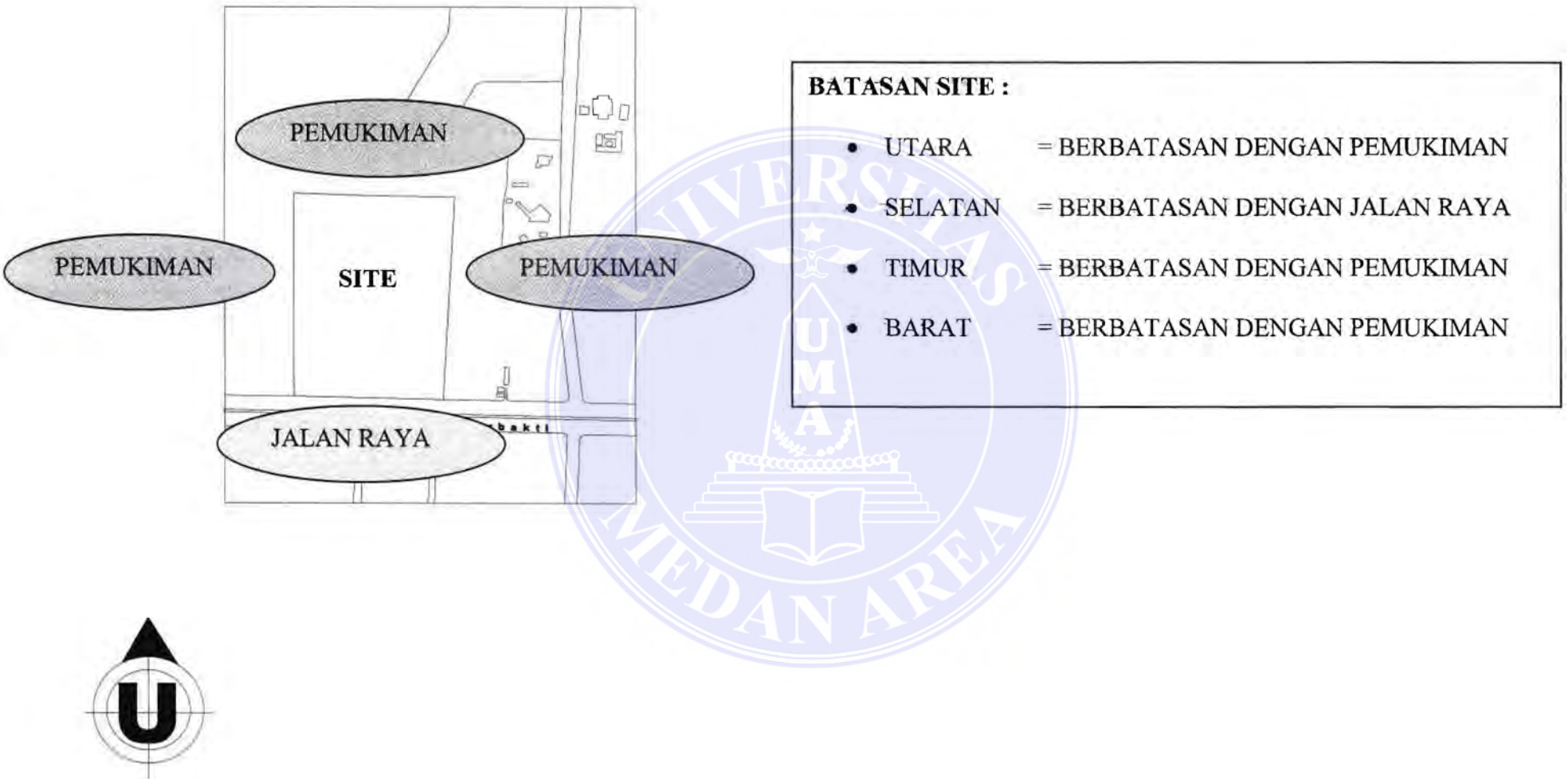
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

3.3.4. Batasan Site

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

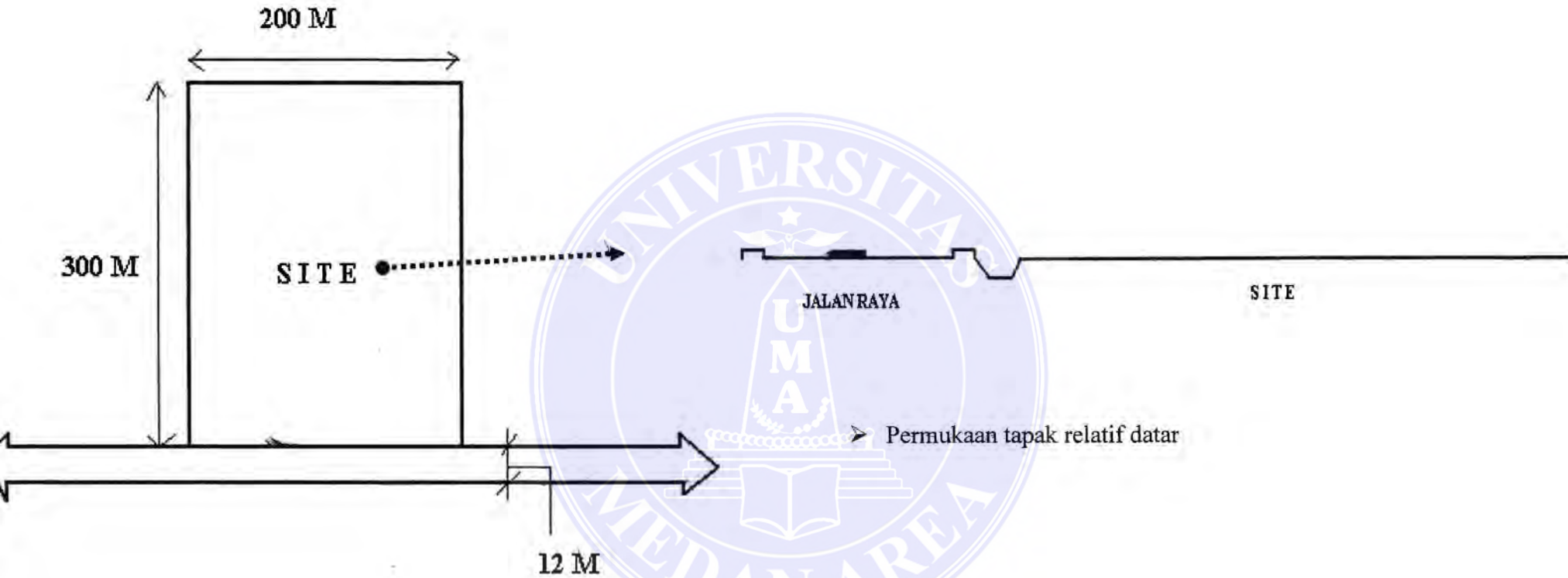
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

3.3.5. Topografi

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

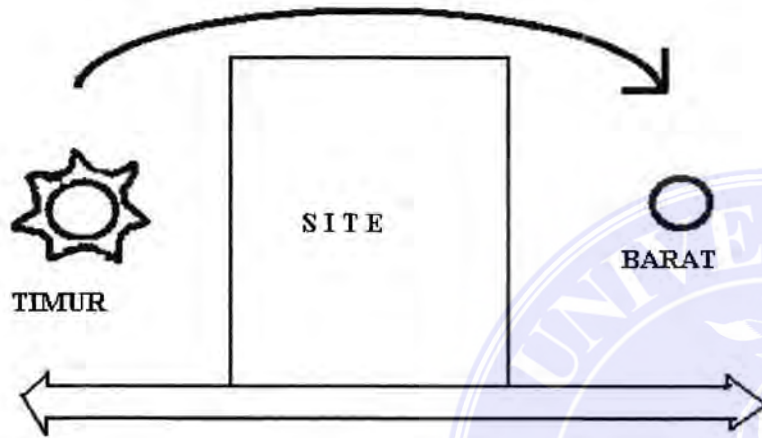
Document Accepted 2/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

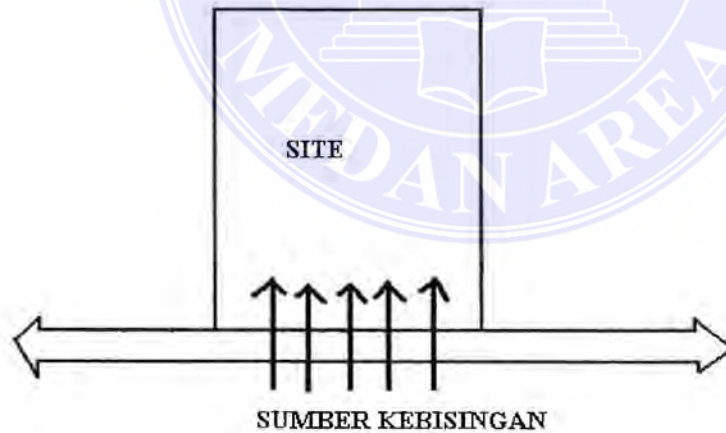
3.3.6. Orientasi

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di

A. Matahari

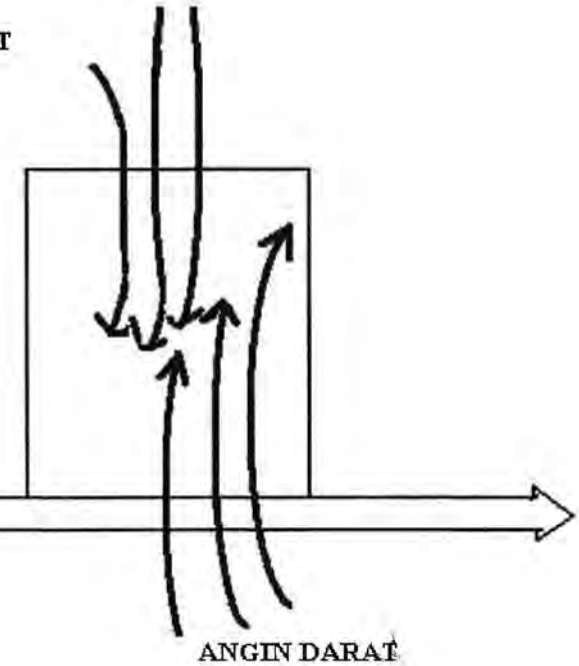


C. Kebisingan



B. Angin

ANGIN LAUT



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

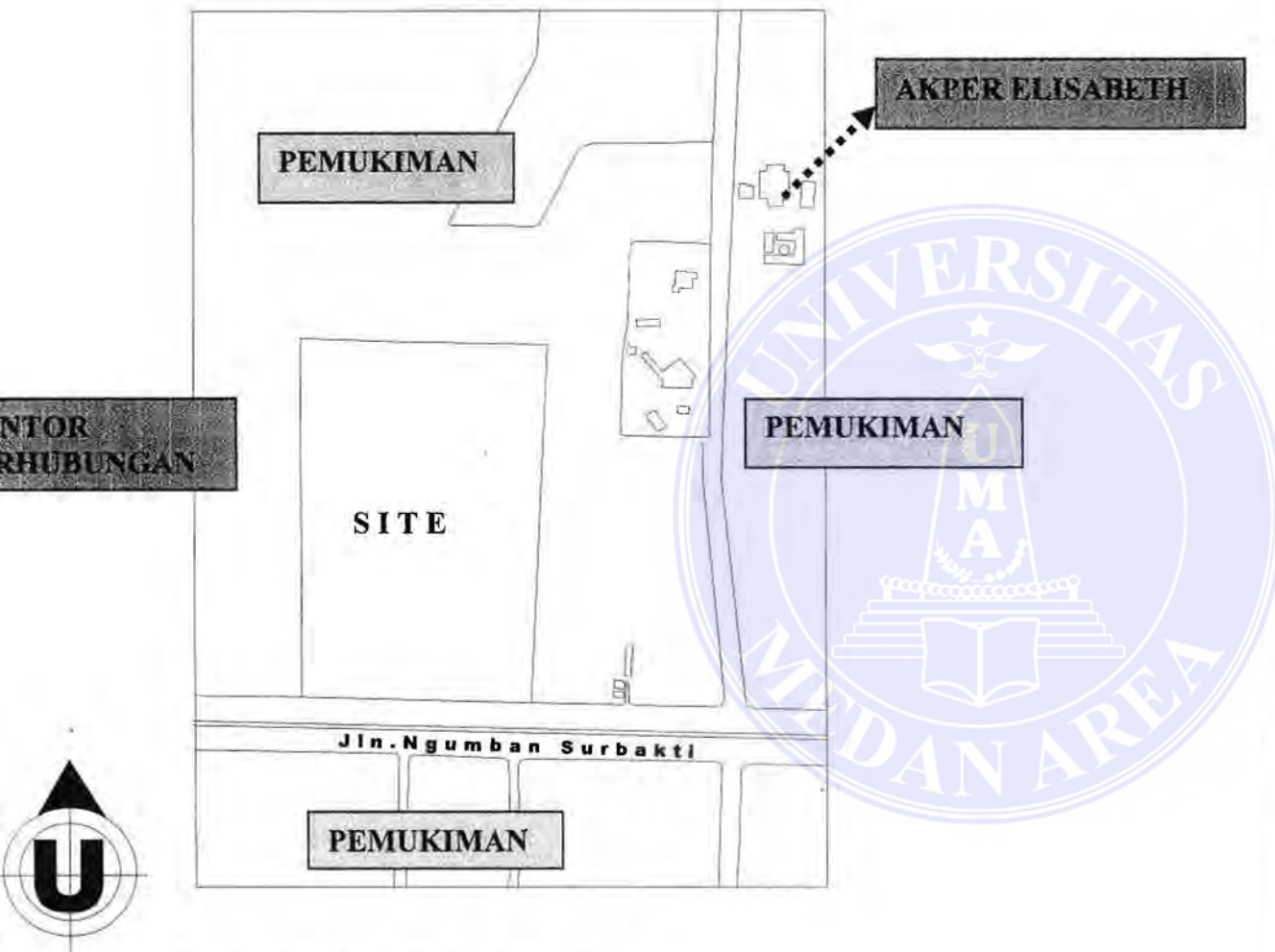
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

3.3.7. Lingkungan Sekitar Site

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di



DATA TAPAK

LOKASI: JL. NGUMBAN SURBAKTI

BATAS TAPAK :

UTARA : PEMUKIMAN
SELATAN : AKPER ELISABETH
BARAT : PEMUKIMAN
TIMUR : KANTOR
PERHUBUNGAN

LUAS TAPAK :

LINGKUNGAN :

PEMUKIMAN – AKPER ELISABETH –
KANTOR PERHUBUNGAN

KESIMPULAN:

KAWASAN BERADA DI
LINGKUNGAN PEMUKIMAN

Document Accepted 2/1/24

Gambar Peta 6 : Lokasi Sekitar Tapak
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Sumber: Peta Medan

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3.3.8. Kondisi Dan Potensi Tapak

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di



TAPAK TERHADAP LINGKUNGANNYA :

- A. AKPER ELISABETH
- B. AKPER WIRA HUSADA
- C. GEDUNG PEMERINTAHAN
- D. PERUMNAS SIMALINGKAR
- E. RSU.ADAM MALIK
- F. LOKASI BANGUNAN

TERHADAP KOTA :

LOKASI BANGUNAN TERLETAK DI PINGGIR KOTA DAN JAUH DARI PUSAT KOTA ± 60 MENIT

Document Accepted 2/1/24



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Gambar Peta 7. Kondisi dan Potensi Tapak

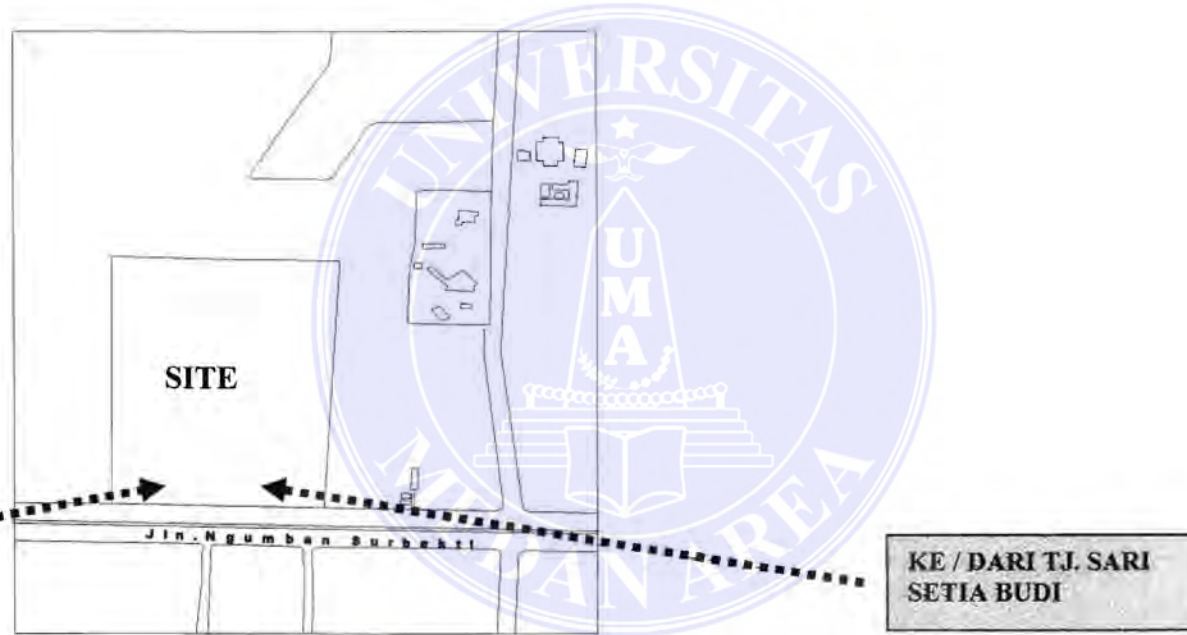
Sumber: Peta Medan

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

A. Pencapaian Site

Pencapaian menuju tapak/site dapat ditempuh melalui jalan Padang Bulan/Jamin Ginting dan jalan Tanjung Sari/Setia Budi.

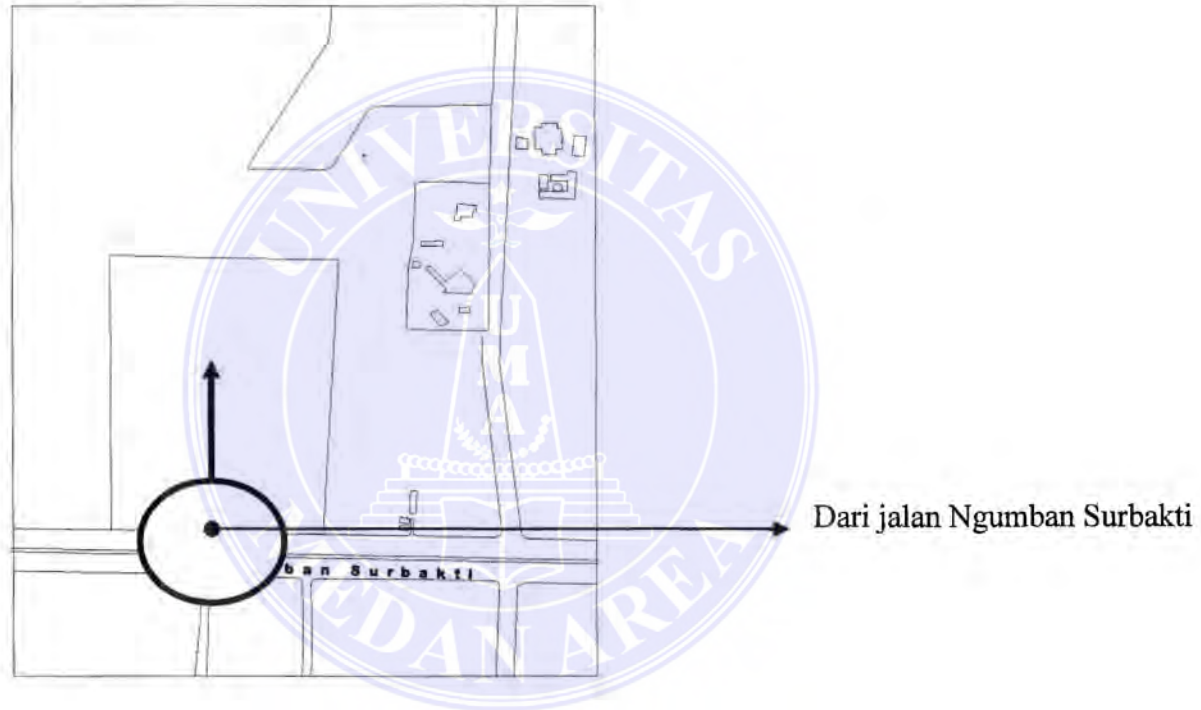
Pencapai tapak dapat dilakukan oleh pejalan kaki dan pemakai kendaraan.



B. Pencapaian ke dalam site

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di

Pencapaian ke dalam site di lalui dari jalan Ngumban Surbakti

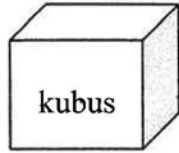


3.4. Bangunan

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di

A. Bentuk

Bentuk dasar yang digunakan dalam bangunan seperti :



B. Struktur

Maksud bagian ini adalah untuk memperkenalkan sistem-sistem bangunan tinggi pendukung beban yang lazim dijumpai.

Unsur-unsur struktur dasar bangunan adalah sebagai berikut:

1. Unsur Linier

- Kolom dan balok.

Mampu menahan gaya-gaya aksial dan gaya rotasi.

2. Unsur Permukaan

- Dinding.

Bisa berlubang atau berangka, mampu menahan gaya aksial dan rotasi

- Plat.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

Padat atau beruas, ditumpu pada rangka lantai, mampu memikul beban di dalam dan tegak lurus terhadap bidang tersebut.

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di

3. Unsur Spasial

- Pembungkus fasade atau inti (core) dengan mengikat bangunan agar berlaku sebagai suatu kesatuan.

C. Utilitas

- Listrik
- Sistem Air Bersih
- Saluran Pembuangan Air Kotor
- Sistem Penerangan
- Sistem penghawaan
- Jaringan Telepon
- Penangkal Petir
- Pencegah Kebakaran
- Sirkulasi Vertikal dan Horizontal
- Sound Sistem
- Sistem Pengamanan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

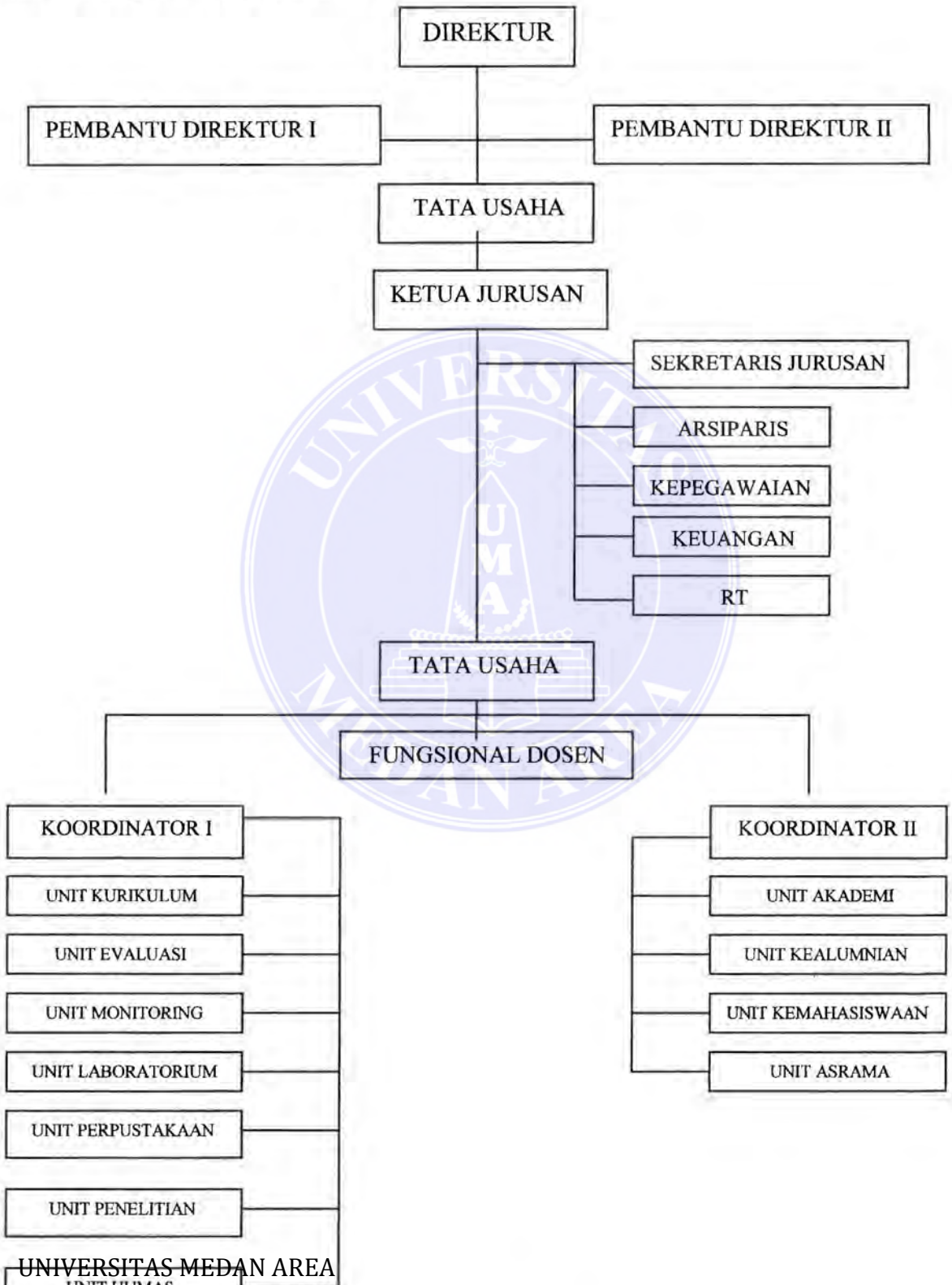
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

3.5. Struktur Organisasi :

Struktur Organisasi Jurusan Gizi.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIT HUMAS

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/1/24

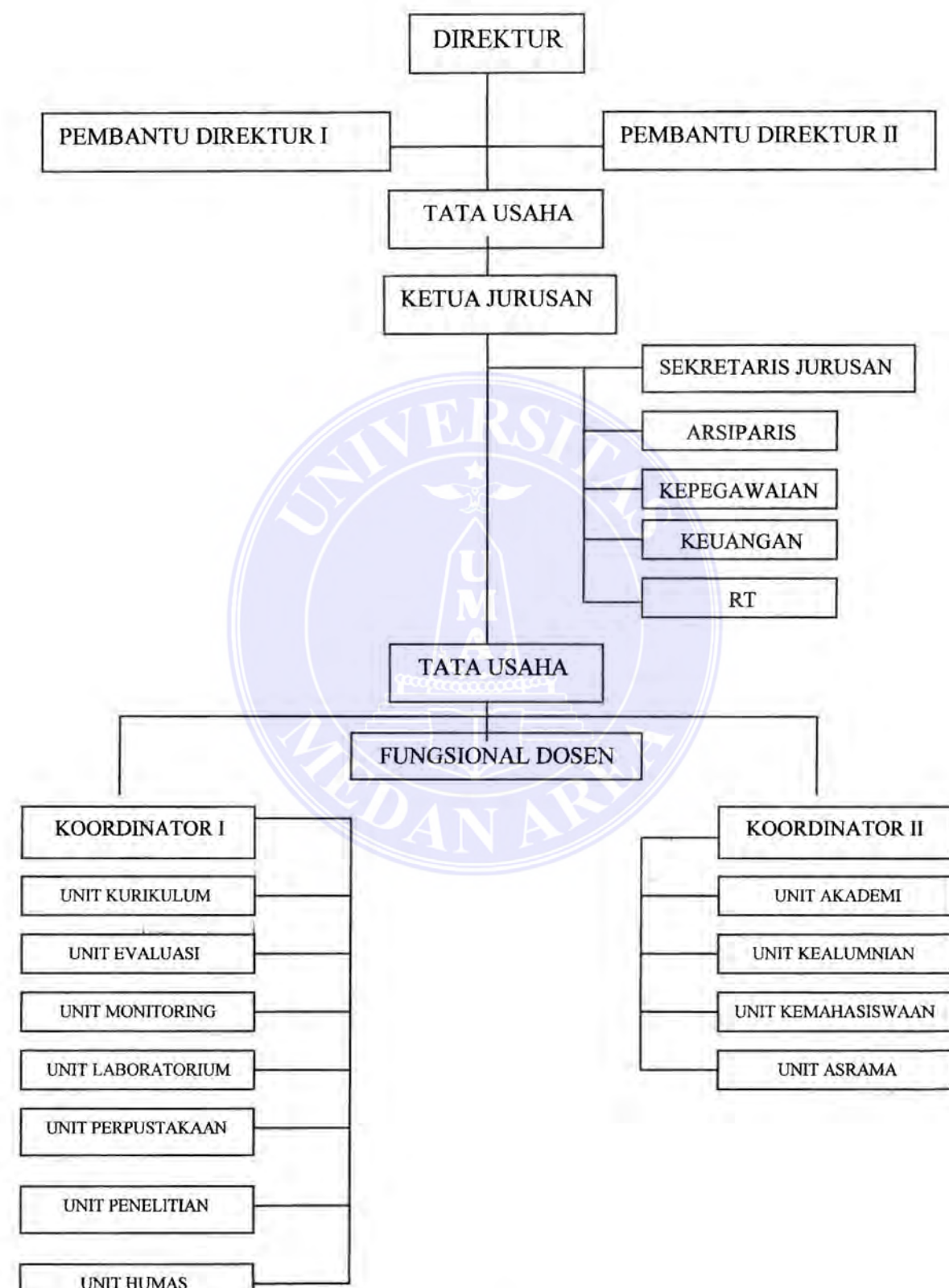
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

Struktur Organisasi Jurusan Gigi



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/1/24

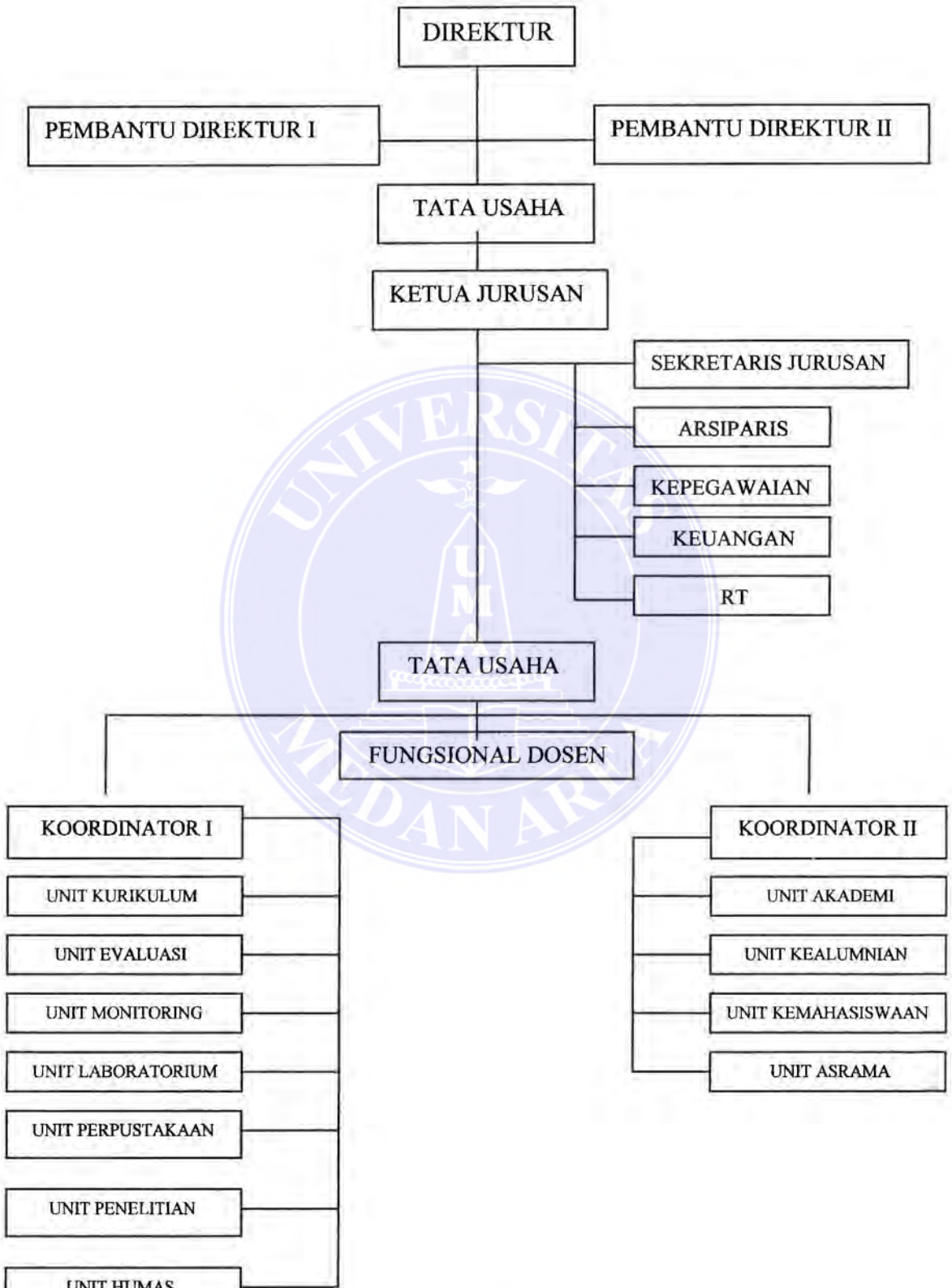
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

Struktur Organisasi Jurusan Kebidanan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

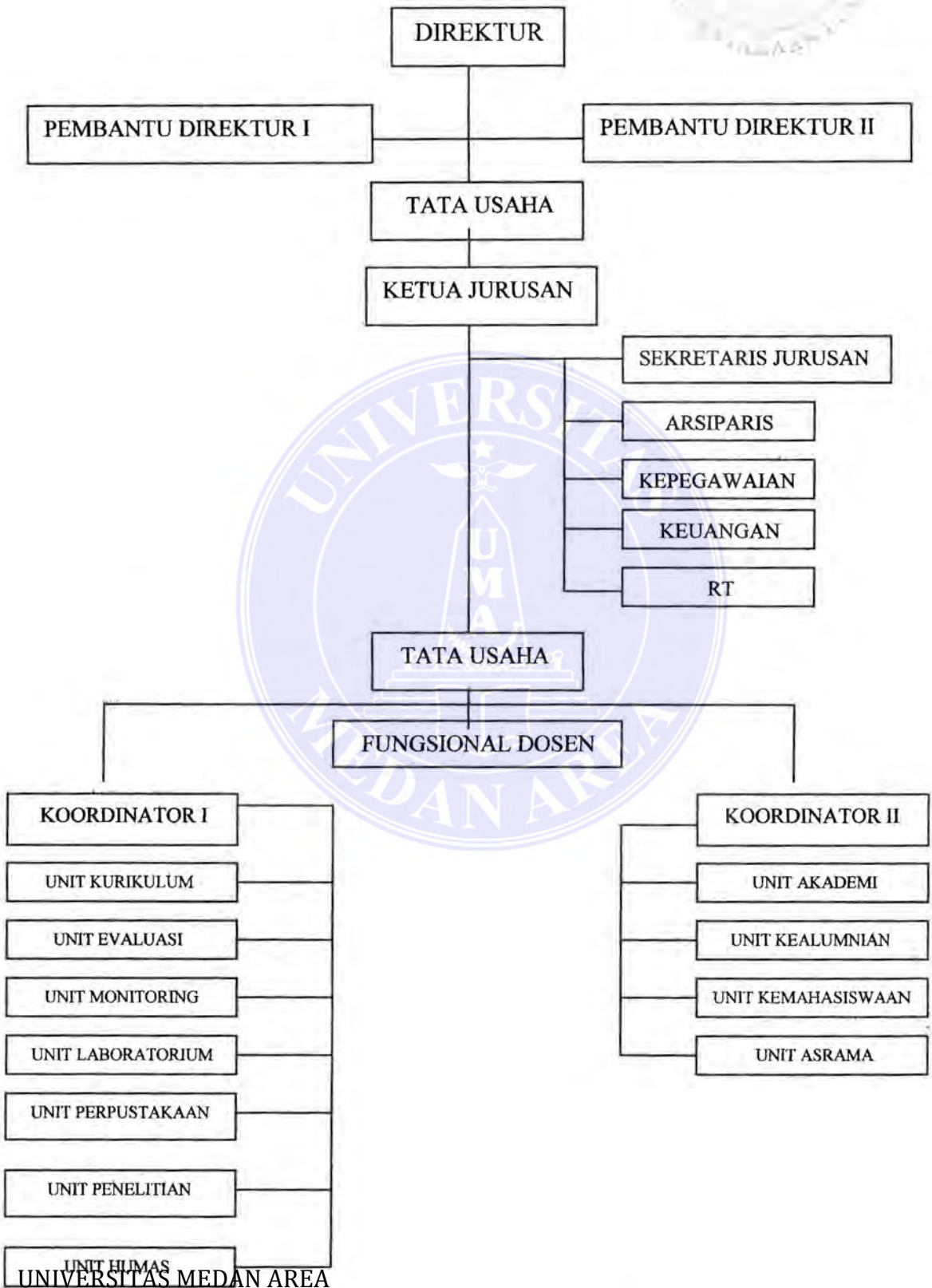
Document Accepted 2/1/24

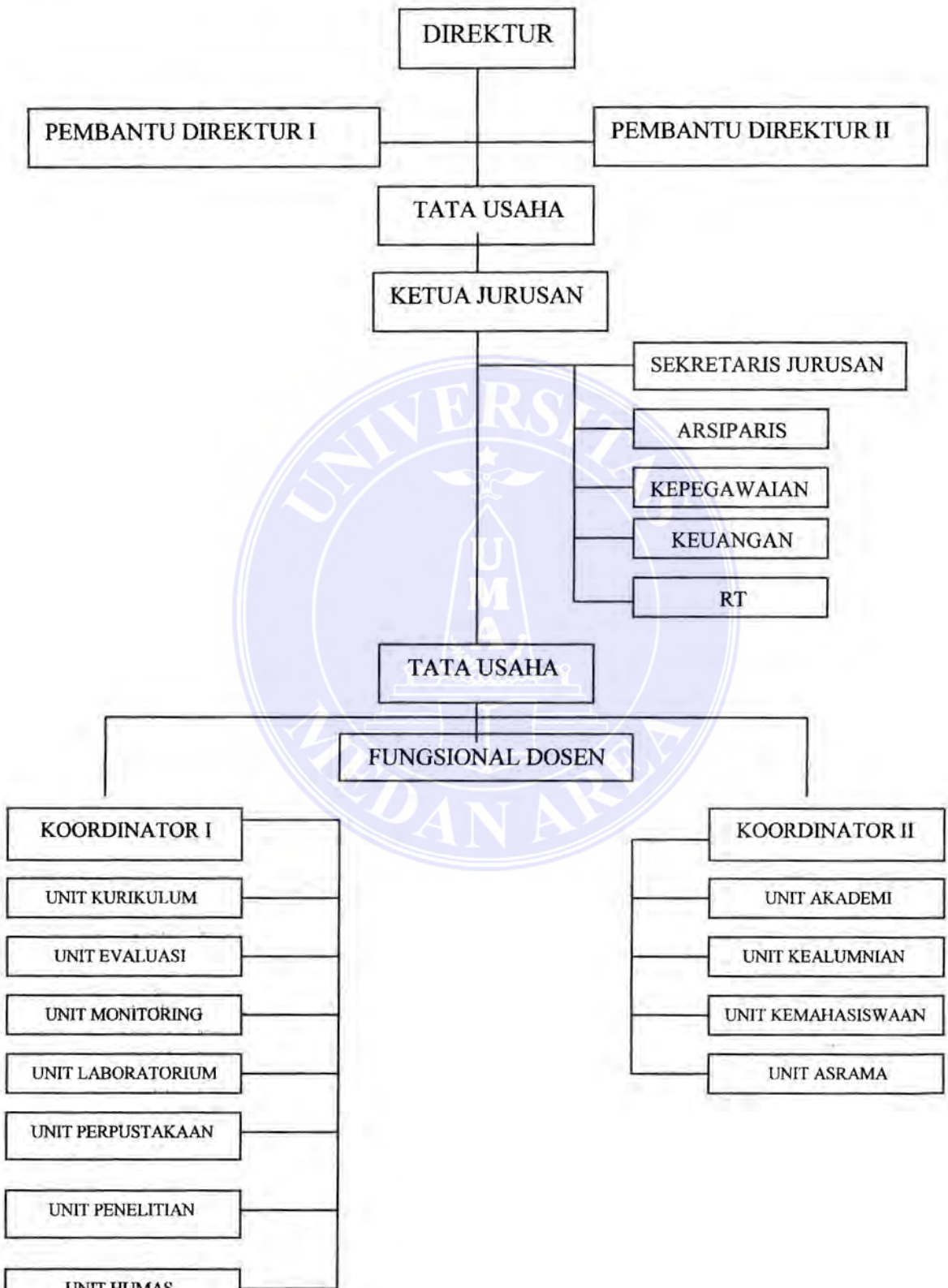
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

Struktur Organisasi Jurusan Keperawatan

Struktur Organisasi Jurusan Farmasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)2/1/24

3.6 Program Ruang

NO	JENIS RUANG	NAMA RUANG	KAP. (ORG)	STANDARD (NAD)	STUDI BANDING	DIMENSI RUANG	LUAS
1.	REKTORAT	HALL / LOBBY + R. TUNGGU	30	5 X 6 M	7 X 6 M	6 X 6 M	36 m ²
		R. SECURITY	6	4 X 6 M	4 X 5 M	3 X 6 M	18 m ²
		R.ADMINISTRASI	20	9 X 6 M	9 X 6 M	9 X 6 M	54 m ²
		R. BIDANG AKADEMIS	10	3 X 3 M	3 X 3 M	3 X 3 M	9 m ²
		R. BIDANG KEMAHASISWAAN	10	3 X 3 M	3 X 4 M	3 X 3 M	9 m ²
		R. ARSIP	10	4 X 4 M	4 X 5 M	3 X 6 M	18 m ²
		R. UNIT PENUNJANG AKADEMIK	20	6 X 10 M	9 X 6 M	6 X 9 M	54 m ²
		R. KEPEGAWAIAN	30	12 X 6 M	12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
		R. PERENCANAAN + INFORMASI	20	6 X 6 M	6 X 6 M	6 X 6 M	36 m ²
		R. LPM	16	3 X 5 M	4 X 5 M	3 X 6 M	18 m ²
		R. SUB. BAGIAN KEUANGAN	30	10 X 6 M	12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
		R. SENAT	10	4 X 4 M	4 X 5 M	3 X 6 M	18 m ²
		R. BAGIAN UMUM	20	6 X 6 M	6 X 6 M	6 X 6 M	36 m ²
		R. PUDIR III		5 X 6 M	7 X 6 M	6 X 6 M	36 m ²
		R. PUDIR II		5 X 6 M	7 X 6 M	6 X 6 M	36 m ²
R. PUDIR I		5 X 6 M	7 X 6 M	6 X 6 M	36 m ²		
UNIVERSITAS MEDAN AREA	R. DIREKTUR		5 X 6 M	7 X 6 M	6 X 6 M	36 m ²	
	R. SEKRETARIS PUDIR		4 X 5 M	4 X 5 M	3 X 6 M	18 m ²	

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

		R.RAPAT	65	6 X 10 M	12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
		TOILET + SERVICE			10 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
2.	AULA		± 2000 ORG				2500 m ²
3.	ASRAMA	K.TIDUR		4 X 6 = 24 M ²	5 X 6 = 30 M ² 1KMR =2 ORG	4 X 8 = 32 M ² 1KMR =4 ORG 48 KMR = 32 M ² X 48	3072 M ²
		DAPUR + R. MAKAN	230		ASUMSI	24 X 8 M	192 m ²
		TOILET +SERVICE			ASUMSI	ASUMSI	± 800 m ²
4.	JURUSAN KEPERAWATAN	HALL + LOBBY + SECURITY	30		7 X 6 M	6X6 M	36M
		R. TUNGGU	25		6 X 5 M	6X5 M	30 m ²
		LAB. KB	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
		LAB. KEPERAWATAN ANAK	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
		LAB. KEPERAWATAN DASAR	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
		R. DOSEN			10 X 12 M	12 X 12 M	144 m ²
		R. SEKRETARIAT JURUSAN			12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
		LAB. MEDICAL BEDAH	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
		LAB. MIKROBIOLOGI	65		12 X 6 M	12X 6 M	72 m ²
		LAB. JIWA	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
		R. KAJUR			6 X 6 M	6 X 6 M	36 m ²
		R. SEKJUR			3 X 6 M	3 X 6 M	9 m ²
		R. ARSIP			3 X 6 M	3 X 6 M	18 m ²

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

Ronald Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di	R.SECURITY			3 X 6 M	3 X 6 M	18 m ²
	R.ARSIP UMUM			6 X 6 M	6 X 6 M	36 m ²
	R. KELAS	65		10 X 6 M = 60 m ²	12 X 6 M =72 m ² 6 Buah Kelas = 72 m ² X 6	432 m ²
	SERVICE			ASUMSI	ASUMSI	± 200 m ²
	R. KEMAHASISWAAN			ASUMSI	6 X 6 M	36 m ²
	R. ORGANISASI KEMAHASISWAAN			ASUMSI	6 X 6 M	36 m ²
	R. RAPAT			ASUMSI	12 X 6 M	72 m ²
	PERPUSTAKAAN			ASUMSI	12 X 12 M	144 m ²
	LAB. KOMPUTER				12 X 6 M	72 m ²
	LAB. BAHASA				12 X 6 M	72 m ²
	TOILET + SIRKULASI			ASUMSI		± 300 m ²
5. JURUSAN KEBIDANAN	LAB. PENCEGAHAN INFEKSI	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. ANC	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. IMC / KB	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. MIKROBIOLOGI	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. PERINATAL NAFAS	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. KDPK	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. KOMPUTER	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. BAHASA	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Ronal Marbun - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Akademi Kesehatan di	HALL / LOBBY - SECURITY	30			6 X 6 M	36 m ²
	R.TUNGGU	25			5 X 6 M	30 m ²
	R.DOSEN				2 X 12 X 12 M	288 m ²
	R.SEKRETARIAT JURUSAN			ASUMSI	6 X 9 M	54 m ²
	R.KAJUR				6 X 6 M	36 m ²
	R.SEKJUR				3 X 6 M	18 m ²
	R.ARSIP			ASUMSI	3 X 6 M	18 m ²
	R.SECURITY				3 X 6 M	18 m ²
	R.ARSIP UMUM			ASUMSI	6 X 6 M	36 m ²
	R.SERVICE			ASUMSI		±200 m ²
	R. KELAS	65		10 X 6 M = 60 m ²	12 X 6 M = 72 m ²	432 m ²
	R. KEMAHASISWAAN			ASUMSI	6 X 6 M	36 m ²
	R. ORGANISASI KEMAHASISWAAN			ASUMSI	6 X 6 M	36 m ²
	R. RAPAT			ASUMSI	12 X 6 M	72 m ²
	R. PERPUSTAKAAN			ASUMSI	12 X 12 M	144 m ²
	TOILET + SIRKULASI			ASUMSI		±300 m ²
6. JURUSAN FARMASI	LAB. FARMAKOLOGI	65			12 X 12 M	144 m ²
UNIVERSITAS MEDAN AREA	LAB. FARMASETIKA DASAR DAN FORMULASI	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

	LAB. BIOLOGI DAN MIKROBIOLOGI	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. FARMALOGI	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. FARMASI I DAN II	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. FISIKA FARMASI DAN KIMIA FARMASI	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. KOMPUTER	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. BAHASA	65		12 X 12 M	12 X 12 M	144 m ²
	HALL + LOBBY + SECURITY	30		6 X 6 M	6 X 6 M	36 m ²
	R. TUNGGU	25		5 X 6 M	5 X 6 M	30 m ²
	R. DOSEN			12 X 12 M	12 X 12 M	144 m ²
	R. SEKRETARIAT JURUSAN			6 X 9 M	6 X 9 M	54 m ²
	R. KAJUR			6 X 6 M	6 X 6 M	36 m ²
	R. SEKJUR			3 X 6 M	3 X 6 M	18 m ²
	R. ARSIP			ASUMSI	3 X 6 M	18 m ²
	R. SECURITY			ASUMSI	3 X 6 M	18 m ²
	R. ARSIP UMUM			ASUMSI	6 X 6 M	36 m ²
	R. SERVICE			ASUMSI		± 200 m ²
	R. KELAS	65		10 X 6 M = 60 m ²	12 X 6 M = 72 m ² 6 KLS X 72 m ²	432 m ²
	R. KEMAHASISWAAN			ASUMSI	6 X 6 M	36 m ²

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

		R. ORGANISASI KEMAHASISWAAN			ASUMSI	6 X 6 M	36 m ²
		R. RAPAT			ASUMSI	12 X 6 M	72 m ²
		R. PERPUSTAKAAN			ASUMSI	12 X 12 M	144 m ²
		TOILET + SIRKULASI			ASUMSI		± 300 m ²
7.	JURUSAN GIZI	LAB. GIZI I	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
		LAB. GIZI LANJUTAN	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
		LAB. KEPERAWATAN GIZI	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
		LAB. DASAR	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
		LAB. BIOLOGI	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
		LAB. MIKROBIOLOGI	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
		LAB. BAHASA	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
		LAB. KOMPUTER	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
		HALL+ LOBBY + SECURITY	30		6 X 6 M	6 X 6 M	36 m ²
		R. TUNGGU	25		5 X 6 M	5 X 6 M	30 m ²
		R. DOSEN			12 X 12 M	12 X 12 M	144 m ²
		R. SEKRETARIAT JURUSAN			6 X 9 M	6 X 9 M	54 m ²
		R. KAJUR			6 X 6 M	6 X 6 M	36 m ²
		R. SEKJUR			3 X 6 M	3 X 6 M	18 m ²
		R. ARSIP			3 X 6 M	3 X 6 M	18 m ²
		R. SECURITY			ASUMSI	3 X 6 M	18 m ²
		R. ARSIP UMUM			ASUMSI	6 X 6 M	36 m ²

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Rona Marbun - Landasan dan Program Perencanaan Arsitektur Akademi Kesehatan di	R. SERVICE			ASUMSI		± 200 m ²
	R. KELAS	65		12 X 6 M = 72 m ²	12 X 6 M = 72 m ² 6 KLS X 72 m ²	432 m ²
	R. KEMAHASISWAAN			ASUMSI	6 X 6 M	36 m ²
	R. ORGANISASI KEMAHASISWAAN			ASUMSI	6 X 6 M	36 m ²
	R. RAPAT			ASUMSI	12 X 6 M	72 m ²
	R. PERPUSTAKAAN			ASUMSI	12 X 12 M	144 m ²
	TOILET + SIRKULASI			ASUMSI		± 300 m ²
8. JURUSAN GIGI	LAB. FARMAKOLOGI	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. GIGI I	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. PENCEGAHAAN INFEKSI	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. GIGI II	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. DASAR	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. MIKROBIOLOGI	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	LAB. BAHASA	65			12 X 6 M	72 m ²
	LAB. KOMPUTER	65		12 X 6 M	12 X 6 M	72 m ²
	HALL + LOBBY + SECURITY	30		6 X 6 M	6 X 6 M	36 m ²
	R. TUNGGU	25		5 X 6 M	5 X 6 M	30 m ²
	R. DOSEN			12 X 12 M	2 X 12 X 12 M	288 m ²
R. SEKRETARIAT JURUSAN			6 X 9 M	6 X 9 M	54 m ²	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

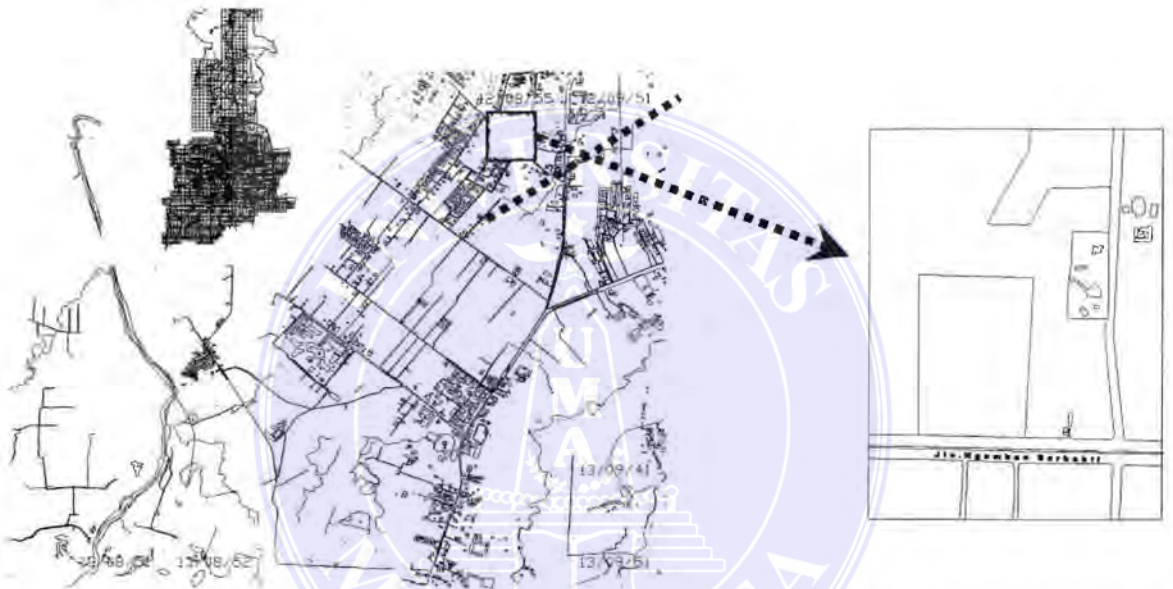
	R. KAJUR			6 X6 M	6 X6 M	36 m ²
	R. SEKJUR			3 X 6 M	3 X 6 M	18 m ²
	R. ARSIP			ASUMSI	3 X6 M	18 m ²
	R. SECURITY			ASUMSI	3 X6 M	18 m ²
	R. ARSIP UMUM			ASUMSI	6 X 6 M	36 m ²
	R. SERVICE			ASUMSI		± 200 m ²
	R. KELAS	60			12 X 6 M = 72 m ² 6 KLS X 72 m ²	432 m ²
	R. KEMAHASISWAAN			ASUMSI	6 X 6 M	36 m ²
	R. ORGANISASI KEMAHASISWAN			ASUMSI	6 X 6 M	36 m ²
	R. RAPAT			ASUMSI	12 X 6 M	72 m ²
	R. PERPUSTAKAAN			ASUMSI	12 X 12 M	144 m ²
	TOILET + SIRKULASI			ASUMSI		± 300 m ²

BAB V KONSEP

5.1. Konsep Site

5.1.1. Lokasi site

KEY PLAN



Gambar : Posisi Tapak
Sumber : Peta Medan

DATA TAPAK :

LOKASI SITE BERADA DI JALAN
NGUMBAN SURBAKTI

KECAMATAN : MEDAN SELAYANG

BATASAN TAPAK :

UTARA - PEMUKIMAN

SELATAN - JALAN NGUMBAN
SURBAKTI

BARAT - PEMUKIMAN

TIMUR - PEMUKIMAN

LUAS TAPAK : 6 Ha

KESIMPULAN:

KAWASAN BERADA DI SEKITAR
PEMUKIMAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

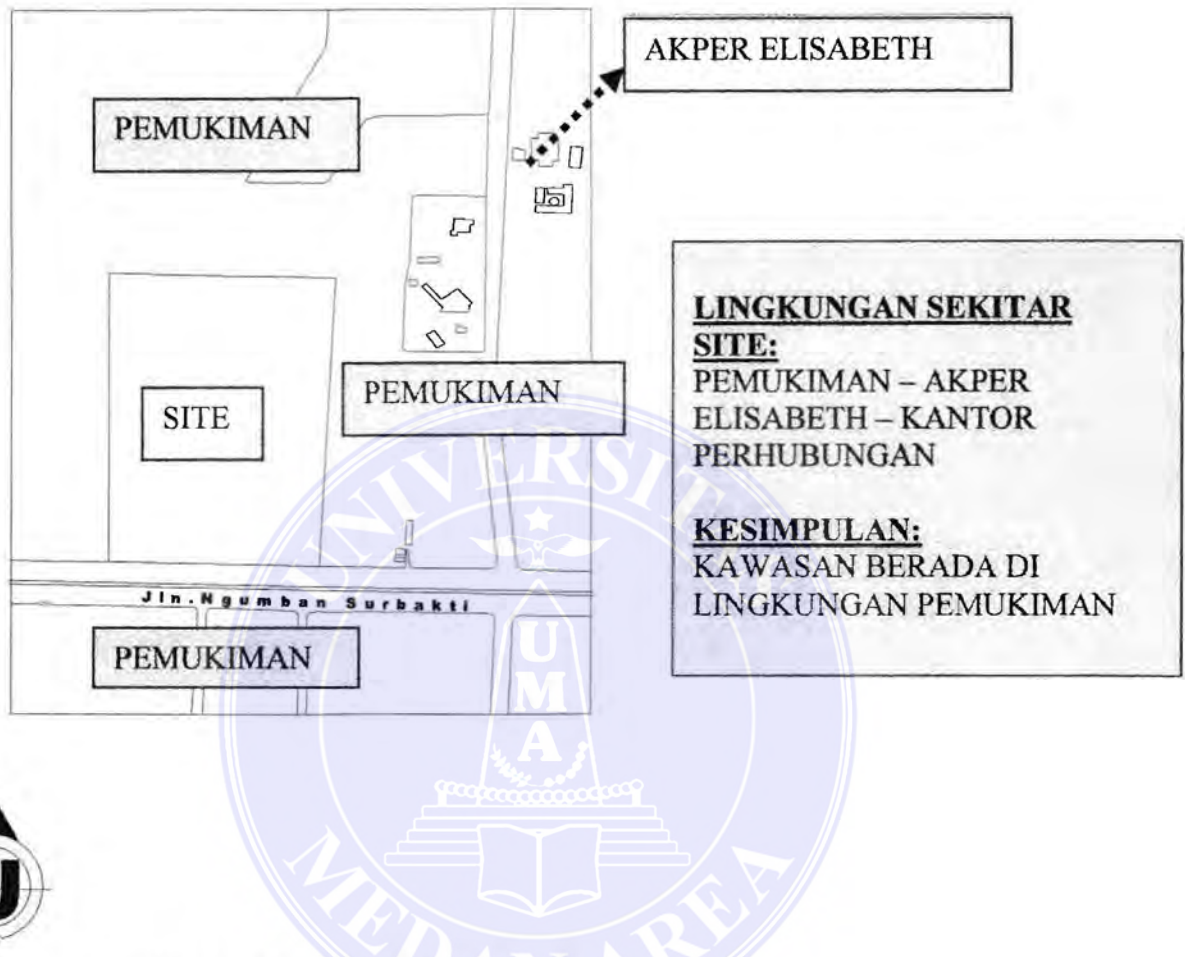
Document Accepted 2/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

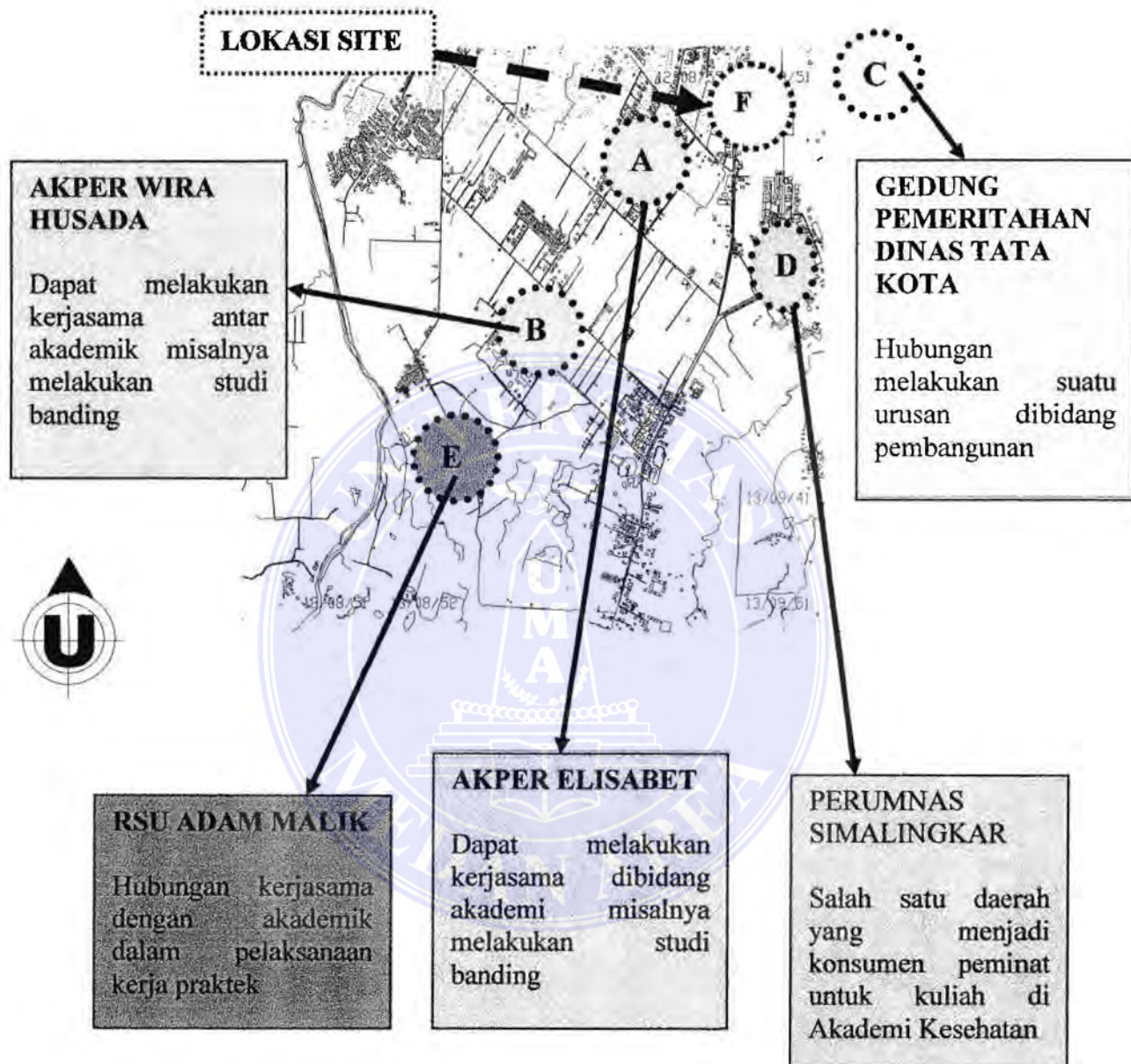
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

5.1.2. Lingkungan Sekitar Site



Gambar Peta 6 : Lokasi Sekitar Tapak
 Sumber: Peta Medan

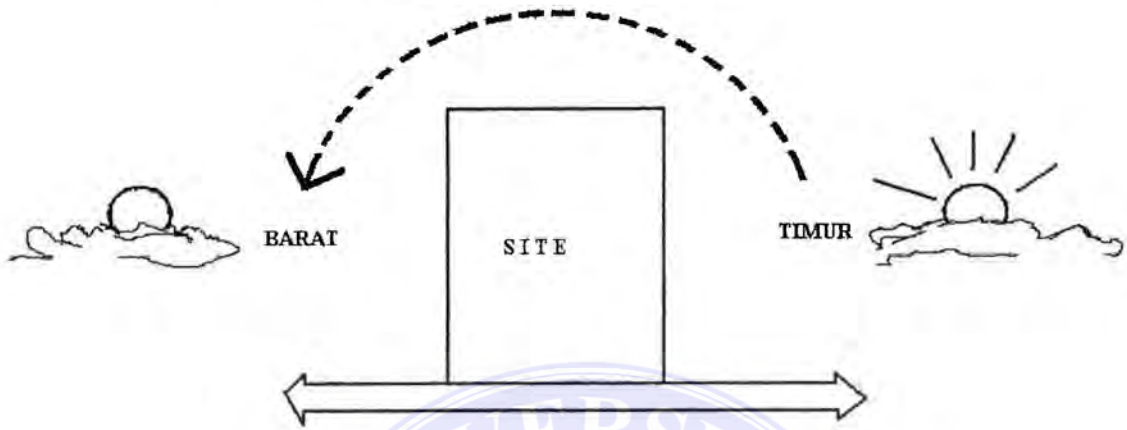
5.1.3. Kondisi Dan Potensi Sekitar Site



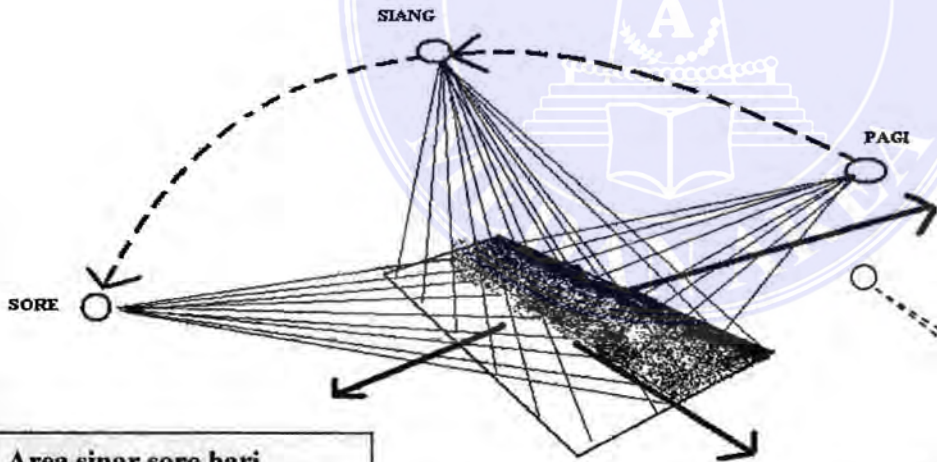
Gambar Peta 7. Kondisi dan Potensi Tapak
Sumber: Peta Medan

5.1.4. Pengaruh Terhadap Site

A. Orientasi Matahari



Gambar Orientasi matahari
Sumber: Pribadi

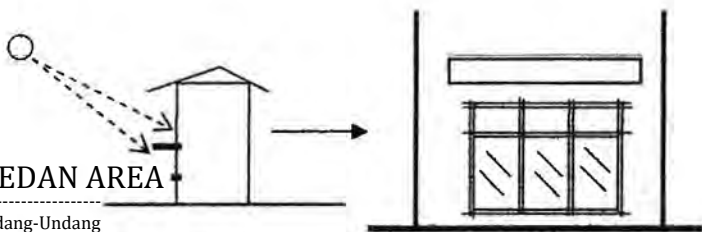


Area sinar pagi hari
Digunakan untuk Ruang kuliah, Ruang Tidur, Praktek dan Taman.

Area sinar sore hari
Digunakan untuk Lapangan Olah raga dan Taman.

Area sinar siang hari
Intensitas cahaya cukup tinggi

Dengan bukaan-bukaan pada dinding untuk jalur masuknya sinar matahari pagi



UNIVERSITAS MEDAN AREA

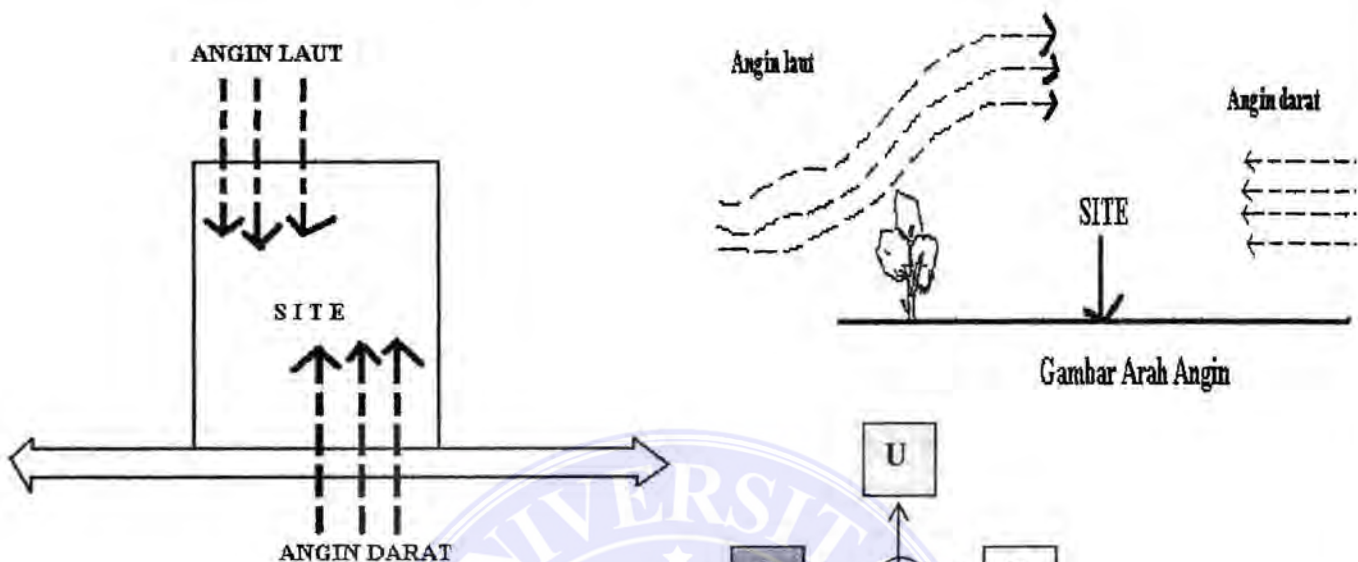
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Untuk ruang yang terkena sinar matahari langsung maka digunakan kanopi pada dinding

B. Orientasi Angin



Gambar Arah Angin



Gambar : Arah Angin

Sumber : Buku Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lansekap



Gambar : Pematahan Angin



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Gambar : Penghambat Angin

© Universitas Medan Area



Pohon Mahoni

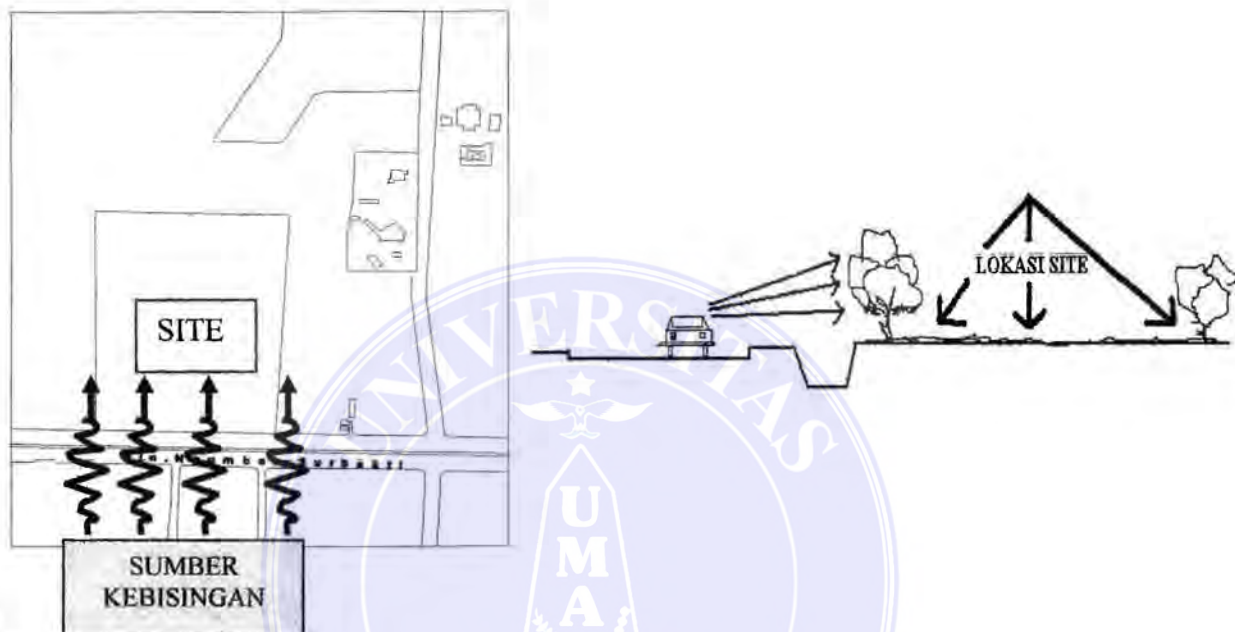


Perdu atau Semak

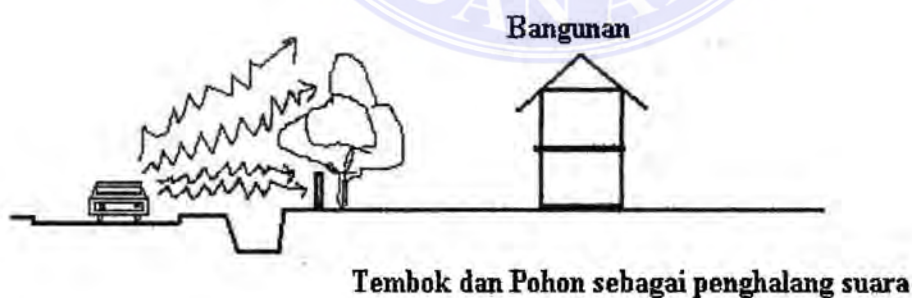
Document Accepted 2/1/24

C. Faktor Kebisingan

Faktor kebisingan bersumber dari lalu lintas jalan raya dan lingkungan. Tingkat kebisingan rendah.



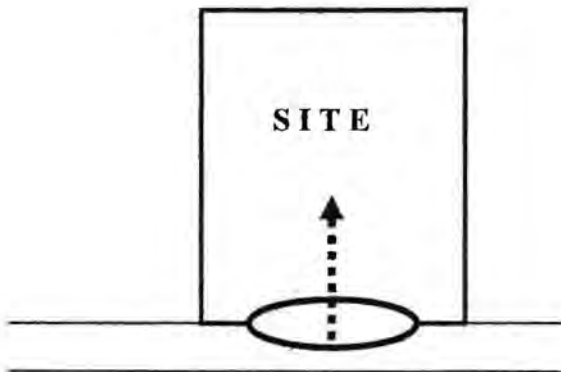
Gambar : Sumber Kebisingan
Sumber : Buku "Arsitektur Lanskap" Ir. Rustam Hakim



UNIVERSITAS MEDAN AREA
Sebagai penghalang suara

Document Accepted 2/1/24

5.1.5. Pencapaian ke dalam Site



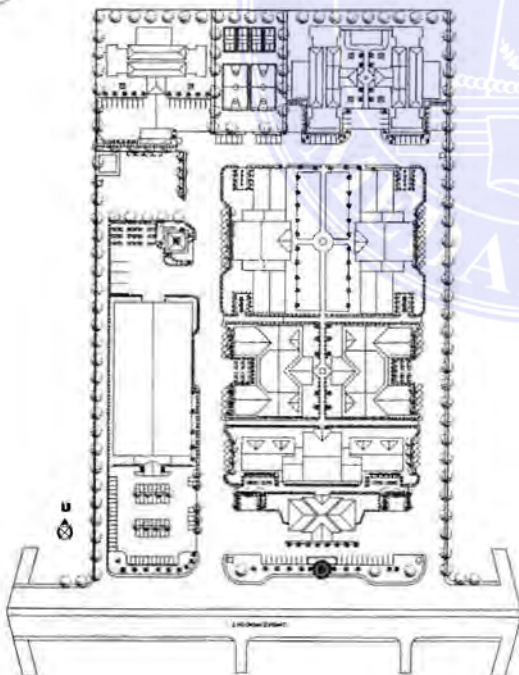
Pencapaian Frontal :

- Pencapaian yang mengarah langsung ke site.
- Pandangan yang dituju terlihat jelas

Pencapaian Utama dari jalan
Ngumban Surbakti



Gambar : Pencapaian ke dalam site



Gambar Site Plan



Pohon Palm
Sebagai pengarah

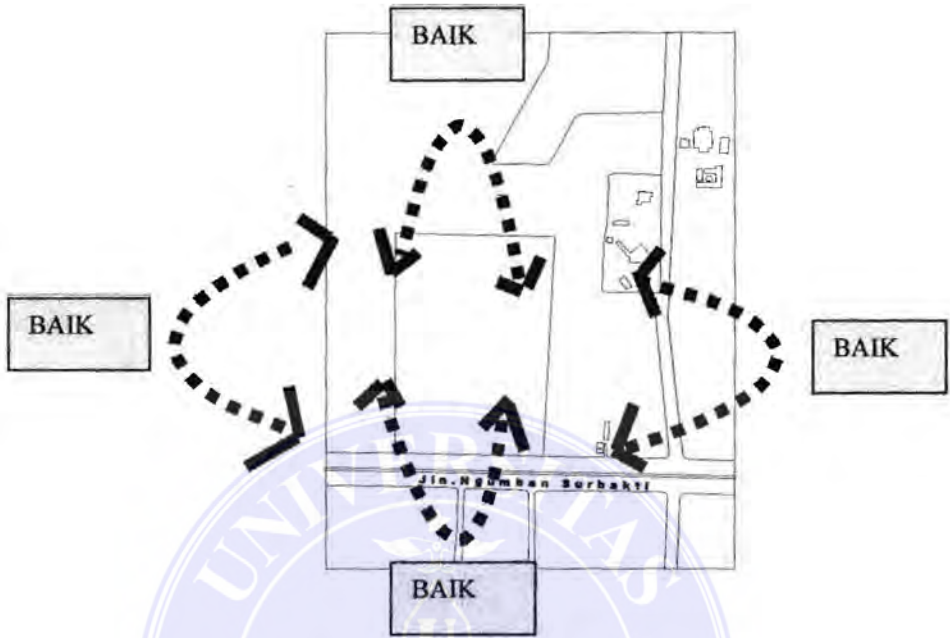


Pohon Mahoni
Sebagai pelindung

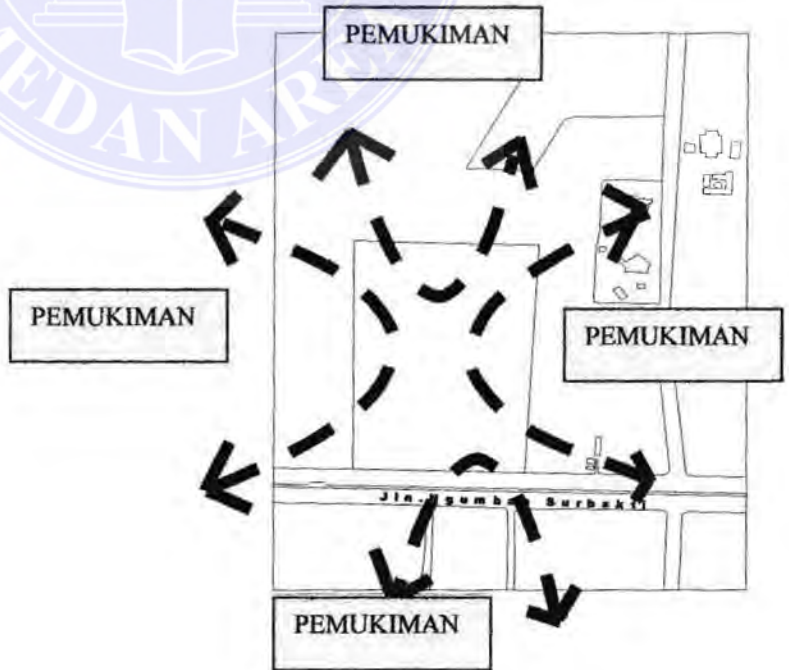
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

5.1.6. Konsep View

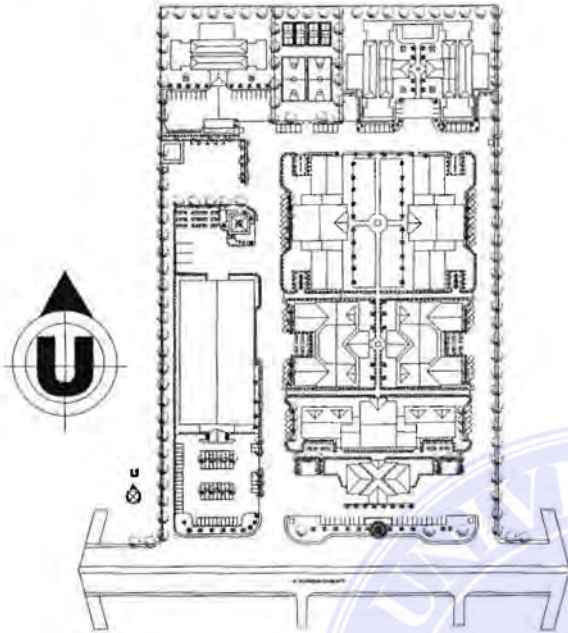


Gambar view ke Site
Sumber: Pribadi



5.2. Konsep Bangunan

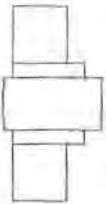
5.2.1. Bentuk Massa Bangunan dalam site



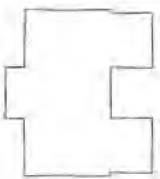
Bentuk massa bangunan adalah bentuk Grid karena sejajar dengan site.

Bentuk massa bangunan mengikuti bentuk site.

5.2.2. Bentuk Bangunan



Gedung Kuliah



Gedung Kuliah UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

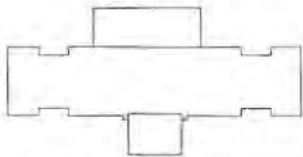
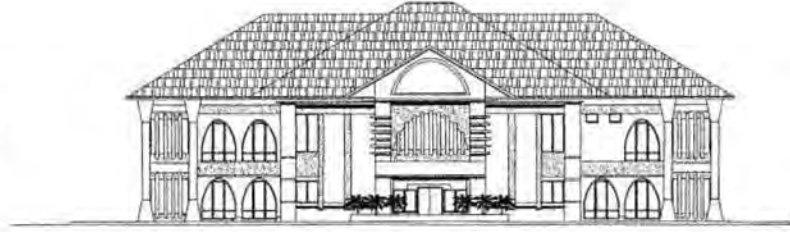
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24



Gedung Rektorat



Gedung Asrama



Gedung Aula



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

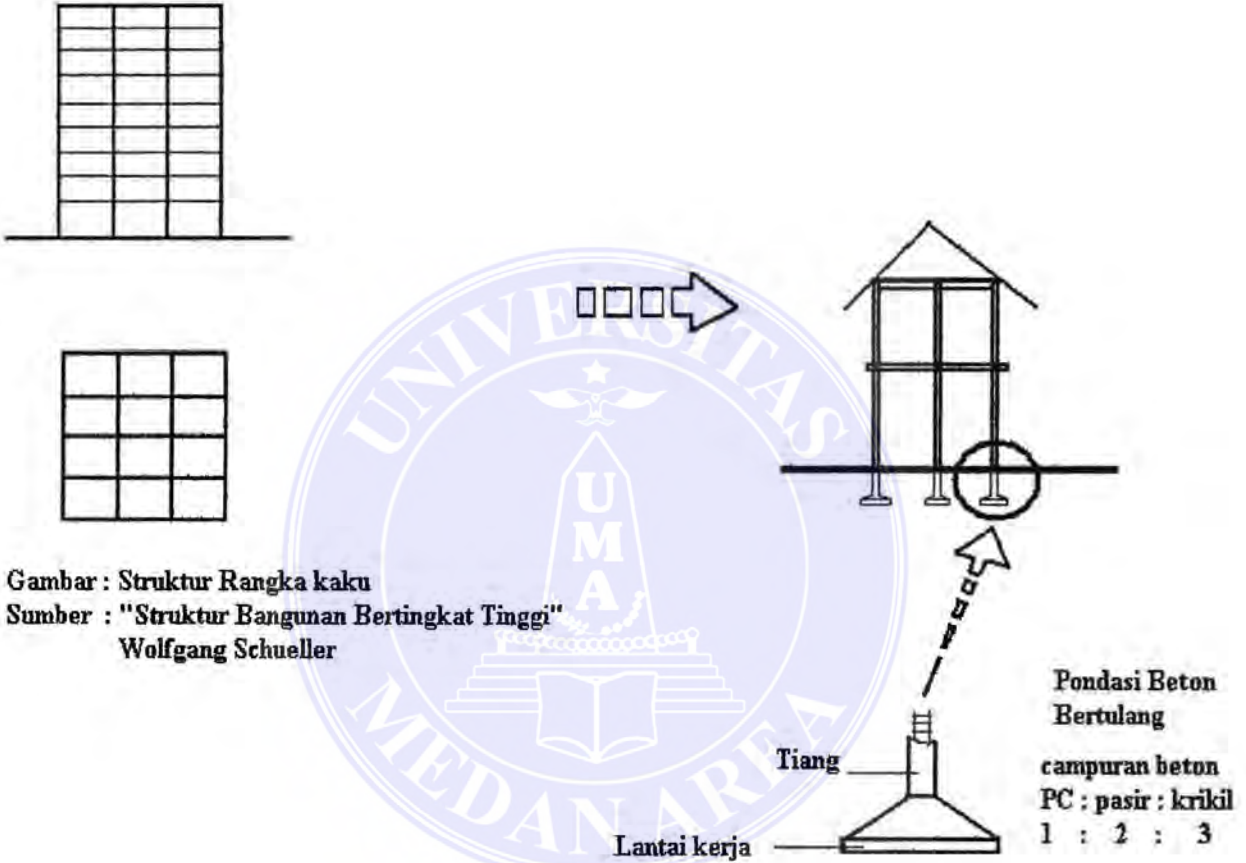
Document Accepted 2/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

5.2.3. Konsep Struktur

Struktur rangka yang di pakai adalah struktur rangka kaku.



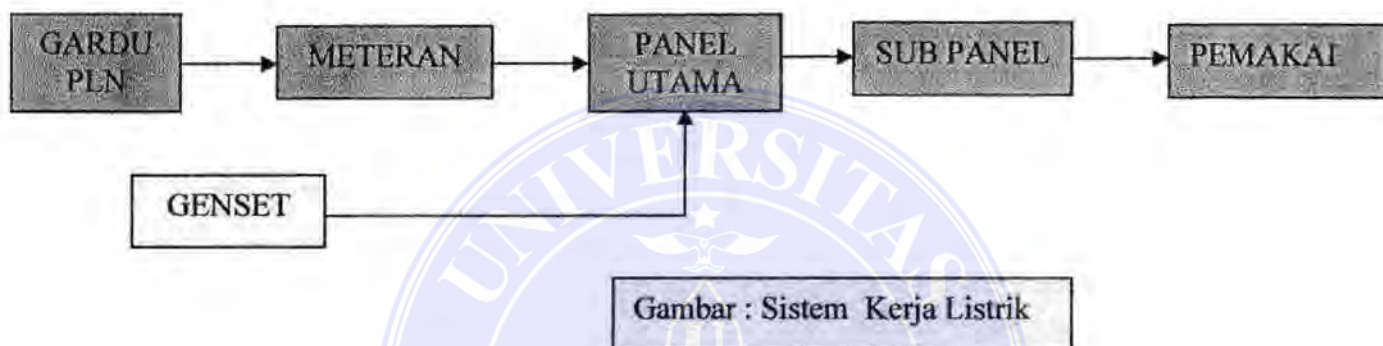
Gambar : Struktur Rangka kaku
 Sumber : "Struktur Bangunan Bertingkat Tinggi"
 Wolfgang Schueller

5.2.4. Konsep Utilitas

1. Listrik

Sumber arus listrik untuk perencanaan berasal dari:

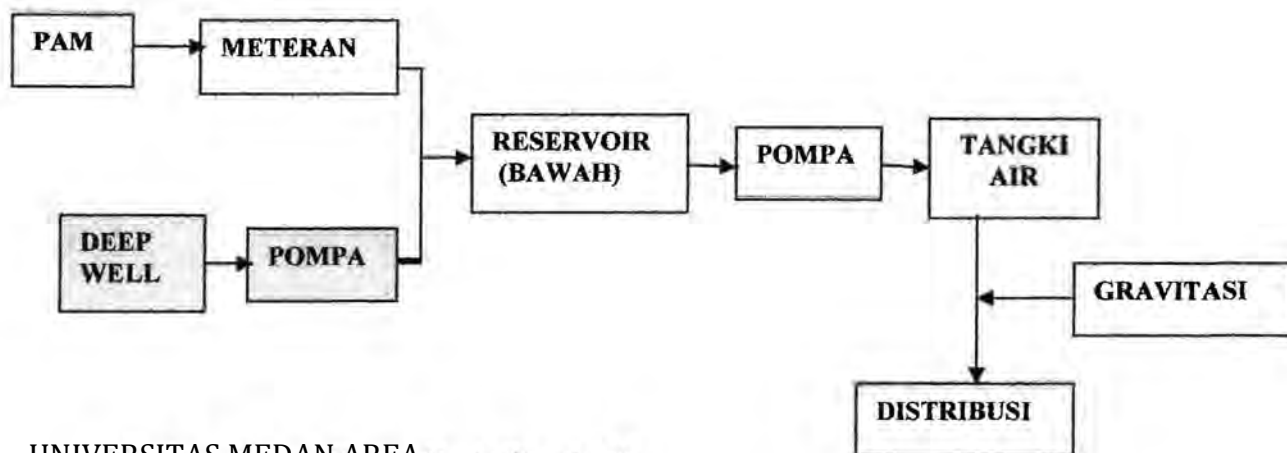
- PLN (Perusahaan Listrik Negara), merupakan sumber listrik yang utama untuk kebutuhan sehari-hari dalam keadaan normal.
- Generator (genset), yang berguna untuk membantu kebutuhan sehari-hari apabila arus listrik yang berasal dari PLN padam.



2. Sistem Air Bersih

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sumber air bersih didapat dari PAM dengan sistem tangki air.

Air yang ditampung direservoir bawah dipompakan ke atas dan ditampung oleh tangki air, kemudian disalurkan ke bawah (ke ruang-ruang) secara gravitasi.



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 Gambar : Skema Sistem Kerja Tangki air

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Sumber : Buku

Document Accepted 2/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/24

3. Sistem Pembuangan Air Kotor

- Air hujan

Air hujan yang berasal dari atap bangunan disalurkan ke bak kontrol pada bangunan melalui saluran pipa air hujan vertikal dan bak penampung pada site dan kemudian disalurkan ke parit kota (riol kota).



Gambar : Pembuangan Air Hujan

Sumber : Buku

- Air yang berasal dari dapur

Disalurkan ke bak kontrol lalu ke bak penampungan kemudian dialirkan ke parit kota.



Gambar : Pembuangan Air Dapur dan Toilet

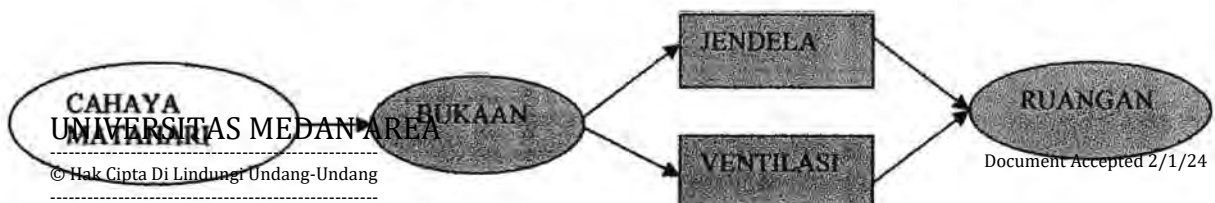
Sumber : Buku Konstruksi Bangunan Gedung
Oleh Ir. Iman Subarkah

4. Sistem Penerangan

Terdiri dari

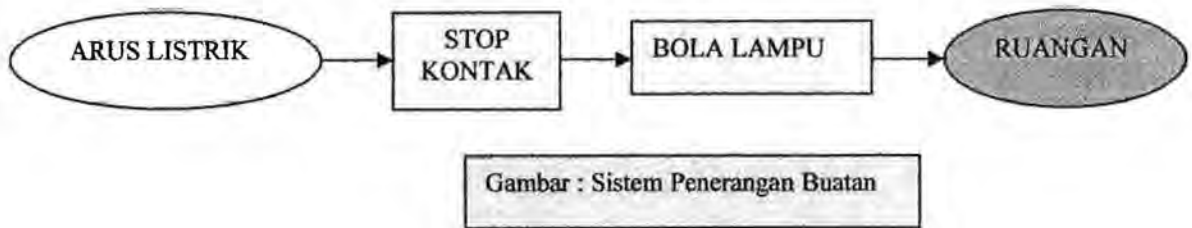
a. Penerangan Alami

Untuk penerangan alami dipakai pencahayaan sinar matahari yang masuk lewat jendela-jendela kaca hampir di sekeliling bangunan.



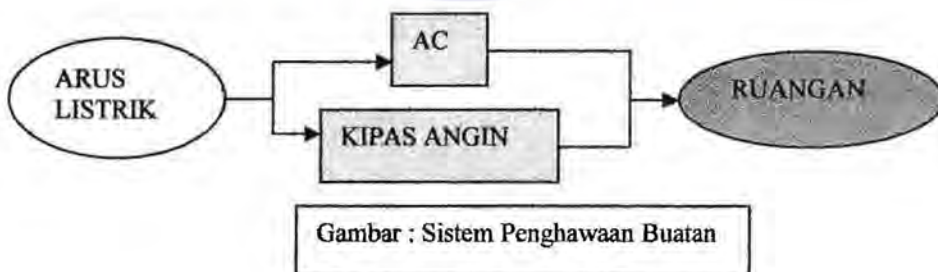
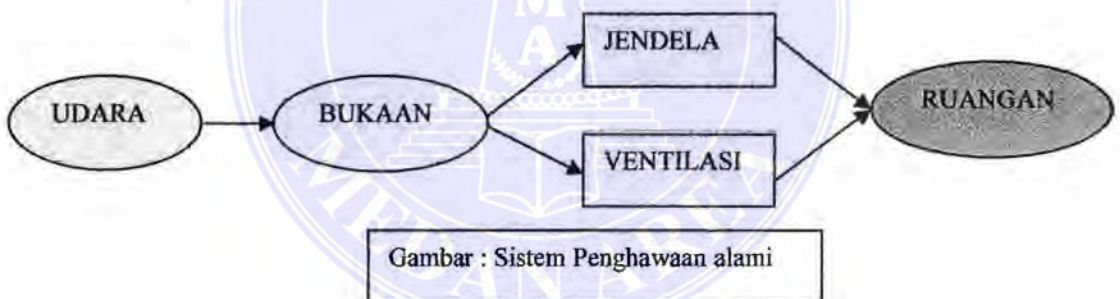
b. Penerangan Buatan

Pada ruang-ruang tertentu seperti ruang tertutup dan lainnya di bantu dengan penerangan buatan dengan pembuatan lampu.



5. Sistem penghawaan/ Pengudaraan

- Pada sebagian ruang, digunakan pengudaraan alami dengan bukaan (ventilasi) di atas jendela.
- Khusus ruang penyimpanan data dan ruang komunikasi, dimana sebagian besar peralatan dipergunakan adalah komputer, digunakan sistem pengudaraan buatan (AC).



6. Sistem Komunikasi

- Secara Internal

Menggunakan Intercom, untuk hubungan komunikasi antar ruang dan jumlah saluran disesuaikan dengan kebutuhan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Secara Eksternal yaitu menggunakan jaringan telepon

Document Accepted 2/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

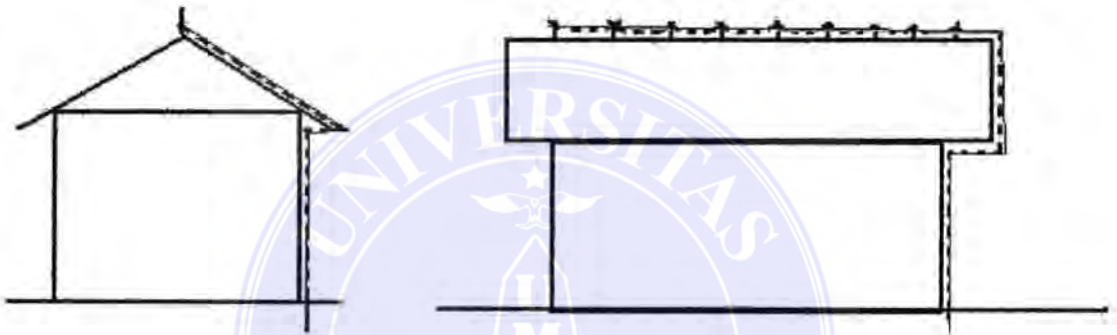
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

7. Penangkal Petir

Sistem Penangkal petir yang dipakai adalah system Faraday yaitu:

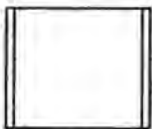
Merupakan sistem penangkal petir yang biasa digunakan pada bangunan yang mempunyai bentang yang cukup luas. Penangkal petir ini merupakan tiang setinggi 30 cm dengan seutas kawat dengan jarak antara tiang ke tiang lainnya 35 cm.



Gambar Sistem Bekerja Penangkal Petir Faraday

8. Pencegah Kebakaran

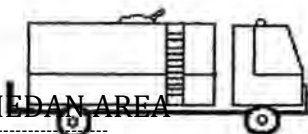
- Sistem pemadam di dalam gedung



Stand Pipe

Tabung Co2

- Sistem pemadam di luar gedung

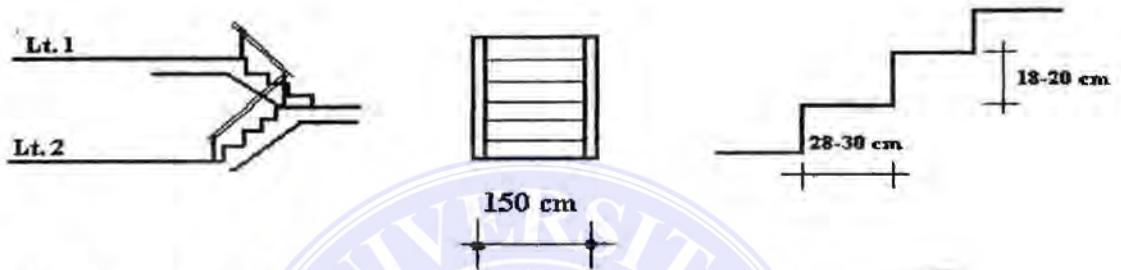


Mobil Pemadam

9. Sirkulasi vertical dan horizntal

Sirkulasi vertikal untuk bangunan hanya menggunakan tangga, sebab tinggi bangunan dibawah 4 lantai sedangkan sirkulasi horizontal yaitu pada selasar dan ramp.

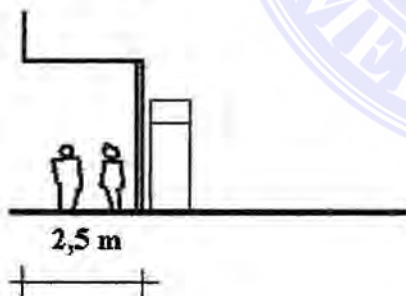
• Tangga



Gambar : Tangga

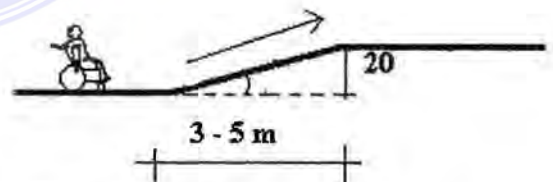
Sumber : Buku "Konstruksi Bangunan Gedung"
Ir. Imam Subarkah

• Selasar dan Ramp



Gambar : Selasar

Sumber : Buku "Data Arsitektur" Jilid 1
Ernst Neufert



Gambar : Ramp

Sumber : Buku "Data Arsitektur" Jilid 1
Ernst Neufert

10. Sound sistem

Menggunakan Mikropon dan loudspeaker untuk pengumuman, panggilan dan lain-lain.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

11. Tempat Sampah

Tempat sampah di sediakan di setiap gedung berupa tong atau keranjang.



Tempat sampah

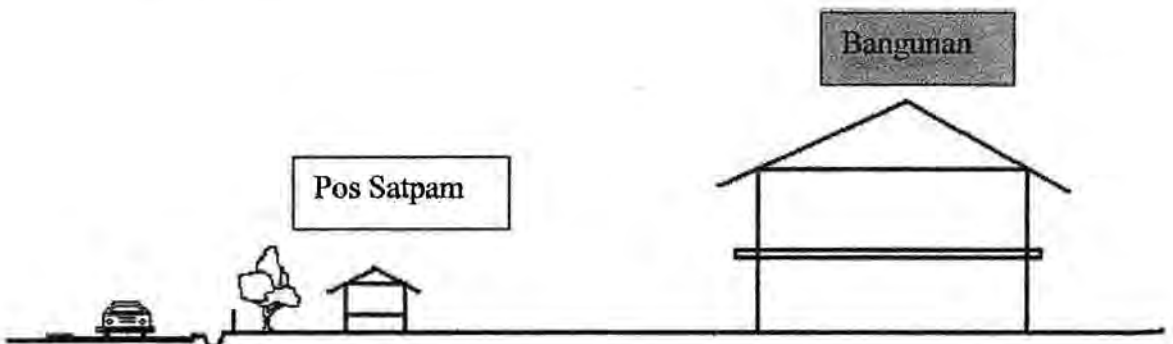
Setelah itu diangkut oleh mobil sampah.



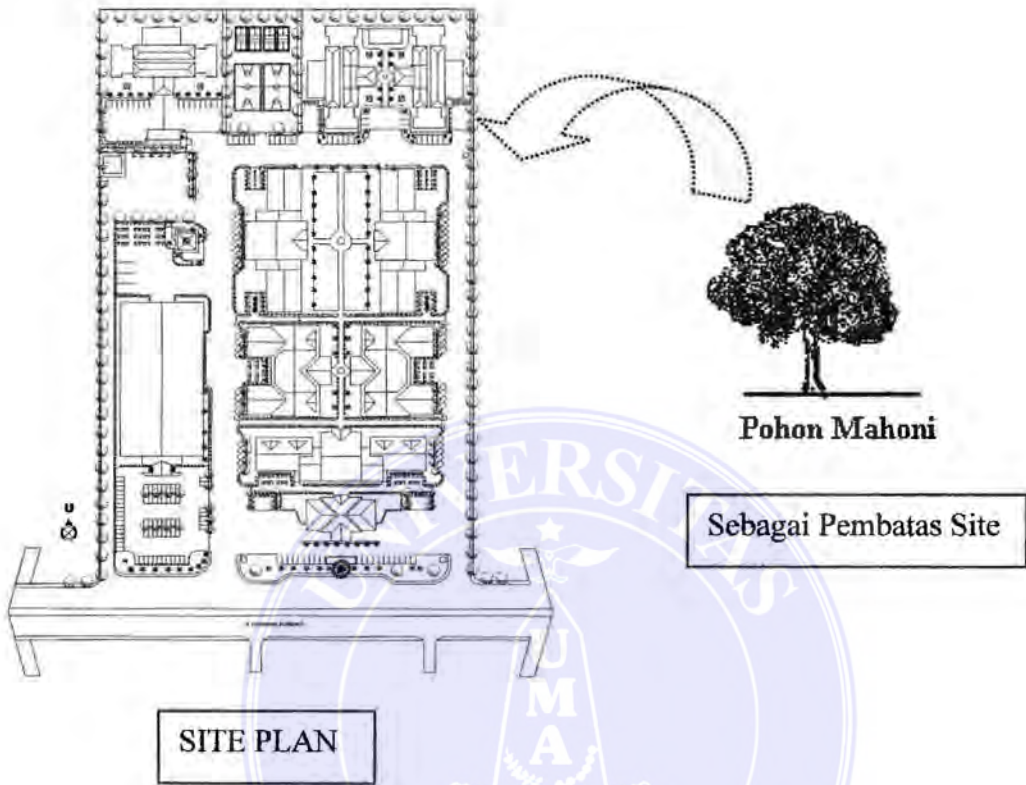
Truk Sampah

12. Sistem pengamanan

Sistem pengamanan yang digunakan adalah satuan pengamanan (Satpam).



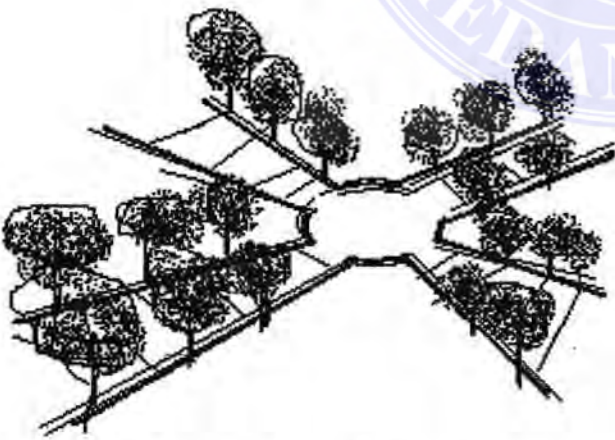
5.3. Konsep Vegetasi



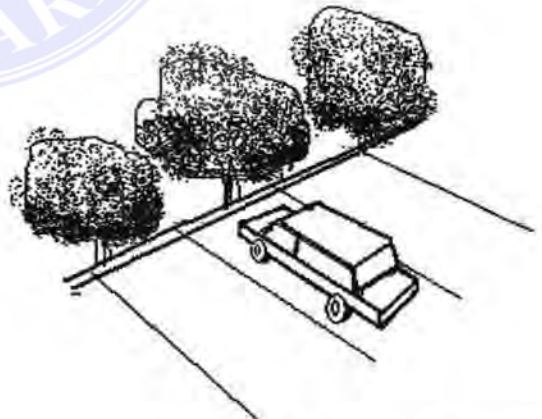
SITE PLAN

Pohon Mahoni

Sebagai Pembatas Site



Pohon sebagai Pengarah



Pohon sebagai Pelindung

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Redaksi, 2001: Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga
Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta: Balai Pustaka
- Neufert Ernst, 1990: Data Arsitektur Edisi Kedua, Jakarta: Erlangga
- De Chiara JOSEPH dan Koppelman Lee E, 1989: Standar Perencanaan Tapak, Jakarta: Erlangga
- Hakim Ir. Rustam, 1991: Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lansekap, Ir. Rustam Hakim, Jakarta: Bumi Aksara
- Schueller Wolfgang, 1989: Struktur Bangunan Bertingkat Tinggi, Bandung: PT. Eresco
- D. K. Ching Francis, 1993 : ARSITEKTUR BENTUK RUANG DAN SUSUNANNYA, Jakarta : Erlangga.
- Sumalyo Yulianto, 1997 : ARSITEKTUR MODERN, Yogyakarta : Gajah Mada University Press